

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMA NEGERI 1 JOGONALAN**  
**Prawatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365**  
**Website: [www.smunjogsakltn.sch.id](http://www.smunjogsakltn.sch.id)**  
**Email: [info@smunjogsakltn.sch.id](mailto:info@smunjogsakltn.sch.id)**

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015



**Disusun oleh:**  
**Novi Indriyani**  
**12405241026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Novi Indriyani  
NIM : 12405241026  
Fak/Jurusan/Prodi : FIS/ Pendidikan Geografi

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Jogonalan dari tanggal 10 Agustus s/d 17 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Klaten, 17 September 2015

Mahasiswa

  
**Novi Indriyani**

**NIM. 12405241026**

Mengetahui,

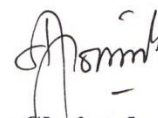
Dosen Pembimbing Lapangan PPL  
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing  
SMA Negeri 1 Jogonalan



**Dra. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si.**

**NIP. 19610817 198603 2 002**



**Nur Shoimah, S.Pd.**

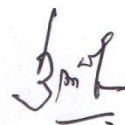
**NIP. 19640117 198703 2 008**



**Prantiya, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 19630413 198501 1 001**

Koordinator PPL  
SMA Negeri 1 Jogonalan



**Dra. Eny Sulistyawati**

**NIP. 19690925 199403 2 009**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Jogonalan beserta laporannya tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan PPL merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai 17 September 2015 atau selama kurang lebih 1 bulan.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan iman sehingga berbagai cobaan dapat terlewati.
2. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ketua LPPMP beserta jajaran staf LPPMP, yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
5. Ibu Dra. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si. selaku DPL PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pemantauan, mulai pada saat pra-PPL, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
6. Bapak ibu dosen Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan masukan dalam pelaksanaan PPL.
7. Bapak Prantiya, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PPL.
8. Ibu Dra. Eny Sulistyawati selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Jogonalan
9. Ibu Nur Shoimah, S.Pd. selaku guru pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.
10. Seluruh Guru dan Karyawan di SMA Negeri 1 Jogonalan.
11. Siswa Kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4 yang dapat bekerjasama dengan penulis demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
12. Teman-teman PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga seluruh agenda bisa terselesaikan dengan lancar.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari

pembaca sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Klaten, 17 September 2015

Penulis



**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL** ..... i

**HALAMAN PENGESAHAN** ..... ii

**KATA PENGANTAR** ..... iii

**DAFTAR ISI** ..... v

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... vi

**ABSTRAK** ..... vii

**BAB I. PENDAHULUAN** ..... 1

    A. Analisis Situasi ..... 10

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 11

**BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL** ..... 14

    A. Persiapan ..... 14

    B. Pelaksanaan PPL ..... 18

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 26

**BAB III . PENUTUP** ..... 29

    A. Kesimpulan ..... 29

    B. Saran ..... 30

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 33

**LAMPIRAN** ..... 34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Matriks Kegiatan PPL
- Lampiran 2. Catatan Mingguan Kegiatan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 7. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Jogonalan
- Lampiran 8. Rincian Minggu Efektif
- Lampiran 9. PROTA Geografi Kelas XI Semester 1
- Lampiran 10. PROSEM Geografi Kelas XI Semester 1
- Lampiran 11. SILABUS Geografi Kelas XI Semester 1
- Lampiran 12. RPP Mengajar
- Lampiran 13. Kriteria Ketuntasan Minimal
- Lampiran 14. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 15. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 16. Daftar Presensi Siswa
- Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan PPL

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)  
PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015  
SMA Negeri 1 Jogonalan  
Oleh: Novi Indriyani**

***ABSTRAK***

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar mahasiswa bisa mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal. Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa mencakup kompetensi sosial, pedagogik, profesional dan kepribadian

Secara umum, tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap pembekalan, penerjunan, praktik mengajar, dan penarikan. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 17 September 2015. Pelaksanaan program diisi dengan observasi kelas, konsultasi, pembuatan administrasi guru (perhitungan minggu efektif, membuat PROTA, PROSEM, SILABUS, dan RPP), praktik mengajar dan evaluasi. Dalam praktik mengajar, kelas yang diampu adalah kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4 dengan total jam pertemuan di kelas adalah 40 jam. Secara keseluruhan Program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL bertujuan untuk meningkatkan proses pengajaran dan proses belajar siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam manajerial kelas dan sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan *output* yang handal.

*Kata Kunci : PPL, UNY, IPS, KBM*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka perlu diciptakan guru-guru profesional, yaitu yang sosok guru yang memiliki beberapa kompetensi profesionalitas seperti: sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi, menguasai metode pengajaran, memiliki keterampilan mengajar dan keterampilan bidang pendidikan.

Untuk mewujudkan hal tersebut Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi yang sesungguhnya.

Mahasiswa UNY yang melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 16 orang terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 4 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, dan 2 mahasiswa Pendidikan Biologi.

#### **A. Analisis Situasi**

SMA Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2014/2015. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan,

mahasiswa PPL melakukan observasi ke sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi yang kami lakukan maka kami peroleh data sebagai berikut:

### **1. Sejarah Berdiri**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Jogonalan merupakan lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Klaten. Sekolah ini berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahun 1990, dimulai dengan Tahun Pembelajaran 1990/1991 dengan 3 kelas paralel kelas 1 (sekarang kelas X). Keberadaan SMA Negeri 1 Jogonalan dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0363/0/1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990/1991 tertanggal 20 Juni 1991. SMA Negeri 1 Jogonalan juga merupakan salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Klaten karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Jogonalan.

### **2. Alamat**

SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten-Yogya Km. 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365.

### **3. Profil**

#### **1) Visi**

*Unggul dalam prestasi, mulia dalam budi pekerti, berdaya saing tinggi di era globalisasi.*

#### **2) Misi**

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur serta berdaya saing tinggi di era global.*
- b) Menumbuhkan semangat pada siswa untuk berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan berkarya pada bidang lain yang berakar pada budaya bangsa.*
- c) Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan agar memiliki sikap “RUMONGSO MELU HANDARBENI WAJIB MELU HANGRUNGKEBI”*

### **4. Kondisi Sekolah**

SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sekolah yang beralamat di Jalan Raya Klaten–Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Telp.(0272) 324365 Jawa Tengah. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal

10 Agustus 2015, maka analisis situasi SMA Negeri 1 Jogonalan sebagai berikut:

**a. Kondisi Fisik**

Secara keseluruhan, kondisi fisik atau kondisi bangunan yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik dan layak serta nyaman untuk dijadikan tempat belajar mengajar bagi para siswa. Peremajaan kembali yang dilakukan pihak sekolah dengan melakukan perbaikan pada bangunan yang rusak dan pemenuhan kelengkapan sekolah menjadikan sekolah yang berdiri sejak tahun 1990-an ini masih terlihat bagus dan nyaman untuk ditempati. Adapun bangunan dan fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:

**1) Ruang kelas**

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 23 ruangan, yang terbagi atas:

- a) Kelas XA - XH
- b) Kelas XI IPA 1 - XI IPA 4
- c) Kelas XI IPS 1 - XI IPS 4
- d) Kelas XII IPA 1 - XII IPA 4
- e) Kelas XII IPS 1 - XII IPS 3

Secara keseluruhan ruang kelas di SMA Negeri 1 Jogonalan sudah memiliki fasilitas KBM yang cukup baik, tiap kelas sudah dilengkapi dengan meja dan kursi yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswanya, selain itu sebagian besar telah tersedia LCD, hanya ada beberapa kelas yang LCD-nya masih dalam perbaikan, tetapi pihak sekolah memiliki 2 *portable* yang bisa di pindahkan pada kelas yang ingin menggunakan. Pada tiap kelas juga sudah tersedia *white board* beserta spidol dan penghapusnya. Juga tersedia *speaker* yang berfungsi untuk memperjelas suara apabila menggunakan media audio visual contoh: *listening* pada saat pelajaran bahasa inggris.

**2) Ruang Praktik dan Ruang Pendukung Sekolah**

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain:

- a) Ruang Kepala Sekolah

Digunakan sebagai ruang kerja kepala sekolah dan didalamnya banyak terdapat berbagai piala penghargaan dari hasil

lomba dari para siswa di berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik.

b) Ruang Wakasek (Wakil kepala sekolah)

Digunakan sebagai ruangan para wakil kepala sekolah yang terdiri dari 4 wakasek yang mengurus berbagai bidang yang berbeda.

c) Ruang Serbaguna

Digunakan sebagai ruangan rapat wali murid dan juga berbagai pertemuan serta ujian praktek beberapa mata pelajaran tertentu.

d) Ruang Guru

Digunakan sebagai ruangan para guru untuk mengerjakan pekerjaan yang lain selain mengajar di kelas. Ruangan ini ditempati kurang lebih 30 guru.

e) Ruang Tata Usaha

Digunakan oleh para karyawan tata usaha untuk mengurus berbagai kebutuhan administrasi siswa.

f) Ruang Loker Pembayaran

Digunakan para siswa untuk membayar SPP setiap bulannya. Jumlah seluruh siswa sebanyak 763 orang dengan rincian sebagai berikut:

- Kelas X sebanyak 282 siswa
- Kelas XI sebanyak 243 siswa
- Kelas XII sebanyak 238 siswa

g) Ruang Piket Informasi

Ruang piket telah dilengkapi dengan meja dan beberapa kursi, serta buku kehadiran siswa, buku jurnal, buku tamu dan buku-buku administrasi lain.

h) Ruang Agama

Biasanya digunakan untuk pelajaran agama bagi para murid yang beragama non muslim dan digunakan untuk latihan paduan suara.

i) Ruang Bimbingan Konseling

Digunakan sebagai ruangan untuk guru bimbingan konseling dan juga digunakan para siswa untuk berkonsultasi dengan guru BP. Ruangan ini agak sempit dan juga penuh dengan



berbagai barang-barang sehingga hanya dapat menampung beberapa siswa saja saat mereka konsultasi dengan guru BP.

j) Ruang UKS

Digunakan sebagai tempat bagi siswa yang sakit dan juga membutuhkan istirahat, namun sayangnya ruangan UKS ini sedikit sempit dan sirkulasi udaranya kurang baik. Ruangan ini letaknya bergabung dengan ruang BK. Tersedia kotak obat ringan bagi siswa maupun guru yang membutuhkan.

k) Ruang Pramuka dan ruang OSIS

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan para siswa berorganisasi. Ruangannya cukup luas, namun sedikit kotor.

l) Toilet

Toilet yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan terdapat di empat tempat yang berbeda yaitu:

- Toilet untuk kelas X
- Toilet untuk kelas XI
- Toilet untuk kelas XII
- Toilet untuk guru dan karyawan

m) Koperasi

Ruangan koperasi yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan cukup kecil dan berada di pojok sehingga tidak terlalu terlihat apabila tidak ada yang menunjukan pada kita karena letaknya yang cukup terpencil.

n) Kantin

Bangunan kantin yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 3 buah dengan ukuran kantin tersebut cenderung kecil namun cukup bersih dan juga nyaman apabila digunakan siswa pada saat jam istirahat.

o) Tempat ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berupa mushola yang memiliki keadaan lingkungan yang cukup bersih dan kran air untuk wudhu juga mengalir dengan lancar.

p) Laboratorium

SMA N 1 Jogonalan mempunyai laboratorium Fisika, Biologi, Bahasa dan juga Kimia yang memiliki keadaan ruangan baik luar maupun dalam terlihat bersih dan juga nyaman apabila digunakan dalam praktek pembelajaran

q) Ruang Praktek Komputer

Ruangan yang berisi dari kurang lebih 25 komputer dan di dalam ruangnya juga ber-AC, dan juga terlihat sangat bersih dikarenakan siswa diwajibkan melepaskan alas kaki ketika akan masuk ke dalam ruangan.

r) Lapangan Basket dan Voli

Lapangan basket sudah terlihat baik, bersih dan juga sudah memenuhi standar untuk dipakai dalam pertandingan basket antar sekolah. Seringkali pertandingan basket dilaksanakan di lapangan basket SMA Negeri 1 Jogonalan dengan tropi kejuaraan Jogsas Cup. Sementara lapangan voli terlihat bersih walaupun alasnya hanya berupa tanah.

s) Lapangan Upacara

Terlihat bersih dan rumputnya cukup subur. Bagian pinggir lapangan upacara ini telah dipaving, sehingga kelihatan rapi.

t) Tempat Parkir

Sebagian besar sudah terlihat sangat rapi dan juga teratur. Hal tersebut karena tempat parkir ini dipisahkan antara tempat parkir untuk siswa kelas X, kelas XI, kelas XII maupun tempat parkir para guru, karyawan dan juga para tamu sekolah.

u) Perpustakaan

Perpustakaan ini mempunyai ukuran 8m x 12m, ukuran yang tergolong cukup luas. Fasilitas di perpustakaan juga cukup lengkap, dan ruangnya sudah ber-AC membuat para pengunjung menjadi lebih nyaman. Akan tetapi semenjak perpustakaan ini berpindah di bagian depan, pengunjung yang datang pun menjadi sepi, karena minat baca para pelajar sekarang sudah mulai menurun, dan tempatnya pun dinilai petugas perpustakaan kurang strategis, karena jauh dari ruang kelas. Untuk meminjam buku di perpustakaan harus menunjukkan kartu pelajar SMA Negeri 1 Jogonalan. Apabila terlambat dalam pengembalian buku, pihak peminjam tidak dikenai denda. Buku-buku yang ada di perpustakaan sangat banyak.

v) Gapura atau tembok depan sekolah

Terlihat baik dan juga luas, hanya saja sedikit kotor karena banyak sekali terdapat coretan-coretan yang sangat mengganggu pemandangan.

## **b. Kondisi Non Fisik Sekolah**

### **1) Potensi Siswa**

Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Jogonalan banyak memiliki potensi dan juga prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, banyak lulusan dari SMA Negeri 1 Jogonalan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan banyak pula yang diterima di PTN. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Jogonalan juga tidak kalah saing dengan sekolah lain terbukti dengan meraih beberapa kejuaraan non akademik antara lain:

- Juara Harapan II SSB PMI tingkat Kabupaten tahun 2013
- Juara II Putra 100 m Renang gaya Dada tingkat Kabupaten tahun 2013
- Juara III Kelas 45 kg Putri WUSHU tingkat Provinsi tahun 2013
- Juara 3 Kumite Karate 53 kg Junior Putri tingkat Karesidenan tahun 2013
- Juara II Putri Renang Gaya Bebas Putri tingkat Kabupaten tahun 2013
- Juara 1 Renang 100 m Gaya Dada Putra tingkat Kabupaten tahun 2014
- Juara II Kumite Yuniior Putra klas 61 kg tingkat Provinsi tahun 2014 Juara I Kata Beregu Cadet + Yuniior Putra tingkat Provinsi tahun 2014
- Juara III Kumite Yuniior Putra Kelas 68 kg tingkat Provinsi tahu 2014
- Juara 1 Renang 50 m Gaya Bebas dan Gaya Kupu-Kupu Putra tingkat Kabupaten tahun 2014
- Juara I Wushu Pelajar Shanso kelas 42, 45 dan 48 kg tingkat Kabupaten tahun 2014
- Juara III Wushu Pelajar Shanso kelas 48 kg tingkat Kabupaten tahun 2014
- Juara 1 Wushu Pelajar 48 kg Junior Putri tingkat Provinsi tahun 2014
- Juara II Komite Junior 61 dan 76 kg Karate tingkat Karesidenan tahun 2014
- Juara I Wushu Pelajar Kategori Jurus Golok tingkat Kabupaten tahun 2014

- Juara II Kumite Putra kelas 67 dan 75 kg Karate tingkat Kabupaten tahun 2014
- Juara III Kumite Putra Kelas 55 kg Karate tingkat Kabupaten tahun 2014
- Juara I Kata Beregu Putra KARATE tingkat Kabupaten tahun 2014
- Juara I Kumite Putra Kelas 84 kg Karate tingkat Kabupaten tahun 2014
- Juara III Karate Kumite Putri Klas 42 dan 53 kg tingkat Kabupaten tahun 2015
- Juara III Karate Kumite Putra Klas 61 kg tingkat Kabupaten tahun 2015
- Juara I Karate Kumite Putra klas 76 kg tingkat Kabupaten tahun 2015
- Juara II Karate Kumite Putra klas 55 dan 76 kg tingkat Kabupaten tahun 2015
- Juara II Karate Kumite Putri Klas 53 kg tingkat Kabupaten tahun 2015
- Juara III Karate Kumite Putri Klas 48 tingkat Kabupaten tahun 2015
- Juara I Cabor Atletik Tolak Peluru tingkat Kabupaten tahun 2015
- Juara III Karate Kumite Putra klas 55 kg tingkat Kabupaten tahun 2015
- Juara I Karate Kumite Putra klas 61 kg tingkat Kabupaten tahun 2015
- Juara III Kumite Klas 61 kg Putra Yuniior tingkat Provinsi tahun 2015
- Juara III Karya Seni Grafis/Poster SMA tingkat Kabupaten tahun 2015
- Juara II Karya Lukis tingkat SMA se-Kabupaten tahun 2015
- Juara II Wall Climbing tingkat Pelajar se-Kabupaten tahun 2015
- Juara III Karate Komite 61 dan 76 kg tingkat Karesidenan tahun 2015
- Juara I Festival Band Tingkat Pelajar se-Karesidenan tahun 2015
- Juara I Lomba Pidato Putri tingkat Kabupaten tahun 2015
- Juara II Lomba Pidato Putra tingkat Kabupaten tahun 2015

- Juara I Lomba Debat PAI tingkat kabupaten tahun 2015
- Juara III Festival Band SMA tingkat Kabupaten tahun 2015

## **2) Potensi Guru**

Guru SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 63 orang, 46 orang diantaranya adalah guru PNS dan sebagian besar sudah bersertifikasi. Kemauan guru untuk kemajuan sekolah sangat tinggi, terbukti dari pengumpulan nilai-nilai setiap mata pelajaran, kurikulum yang sudah terkonsep dan sarana LCD yang lengkap. Potensi guru juga sudah diakui diantaranya berbagai prestasi guru seperti guru teladan dan guru pemandu. Adanya pemberdayaan terhadap potensi guru seperti workshop, EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Kolaborasi) dan juga pendidikan karakter dari Direktorat.

## **3) Potensi karyawan**

Karyawan di SMA Negeri 1 JOGONALAN ini cukup banyak dan masing-masing karyawan telah memiliki fungsi dan peran serta tersendiri. Pendidikan masing-masing karyawan beraneka ragam, mulai dari SD, SMP, SMA, SMEA, STM, D3 hingga S1. Tugas dari masing-masing karyawan di sini sudah sesuai dengan tingkat pendidikan yang dienyamnya. Dalam hal ini seluruh tugas dari masing-masing karyawan telah dilaksanakan dengan baik.

## **4) Bimbingan Konseling**

Guru BK Di SMA Negeri 1 Jogonalan terdiri dari 5 guru. Untuk beberapa tahun terakhir ini BK tidak memiliki jam khusus di kelas, sehingga BK harus meminjam jam-jam mata pelajaran lain yang kosong. Sekolah menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa berkaitan perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, Guru Pembimbing serta personil sekolah lainnya diharapkan dapat mewujudkan peranannya untuk membantu perkembangan peserta secara optimal. Bimbingan dan konseling mengupayakan pelayanan yang bersifat psiko-pedagogis dalam bingkai budaya Indonesia yang religius.

## **5) Bimbingan Belajar**

Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan BK di SMA Negeri 1 Jogonalan membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan

pada tingkat yang lebih tinggi. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencapai informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan narasumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan menjalani program penilaian hasil belajar.
- Pemanfaatan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok.
- Pemanfaatan penguasaan materi program belajar sekolah sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kesenian.
- Orientasi belajar di perguruan tinggi.

#### **6) Ekstrakurikuler**

SMA Negeri 1 Jogonalan memiliki kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam berbagai kegiatan. Ekstrakurikuler yang diadakan antara lain : pecinta alam, bola *volly*, wushu, PMR, KIR, paduan suara, basket, sepakbola, seni tari, desain grafis, tilawah, pramuka dan paskibra.

#### **7) Organisasi dan Fasilitas OSIS**

Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Jogonalan berkumpul sesuai setelah pulang sekolah, guna mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana maupun membahas kegiatan yang akan datang. Serta mengadakan rapat tertentu agar kinerja OSIS semakin baik.

#### **8) Kesehatan lingkungan**

Kondisi lingkungan sangat menunjang suksesnya kegiatan belajar mengajar terutama terkait dengan kesehatan. Kondisi tersebut disadari oleh pihak sekolah dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, salah satunya dengan menyediakan tempat sampah, adanya selokan untuk mengalirkan air agar tidak menggenang, dan penyediaan toilet oleh SMA Negeri 1 Jogonalan sudah cukup baik namun kebersihan masih kurang terjaga.

### **B. PERUMUSAN KEGIATAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Perumusan program yang disusun dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan berdasarkan atas hasil observasi yang dilakukan pada tahap awal. Beberapa program yang kemudian direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya dan sekolah pada umumnya. Perencanaan program disusun

berdasar hasil observasi yang diperoleh dan disertai dengan *time schedule* yang diupayakan memenuhi dan mampu mengakomodir berbagai kegiatan terhadap waktu pelaksanaan yang hanya selama kurang lebih satu bulan. Program kegiatan yang dirancang tentunya sesuai dengan tujuan dari kegiatan PPL.

Kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 17 September 2015 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jogonalan. Akan tetapi, sebelumnya mahasiswa telah melaksanakan kegiatan observasi untuk persiapan PPL pada tanggal 11 Agustus 2015. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

**a. Tahap Persiapan di Kampus**

Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Ilmu Sosial UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan Pengajaran Mikro semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

**b. Observasi di Sekolah**

Observasi dilakukan sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar, yakni pada tanggal 11 Agustus 2015. Pada kesempatan observasi ini praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain:

**1) Observasi lingkungan sekolah**

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi siswa, guru dan karyawan
- c) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- d) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- e) Bimbingan konseling



- f) UKS
- g) Administrasi
- h) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

## **2) Observasi perangkat pembelajaran**

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

## **3) Observasi proses pembelajaran**

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

## **4) Observasi perilaku siswa**

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

## **c. Persiapan Praktek Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktek pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapatkan arahan dari guru pembimbing di sekolah untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran diantaranya adalah RPP dan modul.

## **d. Praktek Mengajar**

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan program studi masing-masing yang dimulai tanggal 12 Agustus sampai 8 September 2015. Praktek mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesi. Penulis dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

## **e. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Sebelum praktik mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan serta (RPP) yang telah dibuat agar praktikan bisa mendapatkan masukan dari guru pembimbing.

## **f. Administrasi Pembelajaran/Guru**

Selain mengajar di kelas, praktikan juga membuat administrasi pembelajaran berupa rincian minggu efektif, PROTA, PROSEM, SILABUS kelas XI semester 1 dan RPP kelas XI semester 1. Dengan

bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara menyusun administrasi pembelajaran seperti RPP dan silabus yang benar. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

**g. Membuat Matriks Kegiatan**

Tujuannya adalah untuk mengontrol jalannya kegiatan agar sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

**h. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

**i. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan. Penarikan PPL dilakukan di laboratorium fisika SMA Negeri 1 Jogonalan yang didampingi oleh DPL PPL.

**BAB II**  
**KEGIATAN PPL**  
**PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

**A. Persiapan**

Sebelum pelaksanaan PPL banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa dalam rangka persiapan PPL adalah sebagai berikut :

**1. Praktik Pembelajaran Mikro**

Sebelum melaksanakan praktik pengajaran mikro diadakan pembekalan *mikroteaching* agar mahasiswa lebih paham tentang pembelajaran mikro. Praktik pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa PPL. Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a) Melatih mahasiswa menyusun RPP
- b) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu
- c) Membentuk kompetensi kepribadian
- d) Membentuk kompetensi sosial

Mahasiswa tidak bisa mengikuti program PPL jika nilai pengajaran mikro yang didapatkan kurang atau dinyatakan tidak lulus oleh dosen pengampu pengajaran mikro.

**2. Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY, yaitu di masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing lapangan PPL. Tujuan dari Pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a) Mendalami dan menghayati konsep dasar, arti, dan tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan pelaksanaan PPL
- b) Memiliki bekal pengetahuan tata karma kehidupan di sekolah
- c) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- d) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah

- e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah
- f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL

### 3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati pembelajaran sebelum pelaksanaan PPL. Kegiatan Observasi ini bersifat wajib untuk semua praktikan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan serta mengetahui kondisi siswa di SMA Negeri 1 Jogonalan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

#### a. Observasi Lingkungan Sekolah

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015.

#### b. Pembelajaran di Dalam Kelas

Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar di kelas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan di kelas XI IPS 1 pada tanggal 11 Agustus 2015, tepatnya pada pukul 08.30-09.15 WIB di ruang Kelas XI IPS 1. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

##### 1) Perangkat Pembelajaran

###### a) Satuan Pembelajaran

Guru SMA Negeri 1 Jogonalan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

###### b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Guru Geografi di SMA Negeri 1 Jogonalan juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

mengacu pada Silabus sebagai persiapan dan panduan dalam mengajar di kelas.

## 2) Proses Pembelajaran

### a) Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dengan cara memberi salam dan menyapa siswa. Setelah itu guru juga memberi motivasi kepada siswa tentang keagamaan dan karakter yang baik. Sebelum guru menuju inti pembelajaran, terlebih dahulu guru mengaitkan hubungan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.

### b) Penyajian Materi

Materi yang disajikan sesuai dengan RPP yang ada. Guru menyampaikan materi dengan sangat komunikatif, sehingga mudah untuk dimengerti siswa dan tidak jenuh. Guru memacu siswa untuk menggunakan logika dari pada sekedar melihat buku kemudian dihafalkan. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Guru dapat memberikan materi secara singkat dan jelas, tetapi tidak terpaku pada materi di dalam buku.

### c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Guru juga sangat komunikatif sehingga siswa senang mengikuti pelajaran.

### d) Penggunaan Bahasa

Guru Geografi SMA Negeri 1 Jogonalan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

### e) Penggunaan Waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu topik, tetapi jika tidak selesai dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Guru mampu mengaplikasikan alokasi waktu yang tepat.

### f) Gerak

Guru menjelaskan tidak hanya berdiri dalam satu tempat tapi juga berkeliling. Jika ada pertanyaan, guru juga mendekati siswa untuk menjawab pertanyaan. Guru juga yang bertugas memantau kinerja siswa dan berkeliling memantau siswa satu per satu.

g) Cara Memotivasi Siswa

Guru memberikan motivasi dengan nasehat-nasehat yang bisa membangun semangat belajar siswa. Selain itu, guru juga memberi pujian atau tepuk tangan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru.

h) Teknik Bertanya

Guru memberikan satu pertanyaan lalu menunjuk salah satu siswa, apabila siswa yang ditunjuk tidak bisa menjawab maka pertanyaan tersebut akan dilontarkan ke siswa yang lain. Setelah itu, satu persatu jawaban tersebut dianalisis bersama-sama.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas baik, saat mengajar guru tidak hanya duduk di kursi, tapi berkeliling memantau siswa. Guru juga memberikan teguran bagi siswa yang tidak mentaati aturan, dengan memanggil nama siswa sehingga akan kembali fokus belajar.

j) Penggunaan Media

Fasilitas kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan di SMA Negeri 1 Jogonalan sudah lengkap. Oleh karena itu, keberadaan media di ruang kelas tempat mahasiswa melakukan observasi pun telah lengkap. Media tersebut adalah *white board*, spidol, dan penghapus.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara lisan dengan menanyakan beberapa hal kepada siswa secara spontan. Evaluasi ini lebih untuk memantau ketercapaian kemampuan siswa, bukan untuk mengambil nilai untuk laporan akademik.

l) Menutup Pelajaran

Setelah proses pembelajaran berakhir, maka guru mengakhiri pelajaran dengan menarik kesimpulan dan garis besar hasil belajar. Kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan salam.

### 3) Perilaku Siswa

#### a) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Selama pembelajaran berlangsung, siswa antusias dengan penjelasan guru. Secara keseluruhan, perilaku siswa masih bisa dikondisikan.

#### b) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Para siswa ramah dan berperilaku sopan ketika bertemu dengan guru. Ketika jam istirahat berlangsung ramai. Saat siswa istirahat sholat dzuhur, sebagian siswa yang beragama islam melaksanakan sholat dzuhur dengan tertib. Sedangkan yang non islam beristirahat di kelas, ke kantin, atau sekedar duduk-duduk di depan kelas. Sedangkan saat pembelajaran akan berlangsung kembali, banyak siswa yang terlambat memasuki kelas.

## **B. Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan selama PPL (Kegiatan Belajar Mengajar), yaitu:

### 1. Mempelajari Administrasi Guru

Sebelum mengajar praktikan terlebih dahulu mempelajari administrasi guru yang berupa perangkat pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran, absensi siswa, daftar penilaian, dan sebagainya. Sehingga pada saat mengajar semua administrasi yang diperlukan sudah siap.

### 2. Menyusun Administrasi Pembelajaran/Guru

#### a. Penyusunan Rincian Minggu Efektif

Penyusunan rincian minggu efektif bertujuan untuk penyesuaian alokasi waktu pembelajaran. Minggu efektif adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran berlangsung. Untuk menyusun rincian minggu efektif yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender pendidikan yang sedang berlangsung yang menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu efektifnya, jadwal pelajaran definitifnya dan juga kalender secara umum.

#### b. Penyusunan Program Tahunan

Program Tahunan (PROTA) adalah penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. PROTA merupakan program umum setiap mata



pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun.

Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. PROTA dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. PROTA dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai.

c. Penyusunan Program Semester

Program semester adalah program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester, selama periode ini diharapkan para siswa menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai satu kesatuan utuh. Program semester dijabarkan dari Garis-Garis Besar Program Pengajaran pada masing-masing bidang studi/mata pelajaran, di dalamnya terdiri atas: pokok bahasan/ sub-pokok bahasan, alokasi waktu, dan alokasi pertemuan kapan pokok bahasan/sub-pokok bahasan tersebut disajikan.

Komponen-komponen program semester meliputi: Identitas (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester), standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian (teknik, bentuk instrumen, contoh instrumen), alokasi waktu, sumber belajar, dan karakter.

d. Penyusunan Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus berisikan komponen pokok yang dapat menjawab pertanyaan berikut:

- 1) Kompetensi yang akan ditanamkan kepada peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran.
- 2) Kegiatan yang harus dilakukan untuk menanamkan / membentuk kompetensi tersebut.

- 3) Upaya yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki peserta didik.

Silabus bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian.

e. Penyusunan RPP Kelas XI Semester 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas XI semester 1 terdiri dari 3 bab antara lain:

- 1) Bab I tentang materi Biosfer
- 2) Bab II tentang materi Antroposfer
- 3) Bab III tentang materi Sumber Daya Alam

Penyusunan RPP selama satu semester ini bertujuan untuk memenuhi tugas dari guru pembimbing PPL Geografi di SMA Negeri 1 Jogonalan.

3. Penyusunan RPP Mengajar

Penyusunan RPP dibuat sebelum praktikan mengajar pada tiap minggunya, baik dari SK, KD, metode pembelajaran, materi, media pembelajaran, sampai evaluasi pada tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

4. Pembuatan Media

Pada saat mengajar praktikan juga membutuhkan media yang bertujuan agar siswa lebih termotivasi dan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, praktikan sebelum mengajar harus mempersiapkan media yang akan digunakan. Media yang praktikan gunakan selama PPL adalah Peta Dunia, Peta Indonesia, Video, *Power Point*, Serta *print-out* gambar-gambar flora dan fauna sebagai contoh.

5. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan tahap utama dari kegiatan PPL. Praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI IPS dengan Jumlah 4 kelas, yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4.

Dari 4 kelas tersebut tiap minggunya praktikan hanya mengajar 2 Kelas dan 2 kelas lainnya diambil oleh praktikan lainya. Setiap minggunya praktikan melakukan *rolling* kelas agar semua kelas bisa diajar oleh praktikan, selama praktikan mengajar praktikan lainya mendampingi begitu

juga sebaliknya. Jumlah jam mengajar praktikan adalah 4-6 jam/minggu tergantung permintaan guru pembimbing.

Pelaksanaan praktik mengajar diserahkan kepada praktikan untuk menentukan metode yang akan digunakan selama pengajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selama praktik mengajar, guru pembimbing senantiasa mendampingi praktikan di kelas.

Berikut adalah jadwal mengajar selama PPL beserta materi dan pembelajaran yang disampaikan:

Pertemuan Ke-	Jam Ke-	Kelas	Materi	Metode
1 Kamis, 13 Agustus 2015	1-2 7-8	XI IPS 2 XI IPS 1	Materi persebaran flora di permukaan bumi	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
2 Rabu, 19 Agustus 2015	9-10	XI IPS 3	Materi persebaran fauna di permukaan bumi menurut Wallace	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
3 Kamis, 20 Agustus 2015	5-6	XI IPS 4	Materi persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
4 Kamis, 27 Agustus 2015	1-2 7-8	XI IPS 2 XI IPS 1	Materi persebaran flora di Indonesia berdasarkan bioma dan kondisi geologi	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
5 Jum'at, 28 Agustus 2015	3 5	XI IPS 2 XI IPS 3	Materi persebaran fauna di Indonesia	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
6 Rabu, 2 September 2015 Kamis, 3 September 2015	9-10 5-6	XI IPS 3 XI IPS 4	Materi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

Kegiatan pembelajaran ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

a. Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mempresensi siswa, apersepsi dan motivasi.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang menentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini praktikan harus menguasai :

1) Materi pembelajaran

Dalam penyampaian materi praktikan harus menguasai materi yang disampaikan sehingga siswa mudah menangkap materi yang disampaikan. Selain itu, praktikan akan lebih mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa.

2) Metode yang digunakan

Selain materi yang dikuasai, praktikan harus menguasai metode yang digunakan dalam pembelajaran misalnya ceramah, kuis, diskusi, bermain peran, dan sebagainya. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sangat diperlukan agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode juga menentukan hasil dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan
- 2) Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- 3) Memberi pesan untuk mempelajari materi berikutnya
- 4) Menutup pelajaran dengan salam.

6. Umpan Balik Pembimbing

Setiap kali setelah melaksanakan pembelajaran, praktikan mendapat pengarahannya dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar. Adanya evaluasi ini diharapkan praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahannya ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar.

7. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Setelah materi yang disampaikan selesai dalam beberapa kompetensi dasar (satu bab), selanjutnya praktikan menyusun evaluasi untuk diujikan kepada siswa. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan ulangan, soal ulangan terdiri dari 30 soal pilihan ganda dan dua soal *essay* yang berisi tentang kesan dan pesan selama praktikan mengajar.

8. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Setelah soal dibuat, selanjutnya pelaksanaan ulangan harian yang dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran di kelas tersebut. Dengan jadwal sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
Jum'at,	1	XI IPS 4	Ulangan Harian Bab I
4 September 2015	5	XI IPS 3	(Biosfer)

9. Rekapitulasi Nilai

Setelah semua kelas selesai melaksanakan ulangan dan terjadi kesepatan antara praktikan dan guru pembimbing bahwa praktik mengajar telah selesai, maka praktikan mengkoreksi tugas post-test, hasil diskusi, dan hasil ulangan yang kemudian diserahkan kepada guru pembimbing.

Selain kegiatan belajar mengajar, praktikan juga melakukan kegiatan non mengajar dan kegiatan insidental, adapun hasil dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Non Mengajar

a. Piket jaga guru (*lobby*)

Piket jaga adalah salah satu tugas guru diluar jam mengajar. Adapun yang dilakukan antara lain: mengisi buku piket, mengisi/menyampaikan tugas kepada kelas yang pelajarannya kosong, dan melayani siswa yang minta izin.

b. Piket *basecamp*

Piket ini bertujuan untuk menjaga kebersihan *basecamp*. Kegiatan meliputi menjaga *basecamp*, membersihkan serta menata benda-benda yang terlihat berantakan.

c. Piket Perpustakaan sekolah.

Kegiatan piket perpustakaan yaitu menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku-buku dan menata benda-benda yang terlihat kurang rapi.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendukung proses pembelajaran dan sarana informasi untuk mengembangkan ilmu

pengetahuan. Sarana yang tersedia antara lain: komputer, rak buku, almari buku, meja baca, daftar buku, daftar buku induk, daftar buku peminjaman, daftar buku pengembalian, dll.

d. Upacara Bendera Hari Senin

Selama PPL praktikan mengikuti 3 kali upacara hari senin, karena hari senin minggu pertama pada tanggal 10 Agustus upacara ditiadakan dan minggu ke-2 bertepatan tanggal 17 agustus yang merupakan hari kemerdekaan maka upacara hari senin diganti dengan praktikan mengikuti upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di kampus UNY dan dilanjutkan dengan MONEV Bidikmisi.

e. Rapat Kelompok

Praktikan mengikuti 3 kali rapat kelompok yang dilaksanakan pada:

- 1) Rabu, 12 Agustus 2015 membahas tentang program-program yang akan datang seperti pembagian tugas piket, aturan selama di sekolah dan lain-lain.
- 2) Kamis, 20 Agustus 2015 membahas tentang keluhan-keluhan selama PPL.
- 3) Senin, 7 September 2015 membahas tentang acara penarikan dan kenang-kenangan untuk sekolah.

f. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 di ruang PSB SMA Negeri 1 Jogonalan dihadiri oleh semua anggota PPL, kepala sekolah dan beberapa guru, namun sebelumnya mahasiswa telah diterjunkan pada tanggal 17 Maret 2015 oleh Bapak Adi Cilik Pierawan, Ph.D.

g. Kunjungan dan Bimbingan Dosen

Kunjungan dan bimbingan dosen dilaksanakan 4 kali yang terjadwal sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan
1	Rabu, 13 Agustus 2015	<i>Sharing</i> mengenai pembagian kelas dan tugas di sekolah.
2	Selasa, 25 Agustus 2015	<i>Sharing</i> mengenai keluhan atau kendala yang dialami selama PPL.
3	Rabu, 2 September 2015	<i>Sharing</i> mengenai perangkat pembelajaran yang baik.
4	Rabu,	Konsultasi sistematika penyusunan laporan

	9 September 2015	PPL
--	------------------	-----

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan di laboratorium fisika SMA Negeri 1 Jogonalan pada tanggal 17 September 2015 oleh Bapak Adi Cilik Pierawan, Ph.D. yang mendapat amanah dari LPPMP untuk kebersamai dalam penerjunan dan penarikan mahasiswa PPL.

i. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan suatu bentuk tindak lanjut dari pelaksanaan PPL. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan Pendidikan Geografi.

2. Kegiatan Insidental

a. Pendampingan Malam Bina Iman dan Taqwa

Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) merupakan salah satu agenda yang dibuat oleh organisasi Rohis SMA Negeri 1 Jogonalan yang dilaksanakan pada 22 agustus – 23 agustus 2015. Agendanya meliputi diskusi islami, tadarus, kultum, tahajud, api unggun, *outbond* dll. Kegiatan ini dihadiri oleh sebagian besar anggota PPL UNY, siswa-siswi SMA Negeri 1 Jogonalan dan beberapa dewan guru.

b. Pendampingan Rapat Pleno

- 1) Rapat pleno pada hari Jum'at, 21 Agustus 2015 dihadiri oleh sebagian besar wali murid kelas X dan kelas XI yang menghasilkan kesepakatan mengenai biaya sekolah selama satu tahun kedepan.
- 2) Rapat pleno pada hari sabtu, 22 Agustus 2015 dihadiri oleh sebagian besar wali murid kelas XII baik IPA maupun IPS dan menghasilkan kesepakatan mengenai biaya sekolah selama satu tahun kedepan

c. Upacara Hari Palang Merah Indonesia

Upacara hari palang merah Indonesia (PMI) dilaksanakan pada tanggal 17 september 2015 sebelum penarikan. Acara ini ikuti oleh sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Jogonalan, karyawan dan guru, dan dua orang mahasiswa PPL dari Prodi Pendidikan Geografi. Mahasiswa PPL yang mengikuti upacara hanya sebagian kecil karena mahasiswa PPL lainnya sedang menyiapkan konsumsi untuk acara penarikan PPL.



## C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

### 1. Analisis Hasil

Pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar, satu minggu praktikan mendapat jam mengajar sebanyak 4-6 jam pelajaran, untuk alokasi waktu 1 jam pelajaran sama dengan 45 menit. Waktu tersebut dimanfaatkan oleh praktikan untuk mengembangkan kompetensi praktikan sebagai pendidik. Dalam proses pembelajaran banyak hal yang ditemui oleh praktikan mulai dari beradaptasi dengan siswa pada awal mengajar, mengendalikan kelas, mengkoordinasi kelas, sampai pemberian tugas. Hal ini praktikan harus bersikap dengan tepat, agar praktikan bisa diterima oleh siswa.

Selain itu, praktikan dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya untuk membuat media dan metode belajar yang menarik, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Setelah penyampaian materi, selanjutnya praktikan memberikan evaluasi atau ulangan harian, praktikan memberikan ulangan harian pertama guna mengukur pencapaian materi yang dikuasai oleh siswa, dari evaluasi ini praktikan akan tahu penguasaan materi dari siswa.

Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang telah dilaksanakan adalah:

- a. Mahasiswa telah mengajar 6 kali pertemuan, telah melaksanakan evaluasi (ulangan harian) berdasarkan Kompetensi Dasar yang telah diajarkan pada kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4. Berikut merupakan hasil analisis setiap kelas sesuai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dijabarkan secara deskriptif:

#### 1) XI IPS 1

Hasil secara keseluruhan pembelajaran di kelas XI IPS 1 baik. Siswa mampu menyerap materi dengan baik. Siswa mampu mengerjakan setiap soal *pre-test* dan *post-test* yang diberikan sesuai materi yang diajarkan. Meskipun ada beberapa anak yang sulit diajak untuk mengerjakan soal dan sering ramai saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Semua kelompok juga mampu menyelesaikan tugas diskusi pada setiap pertemuan, sebagian besar kelompok diskusi sangat bersemangat dan berlomba-lomba untuk maju saat presentasi. Evaluasi pembelajaran (Ulangan Harian) dilakukan oleh praktikan lainnya.

2) XI IPS 2

Hasil secara keseluruhan pembelajaran di kelas XI IPS 2 baik. Siswa mampu menyerap materi dengan baik. Semua kelompok mampu menyelesaikan tugas diskusi pada setiap pertemuan, sebagian besar kelompok diskusi sangat bersemangat dan berlomba-lomba untuk maju saat presentasi. Evaluasi pembelajaran (Ulangan Harian) dilakukan oleh praktikan lainnya.

3) XI IPS 3

Hasil secara keseluruhan pembelajaran di kelas XI IPS 3 baik. Siswa mampu menyerap materi dengan baik. Siswa mampu mengerjakan setiap soal *pre-test* dan *post-test* yang diberikan sesuai materi yang diajarkan. Meskipun ada beberapa anak yang sulit diajak untuk mengerjakan soal dan sering ramai saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Semua kelompok juga mampu menyelesaikan tugas diskusi pada setiap pertemuan meskipun ada satu atau dua kelompok yang terlambat menyelesaikan tugas dan ada juga beberapa kelompok yang tidak mau apabila disuruh presentasi. Namun pada akhir evaluasi pembelajaran (Ulangan Harian) hanya sebagian kecil siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 77.

4) XI IPS 4

Hasil secara keseluruhan hasil pembelajaran di kelas XI IPS 4 lebih baik daripada kelas XI IPS 3 dalam hal pemahaman konsep lebih cepat dan dalam pengumpulan tugas lebih tertib. Siswa mampu menyerap materi dengan baik. Siswa mampu mengerjakan setiap soal *pre-test* dan *post-test* yang diberikan sesuai materi yang diajarkan. Meskipun ada beberapa anak yang sulit diajak untuk mengerjakan soal.

Semua kelompok juga mampu menyelesaikan tugas diskusi pada setiap pertemuan, namun sebagian besar kelompok tidak mau jika disuruh persentasi. Pada akhir evaluasi pembelajaran (Ulangan Harian) sebagian besar siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 77. Kelas XI IPS 4 merupakan kelas dengan nilai rata-rata tertinggi.

## 2. Refleksi

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan tidak luput dari masalah. Praktikan menjumpai beberapa masalah yang muncul di kelas.

Permasalahan tersebut seperti sulitnya siswa untuk dikendalikan, kurangnya motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, praktikan harus mempersiapkan diri dengan matang sebelum mengajar khususnya penguasaan materi, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang tepat.

Setelah mengajar, guru pembimbing memberi masukan kepada praktikan dalam menyampaikan materi, khususnya intonasi dan ritme yang tepat dan jangan terlalu cepat dalam menyampaikan materi. Masukan tersebut memberikan manfaat agar praktikan lebih baik lagi dan jangan terlalu cepat dalam menyampaikan materi, karena hal ini penting dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan itu diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi praktikan agar bisa belajar bagaimana memecahkan suatu permasalahan, selanjutnya diaplikasikan di kelas agar dalam hal mengajar lebih baik lagi untuk menjadi seorang guru profesional.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa calon pengajar dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pengajar yang profesional. Praktik pengalaman lapangan mampu memberikan gambaran langsung kepada calon pengajar mengenai segala bentuk aktivitas dan permasalahan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan belajar mengajar di sekolah.

Dalam melaksanakan tugasnya, mahasiswa PPL dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi profesional guru sebagai pendidik. PPL juga merupakan sarana dan wahana bagi praktikan untuk mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah, untuk ditularkan dan juga untuk menguji kemampuan mengajar mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL sebagai calon guru juga perlu proaktif dan kreatif dalam menghadapi segala permasalahan dalam pengajaran dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan, praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing dalam hal ini konsentrasi praktikan adalah Pendidikan Geografi. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pembelajaran dan dapat digunakan sebagai salah satu bekal mahasiswa sebagai pengajar dan pendidik yang sebenarnya setelah lulus.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar secara nyata dan langsung.
3. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua, dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
4. Selama PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, praktikan mengampu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4 dengan total 6 kali pertemuan.

5. Total jam mengajar praktikan selama PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah 20 jam.
6. Total jam pendampingan mengajar praktikan selama PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah 20 jam.
7. Total jam PPL (observasi, pembuatan administrasi guru, praktik mengajar, evaluasi, dll.) di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah 279 jam.
8. Sebagian besar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Jogonalan telah berjalan lancar sesuai rencana meskipun ada beberapa yang tidak sesuai rencana karena ada suatu hal.

## **B. Saran**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk SMA Negeri 1 Jogonalan
  - a. Perlu ditingkatkan kerjasama dengan pihak mahasiswa PPL sehingga ada keharmonisan dalam hubungan dengan lingkungan sekolah.
  - b. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak universitas dalam perkembangan informasi pendidikan di lapangan.
  - c. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
  - d. Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi kepada mahasiswa PPL sehingga terjadi hubungan yang akrab.
2. Untuk Siswa
  - a. Kedisiplinan dan kesopanan santunan siswa terhadap pendidik perlu ditingkatkan.
  - b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
  - c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

- b. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL.
  - c. Pihak UNY diharapkan memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan dalam menjalani kegiatan PPL.
4. Untuk LPPMP UNY
- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
  - b. Mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
  - c. Ketentuan pembuatan laporan hendaknya disampaikan sebelum penerjunan PPL sehingga praktikan dapat mempersiapkan lebih matang.
5. Untuk Mahasiswa PPL
- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
  - b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
  - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
  - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
  - e. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
  - f. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
  - g. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah
  - h. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan

pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi sebaik mungkin dan bertanggung jawab.

- i. Praktikan harus menjaga nama almamter UNY, disiplin, dan bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015* . Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mirko/PPL Tahun 2015* . Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Panduan Pengajaran Mirko/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Http:// [www.smunjogsakltn.sch.id](http://www.smunjogsakltn.sch.id)



# LAMPIRAN

# LAMPIRAN 1



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2015

# F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JOGONALAN  
ALAMAT SEKOLAH : JL. RAYA KLATEN-YOGYA KM.7/23, PRAWATAN, JOGONALAN, KLATEN  
GURU PEMBIMBING : NUR SHOIMAH, S.Pd  
WAKTU PELAKSANAAN : 10 AGUSTUS – 17 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : NOVI INDRIYANI  
NIM : 12405241026  
FAKULTAS/ PRODI : FIS/PEND. GEOGRAFI  
DOSEN PEMBIMBING : DRA. SRI AGUSTIN S., M.Si.

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu						Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	
A.	<b>KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR</b>							
1.	Observasi Kelas							
	a. Persiapan	1						1
	b. Pelaksanaan	1						1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1						1
2.	Observasi Lapangan							
	a. Persiapan	1						1
	b. Pelaksanaan	1		1				2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1						1
3.	Praktik Mengajar							
	1) Materi: Persebaran Flora di Permukaan Bumi							
	a. Persiapan (RPP, Materi dan Media Pembelajaran)	8						8
	b. Pelaksanaan	4						4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1						1
	2) Materi: Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Menurut Wallace							
	a. Persiapan (RPP, Materi dan Media Pembelajaran)		10					10
	b. Pelaksanaan		2					2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1					1



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2015

# F01

Kelompok Mahasiswa

	3) Materi: Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Berdasarkan Bioma						
	a. Persiapan (RPP, Materi dan Media Pembelajaran)		7				7
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1				1
	4) Materi: 4 Persebaran Flora di Indonesia Berdasarkan Bioma dan Kondisi Geologi						
	a. Persiapan (RPP, Materi dan Media Pembelajaran)			10			10
	b. Pelaksanaan			4			4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			1			1
	5) Materi: Persebaran Fauna di Indonesia						
	a. Persiapan (RPP, Materi dan Media Pembelajaran)			6			6
	b. Pelaksanaan			2			2
	c. Evaluasi & Tindakan			1			1
4.	6) Materi: Kerusakan Flora dan Fauna serta Dampaknya Bagi Kehidupan						
	a. Persiapan (RPP, Materi dan Media Pembelajaran)				10		10
	b. Pelaksanaan				4		4
	c. Evaluasi & Tindakan				1		1
	4. Pendampingan Kegiatan Belajar mengajar						
	a. Persiapan	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	4	4	6	6		20
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1	1		4
5.	Ulangan Harian Bab 1 (Biosfer)						
	a. Persiapan				12		12
	b. Pelaksanaan				2		2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				1		1
6.	Rekapitulasi Nilai (Ulangan Harian, Hasil Diskusi, dan Hasil Post-test)						



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2015

# F01

Kelompok Mahasiswa

	a. Persiapan					6		6
	b. Pelaksanaan					5		5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					2		2
7.	Rekapitulasi Daftar Hadir							
	a. Persiapan				1			1
	b. Pelaksanaan				1			1
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				1			1
B.	ADMINISTRASI PEMBELAJARAN/GURU							
	a. Rincian Minggu Efektif					2		2
	b. Program Tahunan					2	2	4
	c. Program Semester					2	3	5
	d. Silabus Kelas XI Semester 1	2	2					4
	e. RPP Kelas XI Semester 1	3	7	9	6	10		35
C.	KEGIATAN NON MENGAJAR							
	a. Tugas Jaga Guru	5			4	2		11
	b. Tugas Piket Basecamp	1	1	1	1	1		5
	c. Tugas Perpustakaan					1		1
	d. Upacara Bendera Hari Senin			1	1	1		3
	e. Rapat Kelompok	1	1			1		3
	f. Penyerahan Mahasiswa PPL	1						1
	g. Kunjungan dan Bimbingan Dosen	1		1	1	1		4
	h. Penarikan Mahasiswa PPL						1	1
	i. Penyusunan Laporan PPL	4	3	4	3	10	15	39
D.	KEGIATAN INSIDENTAL							
	a. Pendampingan Malam Bina Iman dan Taqwa		9					9



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2015

# F01

Kelompok Mahasiswa

b. Pendampingan Rapat Pleno		10					10
c. Upacara Hari Palang Merah Indonesia						1	1
<b>JUMLAH JAM</b>	<b>43</b>	<b>62</b>	<b>49</b>	<b>57</b>	<b>46</b>	<b>22</b>	<b>279</b>

Mengetahui/ Menyetujui,



Pratiya, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19630413 198501 1 001

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si  
NIP. 19610817 198603 2 002

Mahasiswa

Novi Indriyani  
NIM. 12405241026

# LAMPIRAN 2





Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JOGONALAN

ALAMAT SEKOLAH : JL. RAYA KLATEN-JOGJA KM. 7/23, PRAWATAN, JOGONALAN, KLATEN

GURU PEMBIMBING : NUR SHOIMAH, S.Pd

WAKTU PELAKSANAAN : 10 AGUSTUS – 17 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : NOVI INDRIYANI

NIM : 12405241026

FAKULTAS/ PRODI : FIS/PEND. GEOGRAFI

DOSEN PEMBIMBING : DRA. SRI AGUSTIN S., M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Penyerahan Mahasiswa PPL	Penyerahan mahasiswa PPL berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh mahasiswa PPL mengikuti acara penyerahan.	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Observasi Kelas	Observasi kelas dilaksanakan pada pukul 08.30-09.15 bertempat di kelas XI IPS 1.	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Guru pembimbing menjelaskan terkait pembagian kelas dan tugas administrasi pembelajaran (Membuat Rincian Minggu Efektif, PROTA, PROSEM, Silabus dan RPP Kelas XI Semester 1).	-	-
		Observasi Lapangan	Kegiatan berlangsung di sekitar lokasi SMA Negeri 1 Jogonalan.	-	-
		Menyiapkan materi persebaran flora di permukaan bumi	Materi persebaran flora di permukaan bumi terselesaikan 100%.	Kesulitan mencari materi yang sesuai.	Mencari sumber-sumber yang akurat dan konsultasi dengan guru pembimbing.
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Membuat RPP materi persebaran flora di permukaan bumi	RPP pertemuan pertama dengan materi persebaran flora di permukaan bumi terselesaikan 100%.	-	-
		Membantu Piket Guru	Membantu tugas guru yang sedang piket.	-	-





		Membuat <i>power point</i> materi persebaran flora di permukaan bumi	<i>Power point</i> materi persebaran flora di permukaan bumi terselesaikan 100%.	-	-
		Mendampingi dan membantu praktikan lain mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi persebaran flora di permukaan bumi	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.	-	-
		Rapat Kelompok	Membahas tentang program-program yang akan datang seperti pembagian tugas piket, aturan selama di sekolah dan lain-lain.	-	-
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Konsultasi RPP	Mendapatkan masukan tentang cara membuat RPP yang baik dan benar.		
		Mengajar di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1 dengan materi persebaran flora di permukaan bumi	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.	Beberapa siswa ramai dan sibuk sendiri.	Menegur siswa dengan memberikan pertanyaan.
		Kunjungan dan Bimbingan Dosen	<i>Sharing</i> mengenai pembagian kelas dan tugas di sekolah.	-	-
		Mendampingi dan membantu praktikan lain mengajar di kelas XI IPS 4 dengan materi persebaran flora di permukaan bumi	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.	-	-
5.	Jum'at 14 Agustus 2015	Piket <i>Basecamp</i>	Menjaga <i>basecamp</i> , membersihkan serta menata benda-benda yang terlihat berantakan.	-	-
		Membuat Silabus Kelas XI Semester 1	Silabus Kelas XI Semester 1 terselesaikan 45%.	-	-



6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Membuat RPP Kelas XI Semester 1	RPP Kelas XI Semester 1 terselesaikan 10%.	-	-
		Penyusunan Laporan PPL	Membuat matriks kegiatan PPL serta menginput jumlah jam PPL yang telah terlaksana, menyelesaikan catatan mingguan dan laporan serapan dana pada minggu pertama.	-	-
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Menyiapkan materi persebaran fauna di permukaan bumi menurut Wallace	Materi persebaran fauna di permukaan bumi menurut Wallace terselesaikan 100%.	-	-
		Membuat RPP materi persebaran fauna di permukaan bumi menurut Wallace	RPP pertemuan ke-dua dengan materi persebaran fauna di permukaan bumi menurut Wallace terselesaikan 100%.	-	-
8.	Selasa, 18 Agustus	Membuat media materi persebaran fauna di permukaan bumi menurut Wallace	Media materi persebaran fauna di permukaan bumi menurut Wallace terselesaikan 100%.	-	-
		Piket <i>Basecamp</i>	Mengaja <i>basecamp</i> , membersihkan serta menata benda-benda yang terlihat berantakan.	-	-
		Menyiapkan materi persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma	Materi persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma terselesaikan 100%.	-	-
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Konsultasi RPP	Mendapatkan masukan mengenai cara menuliskan tujuan RRP dan revisi materi pelajaran.	-	-



		Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi persebaran fauna di permukaan bumi menurut Wallace	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.	-	-
		Membuat Silabus Kelas XI Semester 1	Melanjutkan Pembuatan silabus Kelas XI Semester 1 sehingga terselesaikan 100%.	-	-
		Membuat RPP materi persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma	RPP pertemuan ke-3 materi persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma terselesaikan 100%.	-	-
		Membuat media materi persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma	Media materi persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma terselesaikan 100%.	-	-
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Mendampingi dan membantu praktikan lain Mengajar di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1 dengan materi persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.	-	-
		Mengajar di kelas XI IPS 4 dengan materi persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.	-	-
		Membuat RPP Kelas XI Semester 1	Melanjutkan pembuatan RPP Kelas XI Semester 1 sehingga terselesaikan 20%.	-	-
		Rapat Kelompok	Membahas tentang keluhan-keluhan selama PPL.	-	-
11.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Membuat RPP Kelas XI Semester 1	Melanjutkan pembuatan RPP Kelas XI Semester 1 sehingga terselesaikan 35%.	-	-
		Pendampingan Rapat Pleno	Rapat pleno dihadiri oleh sebagian besar wali murid kelas X dan kelas XI yang	-	-



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

			menghasilkan kesepakatan mengenai biaya sekolah selama satu tahun kedepan.		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pendampingan Rapat Pleno	Rapat pleno dihadiri oleh sebagian besar wali murid kelas XII dan menghasilkan kesepakatan mengenai biaya sekolah selama satu tahun kedepan.	-	-
		Pendampingan Malam Bina Iman dan Taqwa	Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) merupakan salah satu agenda yang dibuat oleh organisasi rohis SMA Negeri 1 Jogonalan yang agendanya diskusi islami, tadarus, kultum, tahajud, api unggun, <i>outbond</i> dll.	Kurangnya koordinasi dengan panitia.	Bertanya kepada panitia.
13.	Minggu, 23 Agustus 2015	Penyusunan Laporan PPL	Menginput jumlah jam PPL yang telah terlaksana pada matriks, menyelesaikan catatan mingguan dan laporan serapan dana pada minggu ke-dua.	-	-
14.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera Hari Senin	Upacara Bendera Hari Senin telaksana dengan baik sesuai yang diharapkan.		-
		Menyiapkan materi persebaran flora di Indonesia berdasarkan bioma dan kondisi geologi	Materi persebaran flora di Indonesia berdasarkan bioma dan kondisi geologi terselesaikan 100%.	-	-
		Membuat RPP materi persebaran flora di Indonesia berdasarkan bioma dan kondisi geologi	RPP pertemuan ke-4 materi persebaran flora di Indonesia berdasarkan bioma dan kondisi geologi terselesaikan 100%.	-	-





		Piket <i>Basecamp</i>	Menjaga <i>basecamp</i> , membersihkan serta menata benda-benda yang terlihat berantakan.	-	-
15.	Selasa, 25 Agustus 2015	Membuat media materi persebaran flora di Indonesia berdasarkan bioma dan kondisi geologi	Media materi persebaran flora di Indonesia berdasarkan bioma dan kondisi geologi terselesaikan 100%.	-	-
		Membuat RPP Kelas XI Semester 1	Melanjutkan pembuatan RPP Kelas XI Semester 1 sehingga terselesaikan 60%.	-	-
		Konsultasi RPP	Mendapat masukan mengenai pembagian alokasi waktu pembelajaran dan soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .	-	-
		Kunjungan dan Bimbingan Dosen	<i>Sharing</i> mengenai keluhan atau kendala yang dialami selama PPL.	-	-
16.	Rabu, 26 Agustus 2015	Mendampingi dan membantu praktikan lain mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi persebaran flora di Indonesia berdasarkan bioma dan kondisi geologi	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.	-	-
		Menyiapkan materi persebaran fauna di Indonesia	Materi persebaran fauna di Indonesia terselesaikan 100%.	-	-
		Membuat RPP materi persebaran fauna di Indonesia	RPP pertemuan ke-5 materi persebaran fauna di Indonesia terselesaikan 100%.	-	-
		Membuat media materi persebaran fauna di Indonesia	Media materi persebaran fauna di Indonesia terselesaikan 100%.	-	-
17.	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengajar di kelas XI IPS 4 dan XI IPS 1 dengan materi persebaran flora di Indonesia berdasarkan bioma dan	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.	-	-



		kondisi geologi			
		Mendampingi dan membantu praktikan lain mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi persebaran flora di Indonesia berdasarkan bioma dan kondisi geologi	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.		
18.	Jum,at 28 Agustus 2015	Mengajar di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 dengan materi persebaran fauna di Indonesia	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.	-	-
		Mendampingi dan membantu praktikan lain mengajar di kelas XI IPS 4 dengan materi persebaran fauna di Indonesia	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.	-	-
19.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Membuat RPP Kelas XI Semester 1	Melanjutkan pembuatan RPP Kelas XI Semester 1 sehingga terselesaikan 70%.	-	-
20.	Minggu, 30 Agustus 2015	Penyusunan Laporan PPL	Menginput jumlah jam PPL yang telah terlaksana pada matriks, menyelesaikan catatan mingguan dan laporan serapan dana pada minggu ke-tiga.	-	-
21.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera Hari Senin	Upacara Bendera Hari Senin telaksana dengan baik sesuai yang diharapkan.	-	-
		Menyiapkan materi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan	Materi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan terselesaikan 100%.	-	-
		Membuat RPP materi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan	RPP pertemuan ke-6 materi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan terselesaikan 100%.	-	-



22.	Selasa, 1 September 2015	Konsultasi RPP	Mendapat masukan mengenai pembagian alokasi waktu pembelajaran, topik diskusi dan soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .	-	-
		Mendampingi dan membantu praktikan lain mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi persebaran fauna di Indonesia	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.	-	-
		Membuat media materi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan	Media materi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan terselesaikan 100%.	-	-
		Membuat Soal Ulangan	Soal Ulangan Harian Bab 1 (Biosfer) terselesaikan 20%.	-	-
		Membantu Piket Guru	Membantu tugas guru yang sedang piket.	-	-
23.	Rabu, 2 September 2015	Mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.	-	-
		Kunjungan dan Bimbingan Dosen	<i>Sharing</i> mengenai perangkat pembelajaran yang baik.	-	-
		Membuat Soal Ulangan	Soal Ulangan Harian Bab 1 (Biosfer) terselesaikan 80%.	-	-
		Piket <i>Basecamp</i>	Menjaga <i>basecamp</i> , membersihkan serta menata benda-benda yang terlihat berantakan.	-	-
24.	Kamis, 3 September 2015	Mengajar di kelas XI IPS 4 dengan materi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan	KBM bisa terlaksana dengan lancar, tertib dan sesuai dengan target.	-	-
		Mendampingi dan membantu praktikan	KBM bisa terlaksana dengan lancar,	-	-



		lain mengajar di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan materi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan	tertib dan sesuai dengan target.		
		Membuat Soal Ulangan	Soal Ulangan Harian Bab 1 (Biosfer) terselesaikan 100%.	-	-
25.	Jum'at, 4 September 2015	Menjadi pengawas saat ulangan harian Bab 1 (Biosfer) di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4	Ulangan berjalan lancar namun ada siswa yang terlihat mencontek.	Ada siswa yang mencontek.	Menegur siswa yang mencontek.
		Mendampingi Praktikan lain menjadi pengawas saat ulangan harian Bab 1 (Biosfer) di kelas XI IPS 2	Ulangan berjalan lancar namun ada siswa yang terlihat mencontek.	Ada siswa yang mencontek.	Menegur siswa yang mencontek.
26.	Sabtu, 5 September 2015	Membuat RPP Kelas XI Semester 1	Melanjutkan pembuatan RPP Kelas XI Semester 1 sehingga terselesaikan 85%.	-	-
27.	Minggu, 6 September 2015	Rekapitulasi Daftar Hadir	Menginput daftar hadir siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4 yang terselesaikan terselesaikan 100%.	-	-
		Penyusunan Laporan PPL	Menginput jumlah jam PPL yang telah terlaksana pada matriks, menyelesaikan catatan mingguan dan laporan serapan dana pada minggu ke-empat.	-	-
28.	Senin, 7 September 2015	Rekapitulasi Nilai	Koreksi nilai ulangan harian, hasil diskusi, dan hasil <i>post-test</i> terselesaikan 30%.	-	-





		Piket <i>Basecamp</i>	Menjaga <i>basecamp</i> , membersihkan serta menata benda-benda yang terlihat berantakan.	-	-
		Rapat Kelompok	Membahas tentang acara penarikan dan kenang-kenangan untuk sekolah	-	-
29.	Selasa, 8 September 2015	Mendampingi Praktikan lain menjadi pengawas saat ulangan harian Bab 1 (Biosfer) di kelas XI IPS 1	Ulangan berjalan lancar namun ada siswa yang terlihat mencontek.	Ada siswa yang mencontek.	Menegur siswa yang mencontek.
		Rekapitulasi Nilai	Koreksi nilai ulangan harian, hasil diskusi, dan hasil <i>post-test</i> terselesaikan 50%.	-	-
		Piket Guru	Membantu tugas guru yang sedang piket.	-	-
		Membuat Program Tahunan	Program Tahunan terselesaikan 100%.	-	-
30.	Rabu, 9 September 2015	Rekapitulasi Nilai	Koreksi nilai ulangan harian, hasil diskusi, dan hasil <i>post-test</i> terselesaikan 75%.	-	-
		Membantu Piket Guru	Membantu tugas guru yang sedang piket.	-	-
		Membuat Program Semester	Program Semester terselesaikan 100%.	-	-
		Membuat RPP Kelas XI Semester 1	Melanjutkan pembuatan RPP Kelas XI Semester 1 sehingga terselesaikan 95%.	-	-
		Kunjungan dan Bimbingan Dosen	Konsultasi penyusunan Laporan PPL.	-	-
31.	Kamis, 10 September 2015	Membuat RPP Kelas XI Semester 1	Melanjutkan pembuatan RPP Kelas XI Semester 1 sehingga terselesaikan 100%, dan dilanjutkan dengan fiksasi semua RPP yang telah disusun sebelumnya.	-	-



		Rekapitulasi Nilai	Koreksi nilai ulangan harian, hasil diskusi, dan hasil <i>post-test</i> terselesaikan 100%.	-	-
32.	Jumat, 11 September 2015	Konsultasi Administrasi Pembelajaran/Guru	Semua SILABUS, RPP, PROTA, dan PROSEM dikonsultasikan (RPP dan SILABUS diterima, PROTA dan PROSEM revisi), dan mendapat tugas tambahan menyusun Rincian Minggu Efektif.	-	-
		Membuat Rincian Minggu Efektif	Rincian Minggu Efektif terselesaikan 100%.	-	-
33.	Sabtu, 12 September 2015	Rekapitulasi nilai	Menginput nilai ulangan harian, hasil diskusi, dan hasil <i>post-test</i> terselesaikan 80%.	-	
34.	Minggu, 13 September 2015	Rekapitulasi nilai	Menginput nilai ulangan harian, hasil diskusi, dan hasil <i>post-test</i> terselesaikan 100%.	-	-
		Penyusunan Laporan PPL	Menginput jumlah jam PPL yang telah terlaksana pada matriks, menyelesaikan catatan mingguan dan laporan serapan dana pada minggu ke-lima.	-	
35.	Senin, 14 September 2015	Revisi PROTA dan PROSEM	PROTA dan PROSEM terselesaikan 100%.	-	-
		Penyusunan Laporan PPL	Pembuatan Laporan Dana Pelaksanaan PPL terselesaikan 100%.	-	-
36.	Selasa, 15 September 2015	Penyusunan Laporan PPL	Laporan PPL terselesaikan 80%.	Kurangnya pemahaman tentang sistematika penyusunan Laporan PPL.	Membaca buku panduan dan mencari referensi yang relevan.
	Rabu, 16 September 2015				



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

# F02

Untuk Mahasiswa

37.	Kamis, 17 September 2015	Upacara Peringatan Hari PMI	Upacara berjalan dengan lancar sesuai rencana.	-	-
		Penarikan Mahasiswa PPL	Acara berjalan dengan lancar sesuai rencana.	-	-
		Konsultasi administrasi.	Semua media yang digunakan selama PPL beserta revisi PROTA, PROSEM, dan Rincian Minggu Efektif dapat diterima tanpa revisi.	-	-
		Penyusunan Laporan PPL	Laporan PPL telah terselesaikan 100%.	-	-

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si.  
NIP. 19610817 198603 2 002

Guru Pembimbing

Nur Shoimah, S.Pd  
NIP. 19640117 198703 2 008

17 September 2015  
Mahasiswa

Novi Indriyani  
NIM. 12405241026

# LAMPIRAN 3



Universitas Negeri  
Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL  
TAHUN: 2015**

**F03**

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JOGONALAN  
ALAMAT SEKOLAH : JL. RAYA KLATEN-JOGJA KM. 7/23, PRAWATAN, JOGONALAN, KLATEN  
GURU PEMBIMBING : NUR SHOIMAH, S.Pd  
WAKTU PELAKSANAAN : 10 AGUSTUS – 17 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : NOVI INDRIYANI  
NIM : 12405241026  
FAKULTAS/PRODI : FIS/PEND. GEOGRAFI  
DOSEN PEMBIMBING : DRA. SRI AGUSTIN S., M.Si.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1.	RPP dan Revisi RPP	• 2 buah RPP materi Persebaran Flora di Permukaan Bumi telah di- <i>print</i> .	-	Rp. 14.000,-	-	-	Rp. 14.000,-
		• 2 buah RPP materi Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Menurut Wallace telah di- <i>print</i> .	-	Rp. 9.000,-	-	-	Rp. 9.000,-
		• 2 buah RPP materi Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Berdasarkan Bioma telah di- <i>print</i> .	-	Rp. 11.000,-	-	-	Rp. 11.000,-
		• 2 buah RPP materi Persebaran Flora di Indonesia Berdasarkan Bioma dan Kondisi Geologi telah di- <i>print</i> .	-	Rp. 17.000,-	-	-	Rp. 17.000,-
		• 2 buah RPP materi Persebaran Fauna di Indonesia telah di- <i>print</i> .	-	Rp. 10.000,-	-	-	Rp. 10.000,-
		• 2 buah RPP materi Kerusakan Flora dan Fauna serta Dampaknya bagi Kehidupan	-	Rp. 10.000,-	-	-	Rp. 10.000,-





		telah di-print.					
2.	Soal Pre-test dan Post-test	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 60 paket soal pre-test dan post-test yang terdiri dari 1 butir soal uraian untuk materi Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Menurut Wallace telah di-print.</li> </ul>	-	Rp. 7.500,-	-	-	Rp. 7.500,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 10 lembar kertas HVS digunakan untuk lembar jawaban soal Pre-test dan Post-test yang terdiri dari 1 butir soal uraian untuk materi Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Berdasarkan Bioma.</li> </ul>	-	Rp. 1.000,-	-	-	Rp. 1.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 120 paket soal pre-test dan post-test yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda untuk materi Persebaran Flora di Indonesia Berdasarkan Bioma dan Kondisi Geologi telah di-print.</li> </ul>	-	Rp. 20.000,-	-	-	Rp.20.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 60 paket soal pre-test dan post-test yang terdiri dari 2 butir soal uraian untuk materi Kerusakan Flora dan Fauna serta Dampaknya bagi Kehidupan telah di-print</li> </ul>	-	Rp. 7.500,-	-	-	Rp. 7.500,-
3.	Lembar Kerja Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 16 lembar LKS untuk diskusi tentang Persebaran Flora di Permukaan Bumi telah di-print.</li> </ul>	-	Rp. 8.000,-	-	-	Rp. 8.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 10 lembar LKS untuk diskusi tentang Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Berdasarkan Bioma telah di-print.</li> </ul>	-	Rp. 10.000,-	-	-	Rp. 10.000,-



		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 20 lembar kertas folio telah digunakan untuk menulis hasil diskusi tentang Persebaran Flora di Indonesia Berdasarkan Kondisi Geologi.</li> </ul>	-	Rp. 2.000,-	-	-	Rp. 2.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 10 lembar kertas folio telah digunakan untuk menulis hasil diskusi tentang Persebaran Fauna di Indonesia.</li> </ul>	-	Rp. 1.000,-	-	-	Rp. 1.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 10 lembar kertas folio telah digunakan untuk menulis hasil diskusi tentang Upaya pelestarian Flora dan Fauna.</li> </ul>	-	Rp. 1.000,-	-	-	Rp. 1.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 10 lembar LKS untuk diskusi tentang Upaya pelestarian Flora dan Fauna telah di-print.</li> </ul>	-	Rp. 1.000,-	-	-	Rp. 1.000,-
4.	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 1 paket media gambar flora untuk bahan diskusi materi Persebaran Flora di Permukaan bumi telah di-print.</li> </ul>	-	Rp. 5.000,-	-	-	Rp. 5.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 1 buah peta dunia ukuran <math>\pm</math> 1 meter untuk materi Persebaran Fauna menurut Wallace dan Persebaran Fauna Berdasarkan Bioma telah di-print.</li> </ul>	-	Rp. 20.000,-	-	-	Rp. 20.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 2 paket peta dunia ukuran A3 untuk bahan diskusi tentang Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Menurut Wallace telah di-print.</li> </ul>	-	Rp. 10.000,-	-	-	Rp. 10.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 1 paket gambar fauna untuk</li> </ul>	-	Rp. 15.000,-	-	-	Rp. 15.000,-



		contoh materi Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Menurut Wallace telah di- <i>print</i>					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 1 buah peta Indonesia ukuran A3 untuk materi Persebaran Flora di Indonesia berdasarkan Bioma dan Kondisi geologi serta Persebaran Fauna di Indonesia telah di-<i>print</i>.</li> </ul>	-	Rp. 5000,-	-	-	Rp. 5.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 3 Paket gambar Flora untuk bahan diskusi materi Persebaran Flora di Indonesia berdasarkan Kondisi geologi telah di-<i>print</i>.</li> </ul>	-	Rp. 10.000	-	-	Rp. 10.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 2 Paket gambar fauna untuk bahan diskusi materi Persebaran Fauna di Indonesia telah di-<i>print</i>.</li> </ul>	-	Rp. 4.000,-	-	-	Rp. 4.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>1 buah <i>styrofoam</i> yang digunakan untuk menempelkan peta indonesia ukuran A3.</li> </ul>	-	Rp. 10.000,-	-	-	Rp. 10.000
		<ul style="list-style-type: none"> <li>1 set paku pins yang digunakan untuk menempelkan gambar flora dan fauna indonesia pada <i>styrofoam</i>.</li> </ul>	-	Rp. 3.500,-	-	-	Rp. 3.500,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>1 buah <i>double tape</i> yang digunakan untuk menempelkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Peta dunia pada papan tulis</li> <li>Gambar flora dan fauna di permukaan bumi pada peta Dunia</li> <li>Peta indonesia pada <i>styrofoam</i>.</li> </ul> </li> </ul>	-	Rp. 2.500,-	-	-	Rp. 2.500,-





Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN: 2015

# F03

Untuk Mahasiswa

5.	Kuota/Paket Data Internet	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuota internet sebesar 2 GB digunakan untuk mencari materi, gambar-gambar serta video flora dan fauna yang dapat menunjang proses pembelajaran.</li> </ul>	-	Rp. 35.000,-	-	-	Rp. 35.000,-
6.	Print Soal dan Lembar Jawab Ulangan Harian Geografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 32 paket soal pilihan ganda untuk Ulangan Harian Geografi telah di-print.</li> </ul>	-	Rp. 17.500,-	-	-	Rp. 17.500,-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 64 lembar jawab digunakan untuk Ulangan Harian Geografi.</li> </ul>	-	Rp. 5.000,-	-	-	Rp. 5.000,-
7.	Penyusunan Laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 Buah Laporan PPL sudah dijilid dengan rapi</li> </ul>		Rp. 100.000,-			Rp. 100.000,-
<b>Jumlah</b>			-	Rp. 372.500,-	-	-	Rp. 372.500,-

**Keterangan :** Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si.  
NIP. 19610817 198603 2 002

Guru Pembimbing

Nur Shoimah, S.Pd  
NIP. 19640117 198703 2 008

17 September 2015  
Mahasiswa

Novi Indriyani  
NIM. 12405241026

# LAMPIRAN 4





# KARTU BIMBINGAN PPL

## PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN 2015

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 JOGONALAN  
Alamat Sekolah : Jl. Yogya - klaten km 7/23, Jogonalan Fax./ Telp. Sekolah : 0272-324 365  
Nama DPL PPL : Dra. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si  
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Geografi / fakultas Ilmu Sosial  
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (dua) mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	13 Agustus 2015	2	sharing mengenai pembagian kelas dan tugas dari sekolah.		
2.	25 Agustus 2015	2	sharing mengenai keluhan atau kendala apa yang dialami selama PPL.		
3.	2 September 2015	2	sharing mengenai perangkat pembelajaran yang baik.		
4.	9 September 2015	2	konsultasi Penyusunan laporan.		

### PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs KKN-PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala PP PPL dan PKL,

Ngatman Soewito, M.Pd  
NIP. 19670605 199403 1 001



Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Pranata, S.Pd. Mpd  
NIP. 196304131985611001

Klaten, 11 September 2015  
Mhs PPL Prodi Pend. Geografi

Ayuk Restiani  
NIM. 12405241004



# LAMPIRAN 5



Universitas Negeri Yogyakarta

# **FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NP.ma1

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : NOVI INDRIYANI  
NO. MAHASISWA : 12405241026  
TGL. OBSERVASI : 11 Agustus 2015

PUKUL : 08.30-09.15 WIB  
TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 JOGONALAN  
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PEND. GEOGRAFI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan sesuai dengan kurikulum dari pemerintah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP).
	2. Silabus	Guru sudah mempunyai silabus sebagai acuan pembuatan RPP dan sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat berdasarkan silabus. Isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah sesuai dengan silabus dan formatnya-pun sudah sesuai.
B.	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.
	2. Penyajian materi	Materi yang disajikan sesuai dengan RPP yang ada. Guru menyampaikan materi dengan sangat komunikatif, sehingga mudah untuk dimengerti siswa dan tidak jenuh.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab
	4. Penggunaan bahasa	Guru dalam mengajar menggunakan bahasa Indonesia Sesuai EYD.
	5. Penggunaan waktu	Selama proses pembelajaran, waktu sangat diperhatikan agar materi dapat tersampaikan seluruhnya (efektif).
	6. Gerak	Guru menjelaskan tidak hanya berdiri dalam satu tempat tapi juga berkeliling. Jika ada pertanyaan, guru juga mendekati siswa untuk menjawab pertanyaan.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi dengan nasehat-nasehat yang bisa membangun semangat belajar siswa.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan satu pertanyaan lalu menunjuk salah beberapa siswa kemudian guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan cara siswa harus mengangkat tangannya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Cara guru menguasai kelas yaitu dengan memanggil nama atau memperhatikan kemudian mengingatkan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, serta memberinya pertanyaan.
	10. Penggunaan Media	Guru menggunakan media gambar dan peta.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan langsung yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan pembahasan dilakukan secara bersama-sama.
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NP.ma1

Untuk mahasiswa

		yang telah dipelajari.
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Saat berada didalam kelas sebagian besar siswa memperhatikan guru saat menjelaskan, namun masih ada beberapa siswa yang terlihat malas mengikuti pelajaran. Ada beberapa siswa yang bermain HP.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Para siswa ramah dan berperilaku sopan ketika bertemu dengan guru. Ketika jam istirahat berlangsung ramai. Saat siswa istirahat sholat dzuhur, sebagian siswa yang beragama islam melaksanakan sholat dzuhur dengan tertib. Sedangkan yang non islam beristirahat di kelas, ke kantin, atau sekedar duduk-duduk di depan kelas.

Klaten, 11 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Nur Shoimah, S.Pd

196401171987032008

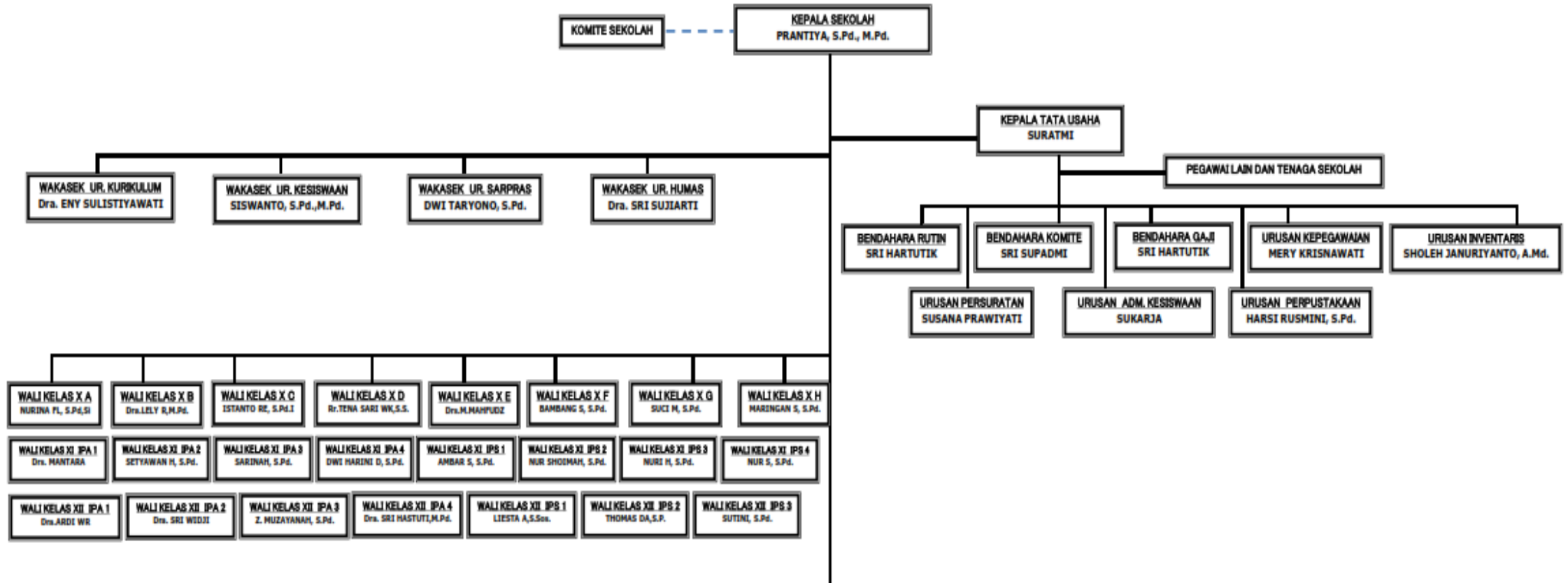
Mahasiswa PPL

Novi Indriyani

12405241026

# LAMPIRAN 6

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMA NEGERI 1 JOGONALAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**GURU:**

1 Prantiya, S.Pd., M.Pd.	11 Dra. Ardi Winarni R	21 Sarinah, SPd	31 Nur Setyowati, S.Pd.	41 Dra. Minadi	51 Tri Joko Budi Utomo, S.Kom.
2 Dra. Walidi	12 Z. Muzayannah, SPd	22 Maringan S, SPd	32 Dwi Taryono, S.Pd.	42 Nuri Handayani, S.Pd.	52 Andreas Agam Broto W, S.Pd
3 Dra. Trijatmika	13 Siswanto, S.Pd., M.Pd.	23 Setyawan Hadiyanto, S.Pd.	33 Dra. Agus Santosa	43 Andreas Trihadi, S.Ag.	53 Esti Nawang M. S.Pd.
4 Th. Dwi Atmojo, SP	14 M. Sugiharyani, SPd, M.Pd.	24 Dewi Masithoh I, S.Pd.	34 Nurina Fajar L	44 Hariyadi Nanang Praptomo, S.Kom.	54 Sri Wahyuningih, S.Pd.
5 Dra. Sri Hastuti, M.Pd	15 Bambang Sutejo, S.Pd.	25 Dra. Sri Widji	35 Istanto Rosyid E, S.Pd	45 Ida Yuni Kusriani	55 Dra. H. Agus Widodo HS
6 Dra. C. Sulastri	16 Sri Wahyuni, S.Ag.	26 Niken Susilowati, S.Pd	36 Nur Shoimah, S.Pd	46 Astuti Susilo Rini, S.Pd.	56 T. Gandes Kusumastuti, S.T.
7 Dra. M. Mahfudz	17 Dra. Muji Rahayu	27 Suci Marhaeningsih, S.Pd.	37 Rr. Tena Sari Widya K. S.S	47 Retno Yuli Purwanti, S.Si	57 Dra. Bonadi
8 Dra. Heru Iriyanto, M.Pd	18 Dra. Eny Sulistiyawati	28 Dra. Sri Sujarti	38 Dwi Harini Danuwati, S.Pd	48 Enlak Udin, S.Pd.	58 Eni Widayastuti, S.Pd.
9 Dra. Mantara	19 Prasetyo Simung W., S.Pd.	29 Harsi Rusmini, S.Pd.	39 Dra. Lely Rohmani, M.Pd.	49 G. Didik Suharmanto, S.Sn	
10 Dra. Margono	20 Ambar Suyanto, S.Pd.	30 Sutini, S.Pd.	40 Liestia Ariyanti, S.Sos.	50 Sri Anjarwati, SPd.	



# LAMPIRAN 7

**KALENDER PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 JOGONALAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

<b>JULI 2015</b> HBE = 5 ME = 1 	<b>AGUST 2015</b> HBE = 25 ME = 4 	<b>SEPT 2015</b> HBE = 25 ME = 4 	<b>OKT 2015</b> HBE = 20 ME = 3 	<b>NOP 2015</b> HBE = 24 ME = 4 	<b>DES 2015</b> HBE = 10 ME = 2 
<b>JAN 2016</b> HBE = 24 ME = 4 	<b>PEBR 2016</b> HBE = 21 ME = 4 	<b>MARET 2016</b> HBE = 21 ME = 2 	<b>APRIL 2016</b> HBE = 25 ME = 4 	<b>M E I 2016</b> HBE = 23 ME = 4 	<b>JUNI 2016</b> HBE = 9 ME = 2 

**JULI 2016**  
HBE = 12  
ME = 3

**KETERANGAN**  

HBE : Hari Belajar Efektif  
ME : Minggu Efektif

H : Hari  
M : Minggu

MNE : Minggu Non Efektif

Perkiraan PPDB  
 Masa Orientasi Peserta Didik Baru  
 Waktu Pembelajaran Efektif  
 Ulangan Tengah Semester / UTS  
 Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional  
 Libur Hari Minggu  
 Libur Umum

Libur Semester Gasal  
 Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran  
 Libur Hari Besar Keagamaan  
 Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri  
 Libur Hari Raya Idul Fitri  
 Jeda Tengah Semester/ HUT SMA  
 Libur Hari Raya Idul Adha

Ulangan Akhir Semester/ Ulangan Kenaikan Kelas  
 Perkiraan Ujian Nasional  
 Tahun Pelajaran 2016/ 2017  
 Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar/ Laporan Hasil Capaian Kompetensi

Semester 1				
H	HBE	M	ME	MNE
184	109	26	18	8

Semester 2				
H	HBE	M	ME	MNE
182	126	26	20	7

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1	9-11 Juli 2015	Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan (Kegiatan MOPD).	21	9 Maret 2016	Libur Umum (Hari Raya Nyai Tahun Baru Saka 1936)
2	13-16 Juli 2015	Libur sebelum tanggal 1 Syawal 1436 H	22	7-12 Maret 2016	Ulangan Tengah Semester
3	17-18 Juli 2015	Libur Hari Raya Idul Fitri 1436 H (1 Syawal 1436 H)	23	14-17 Maret 2016	Kegiatan Jeda Semester Genap
4	20-25 Juli 2015	Libur sesudah tanggal 1 Syawal 1436 H	24	25 Maret 2016	Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih)
5	17 Agustus 2015	Mengikuti Upacara HUT Kemerdekaan RI	25	11-14 April 2016	Ujian Nasional SMA/MA (Utama)
6	24 September 2015	Libur Umum (Hari Raya Idul Adha 1436H)	26	18-21 April 2016	Ujian Nasional SMALB dan SMK/MAK (Utama)
7	1 Oktober 2015	Mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila	27	21 April 2016	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Kartini
8	5-10 Oktober 2015	Ulangan Tengah Semester	28	1 Mei 2016	Libur Umum (Hari Buruh Internasional)
9	12-16 Oktober 2015	Kegiatan Jeda Semester Gasal	29	2 Mei 2016	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional
10	14 Oktober 2015	Libur Umum (Tahun Baru Hijriyah/1 Muharam 1437 H)	30	5 Mei 2016	Libur Umum (Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1437 H)
11	28 Oktober 2015	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda	31	5 Mei 2016	Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih)
12	10 November 2015	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan	32	20 Mei 2016	Mengikuti Upacara Hari Kebangkitan Nasional
13	7-12 Desember 2015	Ulangan Akhir Semester Gasal	33	22 Mei 2016	Libur Umum (Hari Raya Waisak Tahun 2560)
14	14-18 Desember 2015	Ulangan Susulan dan Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal	34	6-11 Juni 2016	Ulangan Akhir Semester Genap/Kenaikan Kelas
15	19 Desember 2015	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar (BLHP) Semester Gasal	35	13-17 Juni 2016	Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
16	23 Desember 2015	Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi SAW 1437 H)	36	18 Juni 2016	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
17	25-26 Desember 2015	Libur Umum (Hari Raya Natal) dan cuti bersama	37	20 Juni - 2 Juli 2016	Libur Akhir semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran 2015/2016
18	21 Desember 2014 - 2 Januari 2016	Libur Akhir Semester Gasal	38	27-30 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2016/2017
19	1 Januari 2016	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2016)	39	11 Juli 2016	Pemulaan Tahun Pelajaran 2016/2017
20	18 Februari 2016	Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2565).			

Jogonalan, 9 Juli 2015

Kepala Sekolah

Pratiya, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19630413 198501 1 001

# LAMPIRAN 8

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF**

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JOGONALAN  
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI  
SATUAN PEDIDIKAN : SMA  
KELAS : XI IPS  
TAHUN AJARAN : 2015/2016

**I. Jumlah minggu dalam semester I**

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Juli	4
1.	Agustus	4
2.	September	4
3.	Oktober	5
4.	November	4
5.	Desember	4
Jumlah		25

**II. Jumlah minggu tidak efektif dalam Semester**

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Juli	3
1.	Agustus	0
2.	September	0
3.	Oktober	2
4.	November	0
5.	Desember	4
Jumlah		9

**III. Jumlah minggu efektif dalam Semester I**

Jumlah minggu efektif:  
= Jumlah minggu dalam semester I – Jumlah minggu tidak efektif  
= 25-9 minggu  
= 16 minggu efektif

**IV. Jumlah jam pelajaran yang efektif:**

16 x 3 jam pelajaran= 48 jam pelajaran

# LAMPIRAN 9

**PROGRAM TAHUNAN ( PROTA )**  
**GEOGRAFI**

**Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 1 JOGONALAN  
**Mata Pelajaran** : Geografi.  
**Kelas / Program** : XI/ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
**Semester** : 1  
**Tahun Pelajaran** : 2015/2016

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Waktu	Ket
1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	1.1.Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	2 JP	
	1.2.Menganalisis sebaran flora dan fauna	12 JP	
	1.3.Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	10 JP	
	1.4.Menganalisis aspek kependudukan	8 JP	
2. Memahami sumber daya alam	2.1.Menjelaskan pengertian sumber daya alam	2 JP	
	2.2.Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam	12 JP	
	2.3.Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif	8 JP	
<b>Jumlah</b>		<b>54 JP</b>	<b>.....</b>

Guru Pembimbing



Nur Shoimah, S.Pd

196401171987032008

Klaten, 5 September 2015

Mahasiswa PPL



Novi Indriyani

12405241026

# LAMPIRAN 10

PROGRAM SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN  
Kelas/Semester : XI/1  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kode Kompetensi : 1  
Alokasi Waktu : 34 x 45 menit  
Standar Kompetensi : Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

[illegible]



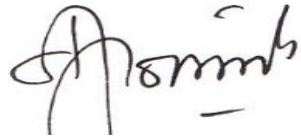
[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Shoimah'.

Nur Shoimah, S.Pd  
196401171987032008

Klaten, 5 September 2015

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Novi Indriyani'.

Novi Indriyani  
12405241026

PROGRAM SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Mata Pelajaran : Geografi  
 Kode Kompetensi : 2  
 Alokasi Waktu : 22 x 45 menit  
 Standar Kompetensi : Memahami sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2.1 Menjelaskan pengertian Sumber Daya alam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian sumber daya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis pengertian sumber daya alam</li> </ul>	2 JP														2														
2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis jenis-jenis sumber daya alam</li> <li>Menjelaskan perbedaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</li> <li>Menunjukkan persebaran sumber daya alam pada peta Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis sumberdaya alam</li> <li>Pengelolaan sumberdaya alam</li> </ul>	12 JP																	3	3	3	3								

[illegible]





# LAMPIRAN 11

SILABUS

Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas / Jurusan : XI / IPS  
Semester : 1 (satu)  
Alokasi Waktu : 32 x 45 menit  
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antrosfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"><li>Pengertian fenomena biosfer</li><li>Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Secara individu menganalisis kembali pengertian fenomena biosfer dari berbagai referensi</li><li>Secara kelompok, diskusi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mendeskripsikan pengertian fenomena geosfer</li><li>Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna</li></ul>	<i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis  <i>Bentuk tagihan:</i> Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu	2 x 45	<i>Sumber :</i> Polunin, Nicholas (1990) Pengantar Geografi Tumbuhan Yogyakarta : Gajah Mada Universuty Press  <i>Bahan/Alat :</i> Gambar-gambar tentang biosfer

						(kliping) CD Pembelajaran (interaktif) biosfer
1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persebaran hewan dan tumbuhan dunia</li> <li>• Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia</li> <li>• Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya. Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta</li> <li>• Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia</li> <li>• Secara kelompok, mendeskripsikan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya</li> <li>• Secara kelompok, mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan dari berbagai literatur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi</li> <li>• Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia</li> <li>• Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan kondisi fisik dengan lingkungannya</li> <li>• Membuat laporan tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan :</i></p> <p>Tugas individu</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Test tertulis</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i></p> <p>Laporan kerja kelompok</p> <p>Laporan kerja individu</p>	12 x 45	<p><i>Sumber :</i></p> <p>Polunin, Nicholas (1990) Pengantar Geografi Tumbuhan Yogyakarta : Gajah Mada Universuty Press</p> <p><i>Bahan/Alat :</i></p> <p>Gambar-gambar tentang biosfer (kliping)</p> <p>CD Pembelajaran (interaktif) biosfer</p>

			terhadap keberadaan kehidupan			
1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antroposfer</li> </ul> 1) Kualitas penduduk <ul style="list-style-type: none"> <li>- sensus penduduk</li> <li>- jenis-jenis sensus</li> <li>- komposisi penduduk menurut umur</li> <li>- komposisi penduduk menurut jenis kelamin</li> <li>- sex ratio</li> <li>- dependency ratio</li> </ul> 2) Kualitas penduduk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu, menjelaskan perbedaan sensus dan registrasi penduduk dari berbagai referensi</li> <li>• Secara individu, mengidentifikasi jenis-jenis sensus dari berbagai sumber belajar</li> <li>• Secara kelompok, menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin dari data yang tersaji di LKS</li> <li>• Secara kelompok menghitung sex ratio dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan perbedaan sensus penduduk dan registrasi penduduk</li> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis sensus</li> <li>• Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin</li> <li>• Menghitung sex ratio dan dependency ratio</li> <li>• Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk</li> </ul>	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis <i>Bentuk tagihan:</i> Laporan individu Laporan kelompok	10 x 45	<i>Sumber:</i> Suryani, Moch (1987). Lingkungan , sumberdaya alam dan kependudukan dalam pembangunan, Jakarta, UI Press  Bahan/alat:: Gambar-gambar (chart) Model Monografi Kelurahan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tingkat pendidikan</li> <li>- tingkat kesehatan</li> </ul>	<p>dependency ratio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan data di lapangan</li> </ul>	<p>berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan</p>			
1.4 Menganalisis aspek kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek kependudukan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Natalitas</li> <li>- Moralitas</li> <li>- Migrasi</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung tingkat kelahiran penduduk</li> <li>• Menghitung tingkat kematian penduduk</li> <li>• Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah</li> <li>• Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah</li> <li>• Menyajikan informasi kependudukan melalui peta tabel dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung tingkat kelahiran penduduk</li> <li>• Menghitung tingkat kematian penduduk</li> <li>• Menghitung pertumbuhan penduduk satu wilayah</li> <li>• Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah</li> <li>• Menyajikan</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan :</i></p> <p>Tugas individu</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Test tertulis</p> <p><i>Bentuk instrumen:</i></p> <p><i>Uraian berstruktural</i></p> <p>Laporan individu</p> <p>Laporan</p>	8 x 45	<p>Sumber :</p> <p>Daldjoni (1997)</p> <p>Masalah Kependudukan dalam Fakta dan Angka Bandung Alumni</p> <p>Katili JA (1983)</p> <p>Sumber daya alam untuk pembangunan</p>

		<p>grafik/diagram</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membedakan antara migrasi ekstern dan migrasi intern</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• informasi kependudukan melalui peta tabel dan grafik/diagram</li><li>• Mengidentifikasi faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi.</li></ul>	kelompok tentang data kependudukan		<p>nasional. Jakarta : Ghalia Indonesia</p>
--	--	--	---	------------------------------------	--	---

**SILABUS**

Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas / Jurusan : XI / IPS  
Semester : 1 ( satu )  
Alokasi Waktu : 22 x 40 menit  
Standar Kompetensi : 2. Memahami sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
2.1 Menjelaskan pengertian Sumber Daya alam	<ul style="list-style-type: none"><li>Pengertian sumber daya alam</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Secara individu menganalisis pengertian sumber daya alam dari berbagai referensi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menganalisis pengertian sumber daya alam</li></ul>	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Test tertulis  <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja mandiri	2 x 45	<i>Sumber :</i> Katili JA (1983) Sumber daya alam untuk pembangunan nasional. Jakarta : Ghalia Indonesia
2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"><li>Jenis sumberdaya alam</li><li>Pengelolaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan potensinya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menganalisis jenis-jenis sumber daya alam</li></ul>	<i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas	12 x 45	<i>Sumber :</i> Soemarwoto, Otto (1982),

alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sumberdaya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dari beberapa referensi secara individu</li> <li>• Mengamati peta persebaran sumber daya alam Indonesia pada peta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan perbedaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</li> <li>• Menunjukkan persebaran sumber daya alam pada peta Indonesia</li> </ul>	kelompok  <i>Bentuk instrumen:</i> Laporan PG		Ekologi Lingkungan Hidup dan pembangunan Berwawasan Lingkungan. Jakarta Djambatan
2.3 Menjelaskan pemanfaaaatan Sumber Daya alam secara arif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> <li>• Secara individu memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> <li>• Secara kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> <li>• Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> </ul>	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas kelompok  <i>Bentuk instrumen:</i> Laporan	4 x 45	<i>Sumber :</i> Soemarwoto, Otto (1982), Ekologi Lingkungan Hidup dan pembangunan Berwawasan Lingkungan. Jakarta



		mengidentifikasi contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi				Djambatan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan kembali pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara mandiri</li> <li>Dengan melakukan kajian dari berbagai literatur, menyimpulkan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pengertian pembangunan berkelanjutan</li> <li>Menyimpulkan hubungan pemanfaatan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok  <i>Bentuk tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok	2 x 45	<i>Sumber:</i> Zen, M.T (1981) Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup, Yayasan Obor Indonesia dan Institut Teknologi Bandung

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber daya alam dan pembangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan melakukan kajian terhadap literatur, diskusi tentang pengertian pembangunan berwawasan lingkungan</li> <li>• Secara kelompok, berdiskusi tentang ciri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan</li> <li>• Merumuskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan</li> </ul>	<i>Jenis tagihan :</i> <i>Tugas individu</i> <i>Tugas kelompok</i>  <i>Bentuk tagihan:</i> <i>Tugas individu</i> <i>Tugas kelompok</i>	2 x 45	<i>Sumber:</i> F. Dasman Raymond (1977), Prinsip Ekologi untuk Pembangunan Ekonomi, Yayasan Obor dan Lembaga Ekologi Universitas Padjajaran Bandung  <i>Bahan/Alat :</i> Chart/gambar-gambar CD interaktif pembelajaran
--	--	--	--	--	--------	---

# **LAMPIRAN 12**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SMA N 1 Jogonalan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1. 2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator	: Mengidentifikasi persebaran flora di permukaan bumi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui ceramah, siswa diharapkan dapat memahami materi persebaran flora di permukaan bumi
2. Melalui menonton video dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pembagian flora di permukaan bumi.
3. Melalui diskusi, siswa diharapkan mampu menganalisis contoh-contoh persebaran flora di permukaan bumi.
4. Melalui tanya jawab siswa dapat memiliki pengetahuan dan informasi lebih tentang materi persebaran flora di permukaan bumi.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Kerja keras, jujur, saling menghargai.

### **B. Materi Pembelajaran**

#### **Persebaran Flora di Permukaan Bumi**

Faktor utama yang dapat mempengaruhi persebaran flora di permukaan bumi adalah adanya variasi unsur-unsur iklim antara lain suhu, curah hujan, cahaya matahari, angin, kelembapan udara dan lain sebagainya. Namun unsur-unsur iklim tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pembentuk iklim seperti intensitas cahaya, letak lintang, ketinggian tempat, letak geografis dan sebagainya.

Pada tahun 1889, C. Hart Meeriem yang merupakan seorang peneliti biologi alam mengemukakan sebuah model persebaran tumbuhan berdasarkan variasi ketinggian pada Gunung San Fransisco dari kaki hingga ke puncak gunung. Model ini ternyata sejalan dengan pola persebaran tumbuhan di daerah tropis (daerah ekuator) hingga ke daerah bagian utara maupun daerah bagian selatan. Dari penelitiannya tersebut dapat diketahui bahwa temperatur dapat berubah sesuai dengan ketinggian dimana hal yang serupa terjadi pula pada saat perubahan garis lintang (latitude) selatan dan garis lintang utara. Dari sini

kemudian Meeriem berkesimpulan bahwa tipe tumbuhan pada suatu daerah dapat dipengaruhi oleh temperatur namun kemudian seiring kemajuan ilmu pengetahuan dapat dibuktikan bahwa ternyata faktor kelembapan justru lebih berperan daripada faktor temperatur.

## **1. Persebaran flora di darat**

### **a. Biochore hutan**

#### **1) Hutan hujan tropis**

Ciri-ciri hutan hujan tropis:

- Terdapat di daerah khatulistiwa ( $23,5^{\circ}$  LU –  $23,5^{\circ}$  LS).
- Memiliki curah hujan yang tinggi 200 – 450 cm/tahun.
- Vegetasi berupa hutan lebat dan di bawahnya ditumbuhi pepohonan yang lebih rendah
- Biasanya ditumbuhi vegetasi/ pohon-pohon yang tinggi dan permukaan tanah ditumbuhi rerumputan.
- Pohon-pohon utama di hutan ini memiliki ketinggian antara 20-40 m dengan cabang pohon berdaun lebat dan lebar serta selalu hijau sepanjang tahun.
- Mendapat sinar matahari yang cukup walaupun sinar matahari tersebut tidak mampu menembus dasar hutan.
- Biasanya terdapat tumbuhan epiphyta (tumbuhan yang menempel) seperti pakis dan anggrek, lumut dan liana (tumbuhan menjalar).
- Hutan ini banyak ditemukan di Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Papua), Brasilia, Kongo, Zaire, Florida dan Ghats Barat.

#### **2) Vegetasi hutan musim**

Ciri-ciri vegetasi hutan musim antara lain:

- Terdapat di daerah yang memiliki pergantian musim yang jelas antara musim penghujan dan musim kemarau.
- Tumbuhan yang dapat hidup dalam hutan musim, umumnya adalah tumbuhan tropofit, yaitu tumbuhan yang mampu beradaptasi dengan musim hujan dan musim kemarau dan tahan terhadap kekeringan.
- Vegetasi hutan musim lebih jarang atau homogen (sejenis) dibandingkan dengan hutan hujan tropis.
- Pada musim penghujan daunnya berwarna hijau dan pada musim kemarau daunnya gugur untuk mengurangi penguapan agar

tumbuhan dapat bertahan hidup. Contoh: vegetasi hutan jati dan mahoni.

- Hutan ini banyak ditemukan di Indonesia, Myanmar dan Thailand.

### 3) Vegetasi hutan hujan daerah beriklim sedang

Ciri-ciri vegetasi hutan daerah beriklim sedang antara lain:

- Terdapat di pantai bagian barat daerah lintang  $35^{\circ}$  -  $55^{\circ}$  LU/LS. Adapun di kepulauan yang terletak antara lintang  $25^{\circ}$  -  $44^{\circ}$  LU/LS. Vegetasi hutan ini lebih jarang dibandingkan dengan hutan hujan tropis dan hutan musim.
- Tumbuhan lebih pendek dengan daun yang selalu hijau.
- Banyak ditemukan vegetasi pakis, palem, bambu dan belukar. Pada wilayah pegunungan yang lebih sejuk, banyak dijumpai epiphyta (di Selandia Baru dan Australia).

### 4) Vegetasi hutan gugur daerah beriklim sedang

Ciri-ciri vegetasi hutan gugur daerah beriklim sedang antara lain:

- Curah hujan sedang, yaitu 75 -150 cm per tahun
- Terdapat di daerah beriklim sedang yang memiliki perbedaan suhu yang jelas antara musim dingin dan musim panas (di daerah yang memiliki 4 musim).
- Vegetasinya adalah pohon Maple, Oak, Beech, dan Elm.
- Persebarannya di Eropa, Cina, Jepang dan Amerika Utara.

### 5) Vegetasi hutan taiga

- Terdapat di daerah beriklim dingin ( $-54$  sampai  $-1^{\circ}$  c Pada musim dingin, sedangkan pada musim panas suhu berkisar antara  $-7$  sampai  $21^{\circ}$  c)
- Selama musim dingin, air tanah berubah menjadi es dan mencapai 2 meter di bawah permukaan tanah
- Curah hujannya sangat rendah, sekitar 30- 85 cm per tahun.
- Jenis vegetasinya adalah tumbuhan berdaun jarum (konifera) seperti cemara dan pinus.
- Persebarannya di Skandinavia, Rusia, Siberia dan Kanada .

### 6) Vegetasi hutan berkayu keras

Ciri-ciri vegetasi hutan berkayu keras antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim subtropis yang kering dan iklim mediteran.

- Vegetasi hutan berupa pohon yang pendek dengan kayu dan daun yang keras.
- Di sela-selanya terdapat belukar, seluruh vegetasi di sini memiliki daya tahan yang tinggi terhadap suhu tinggi dan kekeringan. Contoh vegetasinya adalah pohon oak dan zaitun.
- Persebarannya di wilayah Asia Barat dan Afrika Utara di pantai bagian barat.

b. Biochore sabana

1) Vegetasi hutan sabana

Ciri-ciri vegetasi hutan sabana antara lain:

- Terdapat di daerah yang beriklim kering dengan kelembapan udara rendah.
- Vegetasi pohon jarang dan vegetasi penutup yang terdiri atas rumput dan semak.
- Dapat dijumpai xerophyta (tumbuhan yang memiliki batang tebal atau keras dan berdaun kecil atau berdaun duri).
- Persebarannya di daerah kering Australia, Afrika, Asia Tengah & Barat, Amerika Utara bagian tengah, dan Amerika Selatan bagian selatan.

2) Vegetasi semak berduri dan belukar

Ciri-ciri vegetasi semak berduri dan belukar antara lain:

- Terdapat di daerah kering yang musim penghujannya pendek dan curah hujannya lebat.
- Curah hujan tahunan umumnya berada dalam kisaran 30-50 cm.
- Suhu musim gugur, dingin, semi berkisar pada 10-12°C. Sedangkan pada musim panas mencapai 30°C, dan pada siang hari mencapai maksimum bisa melebihi 40°C.
- Vegetasi yang tumbuh adalah jenis xerophyta dan semak belukar.

3) Vegetasi semi gurun

Ciri-ciri vegetasi semi gurun antara lain:

- Terdapat di daerah subtropis.
- Vegetasi terdiri atas semak xerophyta dan tidak ditemukan jenis pohon.
- Terbentuk karena curah hujan yang sangat rendah sepanjang tahun.

4) Vegetasi heath

Ciri-ciri vegetasi heath antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim sedang atau dingin.
- Vegetasi berupa semak yang rendah dan rapat.
- Persebarannya di The Rio Negro (Argentina) dan Amerika Selatan.

#### 5) Vegetasi taiga

Ciri-ciri vegetasi taiga antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim dingin.
- Merupakan peralihan antara vegetasi konifera dengan daerah tundra.
- Persebarannya di daerah Arktik.

#### c. Biochore padang rumput

##### 1) Prairie

Vegetasi prairie adalah rumput yang tinggi yang terhampar luas dan membentuk padang rumput tanpa diselingi semak belukar.

Ciri-ciri prairie antara lain:

- Terdapat di daerah lintang sedang dengan iklim kontinental (curah hujan dan tingkat penguapan seimbang) dengan curah hujan tahunan antara 250-500 mm/tahun.
- Persebarannya di Argentina, Hongaria, Amerika Serikat dan Australia. Di Argentina, padang rumput ini disebut Pampa dan di Hongaria disebut Puszta.

##### 2) Stepa

Vegetasi stepa adalah rumput yang pendek dengan diselingi semak belukar serta ada tanah gundul (rumput bergerombol).

Ciri-ciri stepa antara lain:

- Terdapat di wilayah  $0^{\circ}$  -  $45^{\circ}$  LU/LS yang merupakan peralihan dari iklim tropis basah ke iklim kering.
- Stepa memiliki vegetasi rumput yang lebih pendek dari prairie dan ada semak belukar serta ada tanah gundul (rumput bergerombol).
- Persebarannya di Amerika Serikat sekitar Great Plain, Australia di bagian tengah dan Afrika Utara.

##### 3) Tundra Arktik dan alpine

Tundra Arktik terletak antara kutub utara dan hutan jenis konifera atau wilayah taiga. Hal ini ditandai dengan suhu yang sangat dingin dan tanah yang tetap beku sepanjang tahun.

Tundra Alpine terjadi di daerah-daerah dingin di ketinggian puncak gunung yang sangat tinggi. Tundra Alpine dapat ditemukan di



ketinggian tinggi di mana pun di dunia, bahkan di daerah tropis walaupun tanahnya tidak membeku sepanjang tahun seperti di daerah tundra kutub.

Ciri-ciri tundra antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim dingin dan di pegunungan tinggi yang berbatasan dengan daerah bersalju.
- Vegetasi berupa rerumputan kerdil yang memiliki daya tahan terhadap suhu yang tinggi.
- Persebarannya di daerah Arktik dan pegunungan Alpine.

d. Biochore gurun

1) Gurun kering

Biochore ini terdapat di daerah tropis 23,5° LU – 23,5° LS dan di daerah sedang (30° - 50°). Vegetasi gurun kering sangat terbatas dan berbeda antara daerah tropis dengan daerah sedang.

Ciri-ciri gurun kering antara lain:

- Tumbuhan kecil dengan akar yang jauh masuk ke dalam tanah.
- Daun dan batangnya keras, seperti kaktus dan rumput keras (kaku).

2) Padang bukit berbatu (*fell*)

Terdapat di daerah tundra, berupa gurun kering yang sangat dingin dengan permukaan yang berbatu dan tanpa vegetasi. Gurun ini terdapat di daerah Arktik.

## 2. Persebaran flora di perairan

a. Flora di perairan tawar

Flora yang hidup di kawasan air tawar tersebar di danau, sungai dan rawa, termasuk juga di sawah dan kolam. Contohnya adalah enceng gondok, ganggang, teratai dan lumut.

b. Flora di perairan asin

Terdapat pada berbagai kehidupan di dasar atau yang melayang-layang di laut. Tumbuhan di dasar laut dapat dijumpai di perairan dangkal yang dapat ditembus oleh cahaya matahari, yaitu pada kedalaman < 300 meter dari permukaan air laut. Jenis-jenis flora di perairan asin antara lain:

1) Fitoplankton

Tumbuhan ini mempunyai klorofil untuk berfotosintesis, mengolah bahan makanan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ukuran fitoplankton (plankton nabati) disebut juga mikropilankton karena ukurannya sangat kecil dan untuk melihatnya harus menggunakan mikroskop.

2) Rumput laut

Tumbuhan ini melekat di dasar laut dengan kadar salinitas sangat tinggi dan tumbuh dapat baik pada daerah tropis dan air hangat dari arus yang mengalir. Rumput laut menjadi komoditas penting karena dapat dijadikan produk bernilai ekonomi tinggi seperti makanan (agar-agar), kosmetik, dll. Kawasan yang membudidayakan tumbuhan ini misalnya Nusa Tenggara.

3) Lumut dan ganggang

Tanaman ini berfungsi penting karena merupakan makanan utama beberapa biota laut. Selain plankton, kesuburan rumput laut dan ganggang mempengaruhi penyebaran ikan. Penyebaran ikan meningkat pada kawasan lumut dan ganggang yang tumbuh subur.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Menganalisis persebaran flora di permukaan bumi	• Mendengarkan penjelasan guru dan menonton video tentang persebaran flora di permukaan bumi.	• Siswa memahami materi tentang persebaran flora di permukaan bumi.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru menyapa siswa, kemudian mempresensi siswa.
- Apersepsi materi.

2. Kegiatan inti (70 menit)

- Eksplorasi (40 menit)

Menjelaskan mengenai materi persebaran flora di permukaan bumi secara umum dengan menggunakan media power point, peta persebaran flora di permukaan bumi dan video (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

- Elaborasi (15 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, Guru:

- Membentuk kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

- Memberikan tugas diskusi kepada setiap kelompok, yaitu setiap kelompok mendiskusikan tentang gambar yang telah dibagikan (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai) (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
  - Mendampingi siswa berdiskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
  - Konfirmasi (15 menit)
    - Beberapa kelompok mempersentasikan hasil diskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
    - Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil diskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
  - Bersama-sama membuat kesimpulan (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
  - Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)

## **F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar**

1. Buku sumber Geografi SMA
  - a. Mujiharto, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Sinar Grafika
  - b. Nurmala Dewi. 2009. *Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Epsilon Grup
  - c. Pabundu Tika, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
  - d. Sandra Yosepana. 2009. *Buku Efektif Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: PT. Intimedia Ciptanusantara
  - e. Soegimo, Dibyو dan Ruswanto. 2009. *Geografi untuk SMA/M*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
  - f. Sumardi, dkk. 2009. *Geografi 2: Lingkungan Fisik dan Sosial*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Putra Nugraha
  - g. Uli H, Marah dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Esis
2. Powerpoint materi persebaran flora di dunia
3. Video mengenai persebaran flora di dunia

- 4. OHP/ slide proyektor
- 5. Internet

G. Penilaian

a. Tugas Diskusi

- 1. Sebutkan termasuk vegetasi apa gambar tersebut!
- 2. Sebutkan ciri-ciri dari vegetasi tersebut!

b. Tabel Skor Nilai

Penilaian Performance/Sikap/Games

- Penilaian saat tanya jawab, lihat rubrik penilaian berikut ini.

Rubrik Penilaian

Hari/Tanggal : .....  
Topik masalah : .....  
Nama Siswa : .....

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Partisipasi dalam tanya jawab				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam tanya jawab				
Nilai rata-rata				
Komentar:				

c. Kriteria Penilaian

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Klaten, 13 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nur Shoimah, S.Pd

196401171987032008

Mahasiswa PPL



Novi Indriyani

12405241026

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Jogonalan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1. 2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator	: Mengidentifikasi persebaran fauna di permukaan bumi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui ceramah, siswa diharapkan dapat memahami persebaran fauna di permukaan bumi menurut Wallace.
2. Melalui diskusi, siswa diharapkan mampu menganalisis wilayah-wilayah persebaran fauna di permukaan bumi menurut Wallace.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Kerja keras, jujur, saling menghargai.

### B. Materi Pembelajaran

#### Persebaran Fauna Di Dunia

Persebaran hewan (fauna) di muka bumi ini didasarkan oleh faktor fisiografik, klimatik dan biotik yang berbeda antara wilayah yang satu dengan lainnya, sehingga menyebabkan perbedaan jenis hewan di suatu wilayah. Wilayah persebaran hewan pertama kali diperkenalkan oleh Sclater (1858), selanjutnya dikembangkan oleh Huxley (1868). Namun pada tahun 1876 Alfred Russel Wallace membagi wilayah persebaran fauna atas 8 wilayah yaitu:

#### 1. Wilayah Neartik

Wilayah persebarannya meliputi kawasan Amerika Serikat, Amerika Utara, dan Greenland. Hewan khas daerah ini adalah ayam kalkun, tikus berkantung di Gurun Pasifik Timur, bison, muskox, karibau, domba gunung, antelop bertanduk cabang tiga, burung biru, salamander, dan prairie dog (sejenis tupai dari Amerika Utara). Di daerah ini juga terdapat beberapa jenis hewan yang ada di wilayah Palearktik, seperti: kelinci, kelelawar, anjing, kucing, dan bajing.

#### 2. Wilayah Neotropik

Wilayah persebarannya meliputi Amerika Tengah, Amerika Selatan dan Meksiko bagian selatan. Iklim di wilayah ini sebagian besar beriklim tropik dan bagian Selatan beriklim sedang. Hewan endemiknya adalah ikan Piranha dan Belut listrik di Sungai Amazone, Lama (sejenis unta) di padang pasir, siamang,

menjangan, armadillo, alpaca, Atacama (Peru), tapir, dan kera hidung merah. Wilayah Neotropikal sangat terkenal sebagai wilayah fauna Vertebrata karena jenisnya yang sangat beranekaragam dan spesifik, seperti beberapa spesies monyet, babi, antelop, kuda, tapir (walaupun agak berbeda dengan yang di Wilayah oriental terutama pada bagian punggungnya) trenggiling, beberapa jenis reptil seperti buaya, ular, kadal, beberapa spesies burung, dan ada sejenis kelelawar penghisap darah.

### **3. Wilayah Australian**

Wilayah ini mencakup kawasan Australia, Selandia Baru, Irian(Papua), Maluku, dan pulau-pulau sekitarnya. Sebagian besar kondisi lingkungannya beriklim tropis dan sebagian lagi beriklim sedang. Beberapa hewan khas wilayah ini adalah kanguru, kiwi, koala, Terdapat beberapa jenis burung yang khas di wilayah ini seperti burung cendrawasih, burung kasuari, burung kakaktua, dan betet. Kelompok reptil antara lain buaya, kura-kura, ular piton.

### **4. Wilayah Oriental**

Fauna di wilayah ini tersebar di kawasan Asia terutama Asia Selatan dan Asia tenggara, meliputi Indonesia Kepulauan Formosa, Srilangka dan Filipina. Fauna Indonesia yang masuk wilayah ini hanya di Indonesia bagian Barat, yaitu Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Sulawesi. Kondisi lingkungan fisik di daerah ini sebagian besar beriklim tropis, sehingga banyak hutan hujan tropis yang kaya akan flora dan fauna. Hewan yang khas wilayah ini adalah harimau, tapir, orang utan, gibbon, rusa, banteng, dan badak bercula satu. Hewan lainnya adalah badak bercula dua, gajah, beruang, antilop berbagai jenis reptil, dan ikan. Adanya jenis hewan yang hampir sama dengan wilayah Ethiopian antara lain kucing, anjing, monyet, gajah, badak, dan harimau, menunjukkan bahwa Asia Selatan dan Asia Tenggara pernah menjadi satu daratan dengan Afrika.

### **5. Wilayah Paleartik**

Wilayah persebarannya sangat luas meliputi wilayah benua Eropa, Rusia, Himalaya, Afganistan, Persia, Benua Afrika Bagian Selatan, Inggris dan Jepang. Kondisi lingkungan wilayah ini bervariasi, baik perbedaan suhu, curah hujan maupun kondisi permukaan tanahnya, menyebabkan jenis faunanya juga bervariasi. Hewan di wilayah ini biasanya berbulu tebal (Sesuai dengan kondisi daerah masing-masing) dan biasanya terdiri dari satu genus, misalnya: Panda dan beruang.

Beberapa jenis fauna Paleartik yang tetap bertahan di lingkungan aslinya yaitu Panda di Cina, unta di Afrika Utara, binatang kutub seperti rusa Kutub, kucing Kutub, dan beruang Kutub. Binatang-binatang yang berasal dari wilayah

ini antara lain kelinci, sejenis tikus, berbagai spesies anjing, kelelawar, Bajing, dan kijang yang telah menyebar ke wilayah lainnya.

**6. Wilayah Ethiopian**

Wilayah persebarannya meliputi seluruh daratan Benua Afrika, dari sebelah Selatan Gurun Sahara (padang pasir terluas di dunia yang menjadi barier atau pembatas antara wilayah Ethiopian dengan wilayah Paleartik), Madagaskar dan Selatan Saudi Arab. Wilayah Ethiopian memiliki kurang lebih 160 vertebrata darat, dan memiliki beberapa fauna khas.

- a. Fauna khas di wilayah daratan Afrika misalnya gajah, singa, cheetah, hyena, jerapah, zebra, unta dan badak afrika
- b. Fauna yang mirip dengan daerah Oriental adalah jenis kucing dan anjing, lemur, baboon, gorila dan simpanse.
- c. Fauna khas pulau Madagaskar misalnya kudaniil (Kuda Nil hanya terdapat di Sungai Nil, Mesir. Namun di Madagaskar juga terdapat kuda Nil namun lebih kecil).

Menurut sejarah, pulau Madagaskar pernah bersatu dengan Afrika. Wilayah Ethiopian juga memiliki hewan yang hampir sama dengan di wilayah Oriental seperti: golongan kucing, bajing, lemur, antelop, tikus, babi hutan, kelelawar, babon dan anjing.

**7. Wilayah Oceanik**

Tersebar di seluruh samudra di dunia, berupa beberapa jenis ikan dan fauna laut jenis mamalia, seperti anjing laut, lumba-lumba, dan ikan paus.

**8. Wilayah Antartik**

Wilayah ini mencakup kawasan di kutub Selatan. Jenis fauna yang hidup di daerah ini memiliki bulu lebat untuk menahan dingin serta memiliki lapisan lemak yang tebal pula. Fauna daerah ini di antaranya rusa kutub, burung penguin, anjing laut, kelinci kutub, dan beruang kutub.

**C. Metode Pembelajaran**

Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi.

**D. Strategi Pembelajaran**

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Menganalisis persebaran fauna di permukaan bumi	• Memperhatikan penjelasan guru tentang persebaran fauna di permukaan bumi.	• Siswa memahami materi tentang persebaran fauna di permukaan bumi.



## **E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- Guru menyapa siswa, kemudian mempresensi siswa.
- Apersepsi materi.
- Pre-Test.

### **2. Kegiatan inti (70 menit)**

#### **• Eksplorasi (40 menit)**

Dalam kegiatan eksplorasi, Guru menjelaskan mengenai meteri persebaran fauna di permukaan bumi secara umum dengan menggunakan media gambar dan peta buta dunia (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

#### **• Elaborasi (15 menit)**

Dalam kegiatan elaborasi, Guru:

- Membentuk kelompok berdiskusi, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
- Memberikan potongan peta persebaran fauna di dunia (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
- Mendampingi siswa berdiskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

#### **• Konfirmasi (15 menit)**

- Beberapa kelompok mempersentasikan hasil diskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
- Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil diskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

### **3. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Bersama-sama membuat kesimpulan (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Post-Test

## F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

1. Buku sumber Geografi SMA
  - a. Mujiharto, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Sinar Grafika
  - b. Nurmala Dewi. 2009. *Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Epsilon Grup
  - c. Pabundu Tika, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
  - d. Sandra Yosepana. 2009. *Buku Efektif Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: PT. Intimedia Ciptanusantara
  - e. Sumardi, dkk. 2009. *Geografi 2: Lingkungan Fisik dan Sosial*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Putra Nugraha
  - f. Uli H, Marah dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Esis
2. Powerpoint materi persebaran fauna di dunia Wallace
3. Video mengenai persebaran fauna di dunia Wallace
4. Gambar Tentang fauna menurut Wallace
5. OHP/slide proyektor

## G. Penilaian

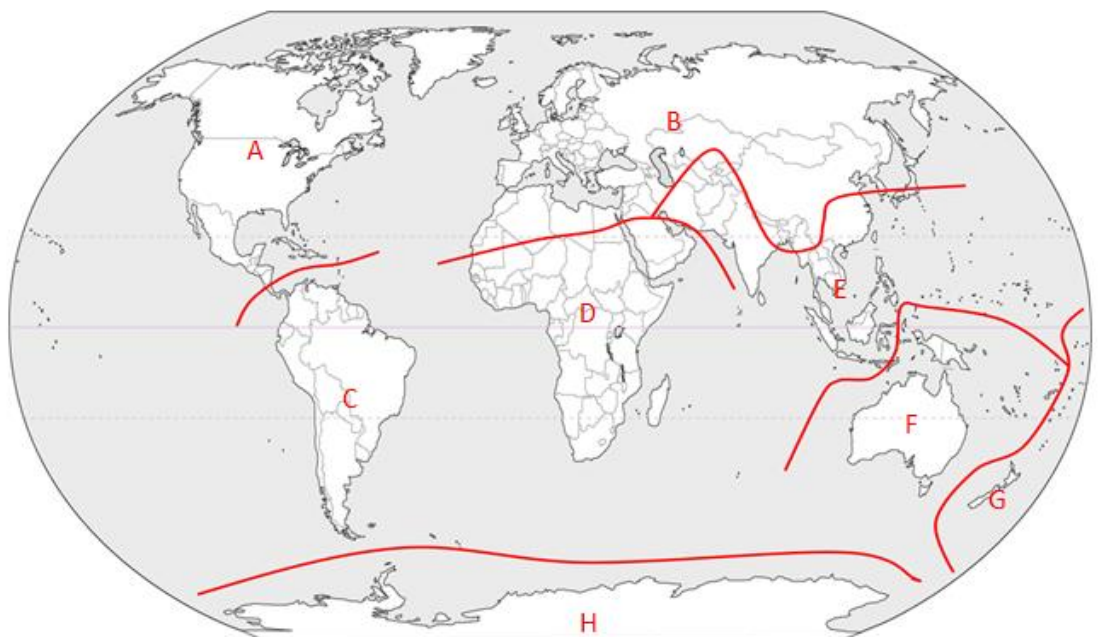
### 1. Soal

#### a. Soal Pre-Test/Post Test

Deskripsikanlah pembagian wilayah persebaran fauna di muka bumi yang anda ketahui!

#### b. Soal Diskusi

**Perhatikan peta berikut!**



- a) Jelaskan termasuk zona wilayah apa peta tersebut!
- b) Jelaskan contoh fauna yang ada di wilayah tersebut dan dimana wilayah persebarannya!

2. Tabel Skor Nilai

a. Post-Test

Kriteria Penilaian	Skor
Jika menjawab benar 1 pembagian wilayah persebaran fauna di muka bumi	12,5
Jika menjawab salah 1 pembagian wilayah persebaran fauna di muka bumi	0
Skor Maksimal	100

b. Penilaian Performance/Sikap (Pada saat diskusi dan hasil diskusi)

Rubrik Penilaian

Hari/Tanggal : .....  
Topik masalah : .....  
Nama Siswa : .....

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Partisipasi dalam tanya jawab				
Kemampuan mengemukakan Pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam tanya jawab				
Nilai rata-rata				
Komentar:				

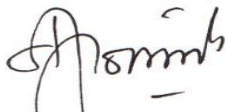
3. Kriteria Penilaian

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Klaten, 19 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nur Shoimah, S.Pd

196401171987032008

Mahasiswa PPL



Novi Indriyani

12405241026

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Jogonalan  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/ Semester : XI (sebelas)/1 (satu)  
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer  
Kompetensi Dasar : 1. 2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan  
Indikator : Mengidentifikasi persebaran fauna di permukaan bumi  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui Ceramah siswa dapat memahami kembali persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma.
  2. Melalui Tanya Jawab siswa dapat memiliki pengetahuan dan informasi lebih banyak tentang materi persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma.
  3. Melalui Diskusi siswa dapat lebih aktif dan menambah wawasan tentang materi persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan:
- Kerja keras, jujur, saling menghargai.

### B. Materi Pembelajaran

#### Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Berdasarkan Bioma

##### 1. Bioma di Darat

Di darat, jenis serta persebaran flora dan fauna terbagi menjadi beberapa bioma, yaitu sebagai berikut.

###### a. Bioma Gurun Pasir

Jenis hewan yang terdapat pada bioma gurun umumnya bertubuh kecil, hidup di lubang-lubang, dan mencari mangsa pada malam/pagi hari. Hewan-hewan gurun beradaptasi terhadap lingkungan yang panas dan gersang. Mamalia besar jarang yang bisa hidup di daerah gurun. Hewan besar sukar menyesuaikan diri terhadap suhu tinggi dan ketiadaan air. Satu di antara jenis hewan besar yang mampu bertahan hidup dengan baik di daerah panas adalah unta. Contohnya kalajengking, ular, kadal, rodentia, serangga, dan laba-laba. Bioma gurun banyak ditemukan di Sahara Afrika, Gurun Gobi di Mongolia, dan di Australia.

**b. Bioma Padang Rumput/Sabana**

Di daerah padang rumput lebih banyak terdapat spesies-spesies hewan bila dibandingkan dengan habitat darat lainnya. Hewan pemakan rumput yang besar-besar, misalnya zebra di Afrika, kanguru di Australia, dan bison di Amerika merupakan konsumen primer di padang rumput. Predator yang terdapat di padang rumput seperti singa dan anjing liar memangsa herbivora besar, sedangkan ular memangsa herbivor kecil. Selain vertebrata herbivor, di padang rumput banyak juga terdapat insekta, misalnya belalang dan capung.

**c. Bioma Hutan Tropis**

Hewan-hewan hutan tropis yang sering kita jumpai adalah babi hutan, kera, burung, kucing hutan, tupai, dan hewan karnivora, seperti macan tutul di Asia/ Afrika dan jaguar di Amerika. Apabila kita masuk hutan tropika yang gelap pada siang hari, kita tidak menjumpai banyak hewan. Seakan-akan hutan tersebut tidak dihuni oleh hewan. Hal ini disebabkan karena gelapnya dasar hutan dan hewan pada waktu siang banyak yang hidup di daerah tudung. Dengan demikian, tidak terlihat dari bawah. Selain itu, banyak hewan di hutan tersebut yang beraktivitas di malam hari.

**d. Bioma Hutan Gugur**

Jenis hewan, seperti serigala, rusa, beruang, racoon, tupai, rubah, bajing, dan burung pelatuk. Bioma hutan gugur terdapat di daerah beriklim kontinen sedang dengan musim dingin yang keras, seperti di ujung selatan Benua Amerika, Amerika Serikat bagian Timur, kepulauan Inggris, dan Australia.

**e. Bioma Taiga**

Jenis hewan, misalnya moose, beruang hitam, ajag, dan marten. Taiga adalah bioma teristerial terbesar di atas bumi yang meluas dalam suatu wilayah yang lebar melintasi Amerika Utara bagian Utara dan Eurasia hingga perbatasan selatan tundra Arktik. Taiga mengalami hujan salju yang lebat selama musim dingin. Di daerah ini musim dingin cukup panjang, sedangkan musim kemarau yang panas sangat singkat.

**f. Bioma Tundra**

Jumlah spesies makhluk hidup yang menetap di daerah tundra sangat sedikit. Bahkan, lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah spesies yang hidup di gurun. Makin ke arah kutub dari daerah tundra

terdapat es. Di daerah ini hewan yang dapat hidup adalah hewan-hewan seperti walrus, seal, reider, dan penguin yang berbulu tebal. Hewan mamalia lain yang dapat hidup di tundra adalah beruang kutub, kelinci kutub, dan lemur. Sementara jenis serangga sangat banyak, khususnya lalat yang telurnya tahan dingin dan telur-telur tersebut menetas pada musim panas.

Beberapa hewan yang hidup di bioma tundra ada yang hidup menetap dan ada pula yang hanya datang di daerah itu pada musim panas saja untuk bertelur. Hewan yang hidup menetap di daerah ini, baik sejenis burung maupun mamalia, mempunyai bulu atau rambut yang tebal. Bulu tebal ini berfungsi untuk melindungi tubuhnya dari suhu rendah. Untuk perlindungan terhadap suhu rendah, hewan-hewan itu mengalami perubahan warna, yaitu menjadi putih pada musim dingin. Warna putih tersebut merupakan warna pelindung di atas salju dan juga mengurangi kehilangan panas oleh radiasi matahari. Herbivora yang besar, misalnya muskox dan reindeer, mendapat cukup makanan, yaitu lumut dan lichenes.

## **2. Bioma di Air**

Berdasarkan salinitasnya (kadar garamnya), habitat air (akuatif) dibedakan menjadi tiga, yaitu habitat air tawar, habitat pantai, dan habitat laut.

### **a. Habitat Air Tawar**

Yang termasuk habitat air tawar adalah sungai, kolam, danau, dan rawa. Jenis hewan yaitu aneka jenis ikan tawar, seperti mujair, ikan mas, gurame, dan sebagainya. Habitat air tawar merupakan kehidupan yang terdapat di perairan tawar. Habitat air tawar kebanyakan berupa air pedalaman. Kadar garam dalam habitat ini sangat rendah sehingga sering diabaikan. Tumbuhan dan hewan telah tersesuaikan dengan air tawar. penyesuaian hewan dalam air tawar berupa:

- 1) daya apung,
- 2) pengaturan osmosis,
- 3) pembiakan,
- 4) pemencaran.

### **b. Habitat Laut**

Habitat ini dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) Fotik, ialah daerah yang cukup mendapat cahaya (aneka ragam ikan dan udang-udangan).

- 2) Afotik, ialah daerah yang kurang mendapat cahaya (Di wilayah ini organisme yang hidup berupa phytoplankton dan zooplankton atau hewan-hewan yang berukuran kecil, misalnya hewan bentos.)

Luas lautan meliputi 70% dari luas permukaan bumi. Habitat laut berbeda dengan habitat air tawar. Hal ini dapat dibuktikan dengan tumbuhan dan hewan laut. Jika ditempatkan di air tawar, maka tumbuhan tersebut akan mati, begitu pula sebaliknya. Faktor-faktor yang memengaruhi organisme yang ada di laut adalah cahaya, naik turunnya suhu udara, kondisi fisik laut, dan salinitas.

**c. Habitat Pantai**

Habitat pantai merupakan habitat yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Organisme pada pantai harus mempunyai adaptasi terhadap terpaan gelombang. Terpaan gelombang dan ombak memindahkan partikel lumpur dan pasir, dan beberapa alga besar atau tumbuhan pada habitat ini. Banyak hewan, seperti cacing dan remis pemakan suspensi serta krutase pemangsa, membenamkan dirinya di dalam pasir atau Lumpur. Hewan di habitat ini akan mengambil makanan ketika air pasang. Sedangkan hewan lain, seperti kepiting dan burung pantai, adalah pemakan bangkai atau pemangsa organisme lain. Jenis hewan pada bioma ini misalnya ikan bandeng dan udang.

**C. Metode Pembelajaran**

Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi.

**D. Strategi Pembelajaran**

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Menganalisis persebaran fauna di permukaan bumi	• Menonton video tentang persebaran fauna di permukaan bumi	• Siswa memahami materi tentang persebaran fauna di permukaan bumi.

**E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
- Guru menyapa siswa, kemudian mempresensi siswa.
  - Apersepsi materi.
  - Pre-Test
2. Kegiatan inti (70 menit)
- Eksplorasi (40 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, Guru mendampingi siswa menonton video mengenai persebaran fauna di permukaan bumi kemudian dilanjutkan



dengan menjelaskan materi persebaran fauna di permukaan bumi secara umum. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)

- **Elaborasi (20 menit)**

Dalam kegiatan elaborasi, Guru:

- Membentuk kelompok berdiskusi, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
- Memberikan peta buta dunia yang merupakan bahan diskusi siswa tentang persebaran fauna di dunia menurut bioma (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
- Mendampingi siswa berdiskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

- **Konfirmasi (10 menit)**

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa dan guru:

- Bersama-sama membahas hasil diskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

3. **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Post-test

**F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar**

1. **Buku sumber Geografi SMA**

- Mujiharto, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Sinar Grafika
- Nurmala Dewi. 2009. *Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Epsilon Grup
- Pabundu Tika, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sandra Yosepana. 2009. *Buku Efektif Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: PT. Intimedia Ciptanusantara
- Sumardi, dkk. 2009. *Geografi 2: Lingkungan Fisik dan Sosial*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Putra Nugraha
- Uli H, Marah dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Esis

- 2. Powerpoint materi persebaran fauna di dunia
- 3. Video mengenai persebaran fauna di dunia
- 4. OHP/slide proyektor

**G. Penilaian**

**1. Soal**

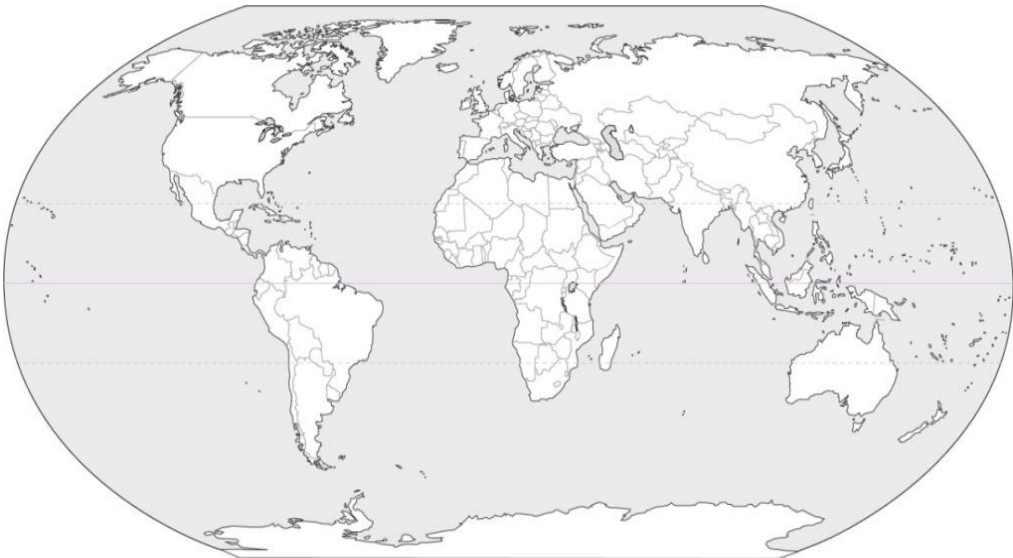
**a. Soal Pre-Test/Post-Test**

- Sebutkan pembagian persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma!

**b. Soal Diskusi**

**Perhatikan peta berikut!**

**Peta Dunia**



Gambarkan pembagian fauna berdasarkan bioma pada peta tersebut serta sebutkan contoh faunanya!

**2. Tabel Skor Nilai**

**a. Post-Test**

Soal No.	Kriteria Jawaban	Nilai
1	Jika menjawab 0 - 25 %	25
	Jika menjawab 25 - 50 %	50
	Jika menjawab 50 - 75 %	75
	Jika menjawab 75 - 100 %	100
	Bobot= 100	
	<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>100</b>

b. Penilaian Performance/Sikap (Pada saat diskusi dan hasil diskusi)

Rubrik Penilaian

Hari/Tanggal : .....  
Topik masalah : .....  
Nama Siswa : .....

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Partisipasi dalam tanya jawab				
Kemampuan mengemukakan Pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam tanya jawab				
Nilai rata-rata				
Komentar:				

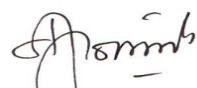
3. Kriteria Penilaian

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Klaten, 20 Agustus 2015

Mengetahui,

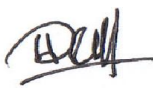
Guru Pembimbing



Nur Shoimah, S.Pd

196401171987032008

Mahasiswa PPL



Novi Indriyani

12405241026

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Jogonalan  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/ Semester : XI (sebelas)/1 (satu)  
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer  
Kompetensi Dasar : 1. 2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan  
Indikator : Menganalisis persebaran tumbuhan di Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui Ceramah siswa dapat memahami faktor-faktor dan persebaran flora di Indonesia berdasarkan geologi.
2. Melalui menonton video dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi faktor persebaran flora berdasarkan relief dan persebaran flora berdasarkan bioma di Indonesia.
3. Melalui Tanya Jawab siswa dapat memiliki pengetahuan dan informasi lebih banyak tentang materi faktor-faktor persebaran flora, persebaran flora di Indonesia berdasarkan bioma dan kondisi geologi yang belum diketahui.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Kerja keras, jujur, saling menghargai.

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna di muka bumi diantaranya ialah faktor klimatik (iklim), faktor edafik (tanah), faktor fisiografi (ketinggian tempat dan bentuk lahan) dan faktor biotik (makhluk hidup).

##### a. Faktor Klimatik (Iklim)

Faktor-faktor iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna yaitu suhu, kelembaban udara, angin, dan curah hujan.

##### 1) Suhu

Sumber panas bagi seluruh permukaan bumi berasal dari radiasi matahari secara langsung maupun tidak langsung. Radiasi matahari ke bumi dipancarkan secara merata, akan tetapi karena perbedaan lintang, derajat keawanan, ketinggian dan albedo maka suhunya akan berbeda-beda di setiap tempat. Sehubungan dengan itu

biasanya tumbuhan dan hewan beradaptasi terhadap suhu lingkungan fisiknya, sehingga hanya daerah dengan suhu yang sangat tinggi dan sangat rendah saja yang tidak dapat didiami oleh makhluk hidup secara permanen. Akibat perbedaan-perbedaan ini beberapa jenis tumbuhan dan hewan telah berhasil beradaptasi dengan lingkungan tropis yang lembab, dan lainnya beradaptasi dengan lingkungan dingin dan kering atau lingkungan panas dan kering.

Perkembangan tumbuhan dan hewan, dipengaruhi oleh keadaan suhu. Daya tahan tumbuhan dan hewan terhadap suhu yang tinggi berbeda-beda. Suhu yang tinggi merugikan bagi kehidupan tumbuhan karena dapat menimbulkan kekeringan atau kebakaran. Adanya musim dingin yang lama juga menyebabkan pertumbuhan tanaman terhenti selama musim dingin tersebut.

Bagi tumbuhan yang berkembang di daerah tropis, diperlukan variasi suhu untuk proses perkembangbiakan, berbunga, berbuah, dan untuk tumbuh daun-daun baru. Begitu pula tumbuhan di daerah dingin dan kering, memerlukan pola cuaca yang bervariasi untuk melangsungkan serangkaian proses regenerasinya.

## 2) Kelembaban Udara

Kelembaban udara menunjukkan banyaknya uap air yang terkandung dalam udara. Zat hara penting akan diserap oleh akar tumbuhan dengan bantuan air. Air juga sangat berperan dalam reaksi pembentukan bahan organik bagi tumbuhan. Begitu pula bagi manusia dan hewan, air merupakan kebutuhan yang sangat penting.

## 3) Sinar Matahari

Bagi perkembangan tumbuhan dan perkembangbiakan hewan, sinar matahari mempunyai peranan yang sangat penting. Untuk tumbuhan diperlukan untuk pembuatan zat hijau daun (klorofil). Tumbuhan yang kurang mendapatkan sinar matahari akan sulit mengalami perkembangan karena sinar matahari mempunyai fungsi yang penting dalam pembentukan klorofil.

Tumbuh-tumbuhan juga menggunakan sinar matahari sebagai sumber energi untuk proses fotosintesis. Energi ini khususnya dipergunakan untuk mengubah karbondioksida ( $\text{CO}_2$ ) dan air menjadi glukosa dengan membentuk oksigen ( $\text{O}_2$ ) di atmosfer sebagai hasil lainnya. Dengan demikian sinar matahari

yang sampai ke permukaan bumi berfungsi sebagai sumber energi bagi tumbuh-tumbuhan dalam rangka melangsungkan kehidupannya.

Sinar matahari yang menyinari permukaan bumi juga berakibat pada perkembangan hewan. Sinar matahari yang terlalu panas dan terang mengakibatkan hewan sulit berkembangbiak dengan baik karena hewan yang baru lahir sulit untuk bertahan hidup.

#### 4) Curah hujan

Air merupakan kebutuhan penting bagi keberlangsungan flora dan fauna. Bagi lingkungan kehidupan darat, sumber air untuk memenuhi kebutuhan organisme berasal dari curah hujan. Perbedaan curah hujan tiap-tiap wilayah di permukaan bumi menghasilkan karakteristik vegetasi dan juga menyebabkan perbedaan jenis hewan yang mendiaminya.

Berdasarkan banyaknya curah hujan, vegetasi dibagi menjadi 4 golongan, yaitu: hutan, semak-semak, rumput-rumputan, dan gurun. Di daerah yang jumlah curah hujannya besar sepanjang tahun akan kita dapati vegetasi hutan. Semakin berkurang curah hujan dan air yang tersedia, maka jenis vegetasi yang kita dapati bukan berupa hutan lagi, akan tetapi berupa semak belukar atau padang rumput. Adapun di daerah gurun, yang curah hujannya sangat kecil, maka vegetasi yang ada bergantung pada musim-musim yang ada hujannya.

#### 5) Angin

Angin sangat besar pengaruhnya dalam hal penguapan dan transpirasi terhadap tanaman. Bagi tumbuhan angin berfungsi untuk membentuk CO<sub>2</sub> dan memindahkan uap air dan kelembaban dari suatu tempat ke tempat yang lain. Gerakan angin juga membantu penyebaran biji dan membantu proses penyerbukan beberapa jenis tanaman tertentu. Arah angin bertiup pada suatu daerah akan mempengaruhi perkembangbiakan hewan, selain itu angin yang bertiup kencang akan menyebabkan hewan sulit untuk berkembang biak.

#### b. Faktor Edafik (Tanah)

Tanah disebut juga faktor edafik yang berasal dari kata *edapos* yang artinya tanah atau lapangan. Tanah merupakan media tumbuh dan

berkembangnya tanaman. Kondisi tanah yang secara langsung berpengaruh terhadap tanaman adalah kesuburan. Adapun yang menjadi parameter kesuburan tanah antara lain kandungan humus atau bahan organik, unsur hara, tekstur dan struktur tanah, serta ketersediaan air dalam pori-pori tanah. Tanah-tanah yang subur, seperti jenis tanah vulkanis dan andosol merupakan media optimal bagi pertumbuhan tanaman.

c. Faktor Relief

Seorang ilmuwan asal Jerman yang bernama Junghuhn menjelaskan bahwa berdasarkan ketinggian tempat dan jenis tumbuhannya, wilayah Indonesia (Jawa) dibagi menjadi empat daerah iklim dengan jenis tumbuhan yang berbeda-beda:

- 1) Daerah iklim panas (ketinggiannya antara 0-650 mdpl), jenis tumbuhan yang dapat hidup antara lain: Kelapa, Padi, Jagung, Bambu, Tebu, Kapuk, Tembakau, Karet, Kopi, dll.
- 2) Daerah iklim sedang (ketinggiannya antara 650-1500 mdpl), jenis tumbuhan yang dapat hidup antara lain: Padi, Jagung, Tembakau, Coklat, Kopi, Teh, Kina, dan tumbuhan Hortikultura (sayur, buah, dan bunga).
- 3) Daerah iklim sejuk (ketinggian antara 1500-2500 mdpl), jenis tumbuhan yang dapat hidup antara lain: Tembakau, Coklat, Kopi, Teh, Kina, Cemara, dan Pinus.
- 4) Daerah iklim dingin, (ketinggiannya lebih dari 2500 mdpl), jenis tumbuhan kultur tidak ada, tumbuhan utama yang ada adalah lumut.

d. Faktor Biotik (Makhluk Hidup)

Faktor biotik yang berpengaruh paling dominan terhadap tatanan kehidupan makhluk hidup di permukaan bumi adalah manusia. Manusia mampu mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Misalnya daerah hutan diubah menjadi daerah pertanian, perkebunan atau perumahan dengan melakukan penebangan, reboisasi atau pemupukan. Manusia dapat menyebarkan tumbuhan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Selain itu manusia juga mampu mempengaruhi kehidupan fauna di suatu tempat dengan melakukan perlindungan atau perburuan binatang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor manusia berpengaruh terhadap kehidupan flora dan fauna di dunia ini. Selain faktor tersebut hewan juga memiliki peranan terhadap penyebaran tumbuhan flora. Misalnya serangga dalam proses penyerbukan,

kelelawar, burung, tupai membantu dalam penyebaran biji tumbuhan. Peranan faktor tumbuh–tumbuhan adalah untuk menyuburkan tanah. Tanah yang subur memungkinkan terjadi perkembangan kehidupan tumbuh–tumbuhan dan juga mempengaruhi kehidupan faunanya. Contoh bakteri saprofit merupakan jenis tumbuhan mikro yang membantu penghancuran sampah–sampah di tanah sehingga dapat menyuburkan tanah.

## **2. PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA**

- ✓ Berdasarkan keadaan iklim/tipe bioma, maka persebaran flora di Indonesia dikelompokkan menjadi 6 jenis, yaitu:

### **1. Hutan Hujan Tropis**

Ciri hutannya:

- a. Hutannya lebat, terdiri dari beraneka ragam jenis tumbuhan/heterogen
- b. Pohon-pohonnya tinggi, rapat, berdaun lebat dan selalu hijau yang dikenal sebagai tumbuhan kanopi/atap hutan
- c. Sinar matahari tidak dapat menembus dasar hutan
- d. Banyak tumbuhan liana/memanjat seperti rotan
- e. Banyak tumbuhan epifit { Anggrek dan paku-pakuan}
- f. Dasar hutan ditumbuhi rumput dan lumut sebagai penutup lahan
- g. Udara di sekitarnya sangat lembab

Wilayahnya memiliki suhu dan curah hujan yang tinggi sepanjang tahun, meliputi Sumatera, Jawa Barat bagian barat, Kalimantan, Sulawesi Utara, Maluku Utara dan Papua.

### **2. Hutan Musim**

Ciri hutannya:

- a. Pohonnya lebih jarang dibandingkan hutan hujan tropis
- b. Tinggi pohon lebih rendah dibandingkan hutan hujan tropis
- c. Pada musim kemarau pohon-pohon menggugurkan daunnya untuk mengurangi penguapan, sedangkan saat musim hujan daunnya lebat.

Daerahnya terdapat musim hujan dan kemarau yang jelas dan silih berganti setiap setengah tahun, meliputi Jawa Barat bagian timur, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

### **3. Hutan Sabana**

Ciri hutannya:

- a. Berupa padang rumput luas yang diselingi pohon-pohon perdu/semak



- b. Terdapat di daerah yang musim kemaraunya lebih panjang daripada musim penghujan
- c. Baik untuk kegiatan peternakan

Daerahnya meliputi Jawa Timur, Nusa Tenggara bagian barat, dan Maluku.

#### 4. Hutan Stepa

Ciri hutannya:

- a. Merupakan padang rumput yang tidak diselingi semak
- b. Terdapat di daerah yang curah hujannya lebih rendah daripada curah hujan di hutan sabana

Daerahnya meliputi Nusa Tenggara Timur.

#### 5. Hutan Bakau

Ciri hutannya:

- a. Terdapat di daerah dataran rendah pantai yang berlumpur
- b. Tumbuhan mempunyai akar penyangga sehingga dapat menempel pada lumpur dengan kuat dan dapat menahan abrasi
- c. Tumbuhan bakau mempunyai kadar garam air dan tanah yang tinggi, sedangkan kadar oksigennya rendah sehingga sulit menyerap air
- d. Daun tumbuhan bakau tebal dan kaku, mengandung lapisan kutikula yang tebal untuk mencegah penguapan air yang berlebihan

Daerahnya meliputi pantai utara Jawa, pantai timur Sumatera, pantai Kalimantan, dan pantai selatan Papua.

#### 6. Padang Lumut

- a. Terdapat di puncak pegunungan yang tinggi dan suhunya sangat rendah.
- b. Persebarannya di pegunungan tinggi di Sumatera, Sulawesi dan Papua.

### ✓ **Persebaran flora berdasarkan sejarah geologinya**

#### 1. Wilayah Indonesia Bagian Barat/Paparan Sunda/Asiatis

Daerah ini beriklim hujan tropis (Af) yang banyak mendapat curah hujan. Ciri-ciri vegetasinya adalah sebagai berikut:

- a) Pohon-pohonnya berdaun rindang
- b) Di dalam hutan sangat gelap karena sinar matahari tidak dapat masuk
- c) Udaranya lembap karena uap air tidak dapat naik ke atas
- d) Banyak terdapat pohon-pohon menjalar atau melilit
- e) Banyak terdapat tumbuhan epifit

f) Banysk dipengaruhi vegetasi dari Asia karena letaknya berada di Indonesia bagian barat

Daerah persebaran flora Asiatis meliputi pulau Sumatera, Jawa Barat, Kalimantan, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

a) Persebaran Flora di Pulau Sumatera

No.	Daerah	Jenis Flora
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	kamper, meranti, kruning, damar dan cempaka*)
2.	Sumatera Utara	bunga kenanga*), kayu manis, anggrek, bunga bangkai raksasa, jelatung, dan damar
3.	Sumatera Barat	pohon andalas*)
4.	Bengkulu	meranti, damar, kayu manis, kruning, tualuang, refflesia arnoldi*), suweg raksasa
5.	Riau Daratan dan Kepulauan	nibung*)
6.	Jambi	pinang merah*)
7.	Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	buah duku*)
8.	Lampung	bunga ashar *)

\*) Flora yang dijadikan maskot atau identitas daerah

b) Persebaran Flora di Pulau Kalimantan

No.	Daerah	Jenis Flora
1.	Kalimantan Barat	tengkawang tungkul*)
2.	Kalimantan Tengah	tanaman tenggarang*)
3.	Kalimantan Timur	meranti, ulin, keruning, damar, kayu kapur, lempung agatis, rotan, bambu, pakis, dan anggrek hitam*)
4.	Kalimantan Selatan	kasturi*)

\*) Flora yang dijadikan maskot atau identitas daerah

c) Persebaran Flora di Pulau Jawa Dan Bali

Di wilayah ini memiliki pola iklim yang berbeda-beda, untuk Jawa Barat beriklim Af (hutan hujan tropis) dengan curah hujan yang cenderung tinggi, dan semakin ke timur curah hujannya semakin

sedikit sehingga iklimnya berubah menjadi Am (iklim muson tropis) dan Aw (iklim sabana tropis), maka jenis floranya berbeda pula.

No.	Daerah	Jenis Flora
1.	DKI	salak condet*)
2.	Jawa Barat dan Banten	rotan, saninten, jamuju, dan gandaria
3.	Jawa Tengah	jati, pinus dan bunga kanti*)
4.	DI Yogyakarta	pohon kepel, pohon burahol*)
5.	Jawa Timur	jati, mahoni, meranti dan bunga sedap malam*)
6.	Bali	sawo kecil, kepalan, munde, kwanitan, pandak, cempaka kuning, pala, beringin, durian, jati, kayu putih, cemara geseng, cemara pandak, nanut, bayur, dan majagau*)

\*) Flora yang dijadikan maskot atau identitas daerah

2. Wilayah Indonesia Bagian Tengah/Wallacea/Peralihan

Wilayah Indonesian bagian tengah sebagian besar beriklim tropis Am dengan curah hujan kurang dari 60-100 mm/tahun sehingga flora yang terdapat di daerah ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Pada musim kemarau, daunnya gugur atau meranggas untuk mengurangi terjadinya penguapan.
- b) Sebaliknya pada musim penghujan, mulai tumbuh tunas dan daunnya menghijau.
- c) Tinggi pohonnya lebih rendah daripada yang terdapat di Indonesia bagian barat.
- d) Hutannya bersifat homogen karena hanya ditumbuhi oleh satu jenis pohon.
- e) Terdapat hutan sabana yang berupa padang rumput, semak belukar dan pohon-pohon rendah

Daerah persebaran flora peralihan yaitu di Pulau Sulawesi dan Nusa Tenggara. Berikut adalah persebaran flora peralihan di Pulau Sulawesi:

No.	Daerah	Jenis Flora
1.	Sulawesi Utara dan Gorontalo	kayu hitam, kayu meranti, kayu besi, kayu cempaka, kayu kapur, bambu, linus, damar, rotan, dan langusei*).
2.	Sulawesi Tengah	anggrek putri, agathis, meranti, kayu ngantuk, kayu palupi, rotan, dan kayu eboni*)
3.	Sulawesi Selatan	kayu hitam (eboni), kayu rima, akasia, rotan, kemiri, bambu, markisa, anggrek, dan lontar*)
4.	Sulawesi Tenggara	jati, cendana, kayu hitam, kayu bayam, kayu cina, kayu nato, bakau-bakauan, rotan, damar, bambu, dan anggrek serat*)
5.	Nusa Tenggara Barat	ajan kelicung*), ke areng, kayu hitam
6.	Nusa Tenggara Timur	cendana*), akasia, kayu putih, lontar gewang, meranti, sirih hutan

\*) Flora yang dijadikan maskot atau identitas daerah

3. Wilayah Indonesia Bagian Timur/Paparan Sahul/Australis

Daerah persebaran flora Australis meliputi Pulau Maluku dan Papua. Pulau Papua memiliki iklim lembap (Af) yang sama seperti Indonesia bagian barat. Dengan curah hujan yang cukup tinggi, Papua memiliki jenis vegetasi kosmopolitan hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis Papua ini juga memiliki kesamaan karakter dengan hutan hujan tropis yang ada di Queenslan (Australia Utara), diantaranya memiliki satu jenis vegetasi yang di kedua kawasan tersebut dapat tumbuh dengan baik, yaitu pohon eucalyptus. Hal ini dikarenakan Papua memiliki hutan kabut yang setiap saat tertutup oleh kabut. Hal ini mengindikasikan bahwa hutan di Papua memiliki tingkat kelembapan yang cukup tinggi.

Berikut adalah persebaran flora Australis di Pulau Maluku dan Papua.

No.	Daerah	Jenis Flora
1.	Maluku	meranti, kayu besi, kayu linggua, kayu goppasa, kayu jati, cendana, damar, rotan, sagu, kayu kuning, anggrek, kayu putih, dan anggrek larat*)
2.	Papua	Matoa*), agathis, podocarpus, nipa, eucalyptus, rotan, anggrek, sagu, dan umbi-umbian.

\*) Flora yang dijadikan maskot atau identitas daerah

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Menganalisis persebaran flora di indonesia.	• Memperhatikan penjelasan guru dan video tentang persebaran flora di Indonesia.	• Siswa memahami materi tentang persebaran flora di Indonesia.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
- Guru menyapa siswa, kemudian mempresensi siswa.
  - Apersepsi materi.
  - Pre-Test.
2. Kegiatan inti (70 menit)
- Eksplorasi (40 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, Guru:

- Menjelaskan mengenai meteri persebaran flora di Indonesia bumi secara umum dengan menggunakan media power point, video dan peta persebaran flora di Indonesia (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

- Elaborasi (10 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, Guru:

- Membentuk kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

- Membagikan gambar tentang flora indonesia per kelompok (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
  - Mendampingi siswa berdiskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
  - Konfirmasi (20 menit)
    - Siswa mempresentasikan hasil diskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
    - Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil diskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
  - Bersama-sama membuat kesimpulan (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
  - Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
  - Post-Test

#### **F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar**

1. Buku sumber Geografi SMA
  - a. Mujiharto, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Sinar Grafika
  - b. Nurmala Dewi. 2009. *Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Epsilon Grup
  - c. Pabundu Tika, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
  - d. Sandra Yosepana. 2009. *Buku Efektif Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: PT. Intimedia Ciptanusantara
  - e. Soegimo, Dibyo dan Ruswanto. 2009. *Geografi untuk SMA/M*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
  - f. Sumardi, dkk. 2009. *Geografi 2: Lingkungan Fisik dan Sosial*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Putra Nugraha
  - g. Uli H, Marah dan Asep Mulyadi. 2007. *Geografi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Esis
2. Powerpoint materi persebaran flora di Indonesia
3. Video mengenai persebaran flora di Indonesia
4. OHP/slide proyektor

## G. Penilaian

### 2. Soal Pre-Test/Post-Test

1. Berdasarkan geologi, persebaran flora di Indonesia dibagi menjadi...
  - a. 5 bagian
  - b. 2 bagian
  - c. **3 bagian**
  - d. 10 bagian
2. Matoa merupakan flora khas yang berasal dari..
  - a. Yogyakarta
  - b. Palembang
  - c. Samarinda
  - d. **Papua**
3. Berdasarkan geologi, Tipe flora di Indonesia yaitu...
  - a. Australis, Neartik, dan Peralihan.
  - b. **Asiatis, Peralihan, dan Australis.**
  - c. Afrikanis, Peralihan, dan Arktik.
  - d. Oriental, Asiatis, dan Australis.
4. Bunga Sedap Malam yang merupakan maskot Provinsi Jawa Timur termasuk dalam tipe Flora..
  - a. **Asiatis**
  - b. Peralihan
  - c. Australis
  - d. Oceanik
5. Dibawah ini merupakan Flora Tipe Australis, *kecuali*...
  - a. Cendana, Kayu Putih, Sagu dan Akasia.
  - b. Matoa, Anggrek, Rotan, dan Kayu Besi.
  - c. **Akasia, Sawo Kecil, Markisa, dan Bunga Sedap Malam.**
  - d. Sirih Hutan, Ajan Kelicung, Anggrek Larat, dan Kayu Kuning.
6. Pohon Lontar berasal dari Provinsi...
  - a. Gorontalo
  - b. Sulawesi Tengah
  - c. **Sulawesi Selatan**
  - d. Sulawesi Tenggara
7. Maskot dari Provinsi DKI Jakarta adalah..
  - a. Pohon Kepel
  - b. Pohon Rotan
  - c. Pohon Beringin
  - d. **Salak Condet**
8. Daerah persebaran Flora Tipe Peralihan Meliputi....
  - a. Sulawesi Utara, Gorontalo, Sumatera utara, Sulawesi Selatan, dan Aceh.
  - b. Kalimantan, Papua, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara.
  - c. **Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara.**
  - d. Jawa, Bali, Kalimantan Barat, Sumatera, dan Kalimantan Selatan.

9. Flora yang berasal dari Jambi adalah...
- a. Pinang Merah

b. Duku

c. Durian

d. Karet
10. Flora berikut ini yang merupakan tipe Peralihan adalah...
- a. Duku

b. Akasia

c. Anggrek Putri

d. Matoa

3. Tabel Skor Nilai

- a. Penilaian Performance/Sikap (Pada proses belajar mengajar/  
Diskusi)

Rubrik Penilaian

Hari/Tanggal : .....

Topik masalah : .....

Nama Siswa : .....

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Partisipasi dalam tanya jawab				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam tanya jawab				
Nilai rata-rata				
Komentar:				



b. Post-Test

Kriteria Penilaian	Skor
Jika menjawab benar 1 soal Persebaran Flora di Indonesia.	10
Jika menjawab salah 1 soal Persebaran Flora di Indonesia.	0
Skor Maksimal	100

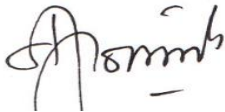
4. Kriteria Penilaian

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Klaten, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nur Shoimah, S.Pd

196401171987032008

Mahasiswa PPL



Novi Indriyani

12405241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Jogonalan  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/ Semester : XI (sebelas)/1 (satu)  
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer  
Kompetensi Dasar : 1. 2. Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan  
Indikator : Menganalisis persebaran hewan di Indonesia  
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui Ceramah siswa dapat memahami materi persebaran fauna di Indonesia dan memahami tentang perbedaan fauna indonesia bagian barat dan fauna indonesia bagian timur.
  - b. Melalui menonton video dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi persebaran fauna di Indonesia.
  - c. Melalui Tanya Jawab siswa dapat memiliki pengetahuan dan informasi lebih banyak tentang materi persebaran fauna dan perbedaan antara fauna indonesia bagian barat dan fauna indonesia bagian timur, yang belum diketahui.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan:
- Kerja keras, jujur, saling menghargai.

B. Materi Pembelajaran

- 1. Persebaran Fauna Di Indonesia
    - a) Wilayah Indonesia Bagian Barat
- Persebaran Fauna di Pulau Sumatera

No.	Daerah	Jenis Fauna
1.	NAD	Gajah dan burung murai kuning/murai emas
2.	Sumatera Utara	Burung beo nias
3.	Sumatera Barat	Kuau Besar
4.	Bengkulu	Beruang madu
5.	Riau	Burung Serindit
6.	Jambi	Harimau Sumatera
7.	Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Ikan Belida
8.	Lampung	Musang

Persebaran Fauna di Pulau Jawa Dan Bali

No.	Daerah	Jenis Fauna
1.	DKI Jakarta	Elang Bondol
2.	Jawa Barat dan Banten	Badak Bercula Satu
3.	Jawa Tengah	Burung Kepodang
4.	DI Yogyakarta	Burung Perhutut
5.	Jawa Timur	Ayam Bekisar
6.	Bali	Jalak Bali

Persebaran Fauna di Pulau Kalimantan

No	Daerah	Jenis Fauna
1.	Kalimantan Barat	Enggang Gading
2.	Kalimantan Tengah	Burung Kuau Melayu
3.	Kalimantan Timur	Ikan Pesut
4.	Kalimantan Selatan	Bekantan

b) Wilayah Indonesia Bagian Tengah

Persebaran Fauna di Pulau Sulawesi

No	Daerah	Jenis Fauna
1.	Sulawesi Utara	Tangkasi
2.	Sulawesi Tengah	Maleo
3.	Sulawesi Selatan	Burung Rangkong
4.	Sulawesi Tenggara	Anoa

Persebaran Fauna di Pulau Nusa Tenggara

No	Daerah	Jenis Fauna
1.	Nusa Tenggara Barat	Kijang, Sapi liar, monyet, biawak dan Rusa Timor
2.	Nusa Tenggara Timur	Babi Hutan, Rusa, monyet ekor panjang dan Komodo.

c) Wilayah Indonesia Bagian Timur

Persebaran Fauna di Pulau Maluku Dan Papua

No	Daerah	Jenis Fauna
1.	Maluku	Babi hutan, Rusa, Kerbau dan Burung Nuri Raja
2.	Papua	Biawak, Kangguru, Kuskus, Walabi, Buaya irian, Tikus Berkantung dan Burung Cenderawasih

2. Perbedaan Fauna Indonesia Barat dan Fauna Indonesia Timur

Perbedaan antara Fauna Indonesia Barat dan Fauna Indonesia Timur dapat dijelaskan melalui tabel berikut, yaitu:

No.	Fauna Indonesia Barat	Fauna Indonesia Timur
1.	Binatang menyusui besar	Binatang menyusui kecil
2.	Tidak ada binatang berkantung	Banyak binatang berkantung
3.	Banyak jenis kera	Tidak ada kera
4.	Banyak jenis ikan air tawar	Sedikit jenis ikan air tawar
5.	Macam burung berwarna sedikit	Banyak burung berwarna

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi.

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Menganalisis persebaran fauna di indonesia.	• Memperhatikan penjelasan guru dan video tentang persebaran fauna di Indonesia.	• Siswa memahami materi tentang persebaran fauna di Indonesia.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
- Guru menyapa siswa, kemudian mempresensi siswa.
  - Apersepsi materi.
2. Kegiatan inti (35 menit)
- Eksplorasi (10 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, Guru:

- Menjelaskan mengenai materi persebaran fauna di Indonesia bumi secara umum dengan menggunakan media power point, video dan peta persebaran fauna di Indonesia (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

- Elaborasi (15 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, Guru:

- Membentuk kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
  - Membagikan LKS yang merupakan bahan diskusi siswa (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
  - Mendampingi siswa berdiskusi dan mengisi LKS (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

- Konfirmasi (10 menit)
    - Beberapa kelompok mempersentasikan hasil diskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
    - Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil diskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
  - Bersama-sama membuat kesimpulan (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
  - Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)

**F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar**

1. Buku sumber Geografi SMA
  - a. Nurmala Dewi. 2009. *Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Epsilon Grup
  - b. Pabundu Tika, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
  - c. Soegimo, Dibyo dan Ruswanto. 2009. *Geografi untuk SMA/M*.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Powerpoint materi persebaran fauna di Indonesia
3. Video mengenai persebaran fauna di Indonesia
5. OHP/slide proyektor

**G. Penilaian**

**1. Penugasan (LKS)**

**Lengkapilah tabel berikut:**

No.	Persebaran Fauna Di Indonesia	Ciri-ciri	Wilayah Persebaran	Contoh
1	Wilayah Indonesia Bagian Barat	- Mamalia berukuran besar.	NAD Sumatera Utara	Murai Emas Burung beo nias
2				
3				

2. Tabel Skor Nilai

Penilaian Performance/Sikap (Pada proses belajar mengajar/ Diskusi)

Rubrik Penilaian

Hari/Tanggal : .....  
Topik masalah : .....  
Nama Siswa : .....

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Partisipasi dalam tanya-jawab				
Kemampuan mengemukakan dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam tanya jawab				
Nilai rata-rata				
Komentar:				

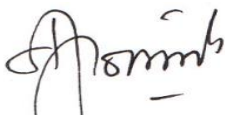
3. Kriteria Penilaian

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Klaten, 27 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nur Shoimah, S.Pd

196401171987032008

Mahasiswa PPL



Novi Indriyani

12405241026

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Jogonalan  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/ Semester : XI (sebelas)/1 (satu)  
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer  
Kompetensi Dasar : 1. 2. Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan  
Indikator : Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui ceramah, siswa diharapkan dapat memahami materi faktor-faktor kerusakan flora dan fauna.
  2. Melalui menonton video dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi faktor dan dampak kerusakan flora dan fauna.
  3. Melalui diskusi, siswa diharapkan mampu menganalisis upaya pelestarian flora dan fauna.
  4. Melalui tanya jawab siswa dapat memiliki pengetahuan dan informasi lebih tentang materi kerusakan flora dan fauna.
- ❖ karakter siswa yang diharapkan:
- Kerja keras, jujur, saling menghargai.

### B. Materi Pembelajaran

#### **Kerusakan Flora dan Fauna serta Dampaknya Bagi Kehidupan**

Antara manusia dan lingkungan memiliki interaksi timbal balik dinamis sirkuler, artinya manusia mempengaruhi lingkungan, dan sebaliknya manusia dipengaruhi lingkungan hidupnya. Ia membentuk dan terbentuk oleh lingkungan. Perubahan lingkungan hidup menyebabkan perubahan pula dalam tingkah laku manusia sebagai hasil adaptasi terhadap kondisi baru dari lingkungan tersebut. Perubahan tingkah laku manusia ini selanjutnya menyebabkan perubahan pada lingkungan hidup.

Manusia merupakan faktor dominan dalam ekosistem yang ditunjukkan dalam salah satu konsep geografi yang menyatakan *man ecological dominant concept*. Oleh karena itu, interaksi manusia dengan lingkungan seringkali didominasi oleh manusia sehingga terjadi ketimpangan. Manusia senantiasa berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga ia mulai memanfaatkan sumber daya lingkungan di luar batas daya dukungnya. Mulailah muncul

permasalahan lingkungan mulai dari hilangnya habitat alami, penggundulan hutan, erosi, banjir sampai kepada punahnya beberapa jenis hewan langka.

### **1. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kerusakan Flora dan Fauna**

Kerusakan lingkungan flora dan fauna bukan disebabkan oleh agen tunggal yang bernama manusia, melainkan hasil interaksi berbagai faktor, diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Seleksi alam**

Kemampuan makhluk hidup baik tumbuhan maupun hewan dalam beradaptasi dengan lingkungannya akan menentukan keberlanjutan makhluk hidup tersebut di masa yang akan datang. Lingkungan berfungsi sebagai *filter* atau saringan, yaitu menyaring mana yang dapat bertahan dan mana yang tidak dapat bertahan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika di dalam suatu lingkungan hanya terdapat beberapa spesies tertentu atau bahkan tidak terdapat sama sekali. Inilah yang dimaksud dengan seleksi lingkungan atau seleksi alam, yaitu sebagai berikut:

##### **1) Faktor alam**

Faktor alam tertentu membatasi kemampuan hidup suatu organisme. Misalnya, di daerah gurun hanya terdapat pohon tertentu yang tahan terhadap iklim panas dan kurang air. Begitu juga dengan hewannya.

##### **2) Faktor Lingkungan**

Sesama makhluk hidup sering bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut, yang kalah akan punah dan yang menang akan berkembang biak.

#### **b. Bencana Alam**

Berbagai bencana alam yang terjadi dipermukaan bumi ikut mempercepat punahnya suatu jenis tumbuhan atau hewan tertentu. Misalnya, letusan gunung api, tanah longsor, banjir, badai, dan gempa bumi.

#### **c. Faktor Manusia**

Kegiatan manusia dalam pembangunan dapat merusak lingkungan hidup, sehingga pada gilirannya mengakibatkan rusaknya flora dan fauna yang berupa “erosi gen” yaitu berkurangnya/punahnya keanekaragaman gen hewan dan tumbuhan (jenis dan varietas) yang disebabkan karena



berkurangnya luas habitat/lingkungan tempat hidup, rusaknya habitat, eksploitasi yang berlebihan, dan penggunaan teknologi yang berlebihan.

Contoh kegiatan manusia yang merusak lingkungan hidup flora-fauna:

- 1) Pembangunan yang tidak terkontrol dan tidak terkendali atau pembangunan yang tidak berwawasan lingkungan.
- 2) Pemanfaatan lahan hutan dan lahan pertanian untuk pemukiman dan industri, sehingga mempersempit luas habitat.
- 3) Eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, seperti: penebangan hutan yang berlebihan dan tidak diadakan reboisasi.
- 4) Penggunaan teknologi yang tidak bijaksana seperti penangkapan ikan dengan bahan beracun atau pukat harimau, dan pengambilan terumbu karang yang berlebihan dengan bahan peledak, dll.

## **2. Dampak Kerusakan Flora dan Fauna**

Kerusakan flora dan fauna berdampak besar terhadap kehidupan manusia. Akibat keserakahan dan ketidakbijaksanaan dalam memanfaatkan flora dan fauna tersebut, dan eksploitasinya oleh manusia menyebabkan flora dan fauna hampir punah, baik di dunia maupun di Indonesia sendiri.

Secara umum dampak kerusakan flora dan fauna dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Terganggunya keseimbangan ekosistem di lingkungan kehidupan manusia
- b. Banyak manusia yang akan meninggal dunia, karena persediaan makanan dan minuman yang sudah habis.
- c. Terjadi perebutan habitat antara hewan dan manusia, ditandai dengan masuknya hewan ke wilayah pemukiman. Contohnya: serangan gajah terhadap permukiman penduduk di daerah transmigrasi Sitiung, Sumatera Barat di era tahun 1970-an.
- d. Hilangnya sumber keuangan negara karena tumbuhan yang bernilai ekonomi tinggi punah.
- e. Hilangnya sumber mata pencaharian penduduk yang menggantungkan hidupnya pada flora dan fauna.
- f. Munculnya berbagai penyakit akibat punahnya beberapa spesies hewan dan tumbuhan yang dapat berfungsi sebagai penangkal atau obat.
- g. Hilangnya kesempatan untuk menghasilkan berbagai spesies hewan atau tumbuhan yang berguna untuk menopang kebutuhan hidup manusia (misalnya untuk menghasilkan bibit unggul).

3. Upaya pelestarian Flora dan Fauna

Dalam rangka memelihara keanekaragaman hayati (*biological diversity*), perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menetapkan, menata, mengelola kawasan suaka alam (cagar alam, suaka margasatwa, taman nasional, dan lain-lain).
- b. Melindungi binatang dan tumbuhan langka Indonesia dengan undang-undang sehingga binatang dan tumbuhan tersebut tidak dipanen atau diperdagangkan.
- c. Memelihara komitmen Indonesia terhadap *Convention on International Trade on Endangered Species of Flora and Flora Fauna* (CITES). Indonesia adalah salah satu negara yang meratifikasi CITES.
- d. Mengupayakan pengurangan tekanan terhadap kawasan konservasi melalui pengembangan atau pengelolaan *buffer zone* dan pengalihan atau peningkatan pemanfaatan wisata bahari.
- e. Peningkatan peran serta masyarakat dalam melindungi alam terutama melalui pendidikan kader konservasi, pramuka, dan organisasi swadaya masyarakat sekitar hutan.
- f. Mengintegrasikan usaha konservasi keanekaragaman hayati pada semua kawasan hutan termasuk hutan produksi.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"><li>Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Memperhatikan penjelasan guru dan video tentang kerusakan flora dan fauna.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa memahami materi tentang kerusakan flora dan fauna.</li></ul>

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- 1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
  - Guru menyapa siswa, kemudian mempersensi siswa.
  - Apersepsi materi.
  - Pre-Test
- 2. Kegiatan inti (70 menit)
  - Eksplorasi (20 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, Guru:

    - Menjelaskan mengenai materi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya secara umum dengan menggunakan media power point dan video (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

- Elaborasi (25 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, Guru:

- Membentuk kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
- Memberikan tugas diskusi kepada setiap kelompok, yaitu setiap kelompok mendiskusikan tentang upaya pelestarian flora dan fauna (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai) (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
- Mendampingi siswa berdiskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

- Konfirmasi (25 menit)

- Beberapa kelompok mempersentasikan hasil diskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
- Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil diskusi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Bersama-sama membuat kesimpulan (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Post-Test

**F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar**

1. Buku sumber Geografi SMA
  - a. Mujiharto, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Sinar Grafika
  - b. Pabundu Tika, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
  - c. Yulir, Yulmadia. 2004. *Geografi Untuk SMA Kelas 2*. Jakarta: Bumi Aksara
2. Powerpoint materi kerusakan flora dan fauna
3. Video mengenai dampak kerusakan flora dan fauna
4. OHP/slide proyektor

G. Penilaian

1. Pre-Test/Post-Test

a. Soal

- Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna!
- Sebutkan dampak dari kerusakan flora dan fauna!

b. Jawaban

- **Faktor-faktor yang Menyebabkan Kerusakan Flora dan Fauna:**
  - a) Seleksi alam (faktor alam dan faktor lingkungan)
  - b) Bencana Alam
  - c) Faktor Manusia
- **Dampak Kerusakan Flora dan Fauna**
  - a) Terganggunya keseimbangan ekosistem di lingkungan kehidupan manusia
  - b) Banyak manusia yang akan meninggal dunia, karena persediaan makanan dan minuman yang sudah habis.
  - c) Terjadi perebutan habitat antara hewan dan manusia, ditandai dengan masuknya hewan ke wilayah pemukiman.
  - d) Hilangnya sumber keuangan negara karena tumbuhan yang bernilai ekonomi tinggi punah.
  - e) Hilangnya sumber mata pencaharian penduduk yang menggantungkan hidupnya pada flora dan fauna.
  - f) Munculnya berbagai penyakit akibat punahnya beberapa spesies hewan dan tumbuhan yang dapat berfungsi sebagai penangkal atau obat.
  - g) Hilangnya kesempatan untuk menghasilkan berbagai spesies hewan atau tumbuhan yang berguna untuk menopang kebutuhan hidup manusia.

2. Tabel Skor Nilai

a. Post-Test

Soal No.	Kriteria Jawaban	Nilai
1	Jika menjawab 0 - 25 %	15
	Jika menjawab 25 - 50 %	20
	Jika menjawab 50 - 75 %	25
	Jika menjawab 75 - 100 %	30
	Bobot= 30	

2	Jika menjawab 0 - 25 %	40
	Jika menjawab 25 - 50 %	50
	Jika menjawab 50 - 75 %	60
	Jika menjawab 75 - 100 %	70
	Bobot= 70	
	<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>100</b>

**b. Penilaian Performance/Sikap (Pada proses belajar mengajar/ Diskusi)**

**Rubrik Penilaian**

Hari/Tanggal : .....  
Topik masalah : .....  
Nama Siswa : .....

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Partisipasi dalam tanya-jawab				
Kemampuan mengemukakan dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam tanya jawab				
Nilai rata-rata				
Komentar:				

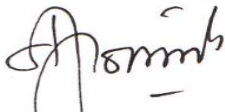
**c. Kriteria Penilaian**

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Klaten, 31 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nur Shoimah, S.Pd

196401171987032008

Mahasiswa PPL



Novi Indriyani

12405241026

**LEMBAR KERJA SISWA**  
**KERUSAKAN FLORA DAN FAUNA SERTA DAMPAKNYA BAGI**  
**KEHIDUPAN**

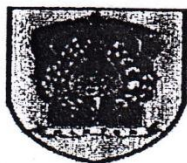
**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui ceramah, siswa diharapkan dapat memahami materi faktor-faktor kerusakan flora dan fauna.
2. Melalui menonton video dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi faktor dan dampak kerusakan flora dan fauna.
3. Melalui diskusi, siswa diharapkan mampu menganalisis upaya pelestarian flora dan fauna.
4. Melalui tanya jawab siswa dapat memiliki pengetahuan dan informasi lebih tentang materi kerusakan flora dan fauna.

**B. DISKUSI**

1. Bentuklah kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 orang siswa
2. Diskusikan “Upaya pelestarian Flora dan Fauna”
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok anda

# **LAMPIRAN 13**



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 JOGONALAN  
Alamat : Jln Raya Klaten - Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365  
Http:// www.smunjogsakltn.sch.id  
Email : info@smunjogsakltn.sch.id

**REKAPITULASI  
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	MATA PELAJARAN	KKM				
		KELAS X	KELAS XI		KELAS XII	
			IPA	IPS	IPA	IPS
1	Pendidikan Agama Islam	78	79	79	80	80
	Pendidikan Agama Katolik	78	79	79	80	80
	Pendidikan Agama Kristen	78	79	79	80	80
	Pendidikan Agama Hindu	78	79	79	80	80
2	Kewarganegaraan	76	78	78	79	79
3	Bahasa Indonesia	76	78	78	79	79
4	Bahasa Inggris	75	77	77	78	78
5	Matematika	76	77	77	78	78
6	Seni Rupa	75	77		78	
	Seni Musik			77		78
7	Penjaskes	75	77	77	78	78
8	Sejarah	76	77	77	78	78
9	Geografi	75		77		78
10	Ekonomi	76		77		78
11	Sosiologi	76		77		78
12	Fisika	75	77		78	
13	Kimia	76	77		78	
14	Biologi	76	77		78	
15	TI	77	77	77	78	78
16	Bahasa Jawa	76	77	77	78	78
17	Jerman/Robotika/Desain Grafis	75	77	77	78	78



Jogonalan, Juli 2015  
Wakasek Kurikulum

**Dra. Eny Sulistiyawati**  
NIP. 19690925 199403 2 009



# **LAMPIRAN 14**



### ULANGAN HARIAN GEOGRAFI

Petunjuk:

1. Kerjakan soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Soal tidak boleh dicoret-core

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c,d atau e!

1. Kata biosfer berasal dari kata bio yang berarti hidup sedangkan kata sphere dalam pengertian biosfer berarti...  
a. Kehidupan d. Tingkatan  
b. Perencanaan e. Family  
c. **Lapisan**
2. Lapisan di permukaan bumi sebagai tempat hidup organisme disebut...  
a. Biocycle d. Biochore  
b. **Biosfer** e. Biologi  
c. Biogeografi
3. Semua kehidupan flora maupun fauna sangat tergantung pada lapisan utama bumi yaitu lapisan...  
a. **Litosfer, Hidrosfer dan Atmosfer**  
b. Litosfer, Hidrosfer dan Antroposfer  
c. Litosfer, Atmosfer dan Hirosfer  
d. Atmosfer, Termosfer dan Troposfer  
e. Stratosfer, Troposfer, dan Mesosfer
4. Salah satu faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang berhubungan dengan kondisi fisik tanah disebut...  
a. Faktor Iklim d. **Faktor Edafik**  
b. Faktor Geografis e. Faktor Biotik  
c. Faktor Fisiografi
5. Kelompok tumbuhan yang dapat beradaptasi dengan lingkungan yang kekurangan air atau kering disebut...  
a. **Xerofit** d. Hidrofit  
b. Mesofit e. Tropofit  
c. Epifit
6. Persebaran flora di muka bumi tersebar secara merata. Flora seperti kopi, kina, teh. Flora ini dipengaruhi oleh faktor utama yaitu...  
a. **Klimatik dan edafik**  
b. Edafik dan biologis  
c. Topografi dan biologis  
d. Biologis dan vegetasi  
e. Edafik dan topografi
7. Dibagi menjadi berapakah wilayah persebaran fauna di muka bumi ...  
a. 5 d. **8**  
b. 6 e. 9  
c. 7
8. Fauna yang terdapat di wilayah Neartik maupun paleartik adalah ...  
a. Gajah d. Kangguru  
b. **Beruang** e. Kucing hutan  
c. Jerapah
9. Fauna yang terdapat di wilayah neotropik dan merupakan pemakan semut adalah ....  
a. Kiwi d. Koala  
b. Antelop e. Lemur  
c. **Trenggiling**
10. Fauna yang merupakan hewan khas wilayah antartik adalah ....  
a. Cendrawasih d. **Penguin**  
b. Lemur e. Lumba-lumba  
c. kangguru
11. Wilayah persebaran fauna manakah yang memiliki suhu paling rendah dibandingkan dengan wilayah lain ...  
a. Paleartik d. **Antartik**  
b. Oceanik e. Australian  
c. Neartik
12. Ciri-ciri hutan  
1) Berdaun lebar  
2) Meranggas  
3) Vegetasi heterogen  
4) Vegetasi homogen  
5) Berdaun jarum  
6) hujan sepanjang tahun  
Yang termasuk ciri bioma hutan hujan tropis ialah ...  
a. 1, 2 dan 3 d. 1, 3 dan 4  
b. 2, 4, dan 5 e. **1, 3 dan 6**  
c. 4, 5 dan 6
13. Jenis pohon yang umumnya terdapat di hutan musim yaitu ...  
a. **Jati** d. Pinus



- b. Palembang      e. Akasia
- c. Kayu putih
14. Hutan bakau (mangrove) dapat dijumpai di daerah pantai Indonesia kecuali...
- a. Utara Jawa      **d. Barat sumatera**
- b. Kalimantan      e. Papua
- c. Timur Sumatera
15. Persebaran fauna di Indonesia bagian barat dan tengah dibatasi oleh garis...
- a. **Wallace**      d. Colummbus
- b. Webber      e. Junghum
- c. Raffles
16. Berikut ini contoh fauna yang menjadi ciri khas Indonesia yang berada di daerah peralihan antara fauna Asia dan Australia adalah ...
- a. Anoa, komodo dan gajah
- b. Badak, orang utan dan babi rusa
- c. Cendrawasih, kakatua dan kangguru
- d. **Komodo, babi rusa dan anoa**
- e. Gajah, harimau dan badak
17. Bioma sabana di indonesia dapat dijumpai di...
- a. Kalimantan      d. NTT
- b. Sumatra      e. Bali
- c. Maluku
18. Persebaran hutan hujan tropis di indonesia diantaranya paling banyak dipulau...
- a. Bali dan lombok
- b. **Kalimantan dan papua**
- c. Jawa dan kalimantan
- d. Sumatera dan jawa
- e. Jawa dan sulawesi
19. Fauna maskot DKI jakarta adalah...
- a. Burung garuda      d. Burung perkutut
- b. **Elang bondol**      e. Burung kasuari
- c. Burung serindit
20. Usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian Flora dan Fauna dengan berbagai cara. Usaha untuk membentuk kawasan secara khusus melindungi satwa tertentu disebut dengan...
- a. **Suaka margasatwa**
- b. Taman Nasional
- c. Suaka alam
- d. Cagar alam
- e. Cagar satwa
21. Daerah yang merupakan persebaran Neotropik adalah...
- a. **Amerika Serikat, Amerika Utara, dan Greenland**
- b. Amerika Utara bagian tengah sampai tengah, India dan Greenland
- c. Benua Australia, Pulau Tasmania dan Pulau Irian
- d. Indo-Cina, India Malaysia, Indonesia bagian Barat
- e. Benua Afrika sebelah selatan Pegunungan atlas, Gurun Sahara dan ujung selatan Arab Saudi
22. Contoh ancaman kepunahan fauna yang disebabkan oleh faktor alam adalah...
- a. maraknya perdagangan sirip hiu untuk konsumsi manusia
- b. banjir bandang menyebabkan rusaknya ekosistem air tawar
- c. perburuan cula badak untuk koleksi pribadi
- d. **penyu hijau terancam keberadaannya karena dimangsa predator**
- e. gajah yang merusak ladang penduduk karena habitat aslinya rusak oleh kegiatan manusia
23. Wilayah Fauna Daerah Peralihan meliputi pulau berikut...
- a. Jawa, Kalimantan, dan Sumatra
- b. Sulawesi, Papua, dan Maluku
- c. Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku
- d. **Sulawesi, dan Nusa Tenggara**
- e. Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Papua
24. Berikut ini adalah vegetasi yang terdapat di wilayah Indonesia, kecuali ...
- a. Hutan bakau      d. Hutan hujan tropis
- b. **Tundra**      e. Sabana
- c. Hutan musim
25. Hutan mangrove merupakan salah satu jenis hutan lindung yang berfungsi untuk...
- a. **Melindungi kawasan pantai dari proses abrasi**
- b. Melindungi tanah dari bahaya longsor





**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015**

- c. Melindungi tanah dari curah hujan  
d. Melindungi jenis flora tertentu dari kepunahan  
e. Melindungi satwa-satwa langka
26. Menurut Wallacea, fauna papua termasuk dalam wilayah ...  
a. Neartik d. Oriental  
b. Neotropik e. Palearctic  
c. **Australis**
27. Pohon Sawo Kecil berasal dari...  
a. Pulau Kalimantan  
b. Pulau Jawa  
c. **Pulau Bali**  
d. Pulau Sumatera  
e. Pulau Maluku
28. Daerah persebaran Flora Tipe Peralihan Meliputi....  
a. Sulawesi Utara, Gorontalo, Sumatera utara, Sulawesi Selatan, dan Aceh.  
b. Kalimantan, Papua, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara.  
c. **Sulawesi dan Nusa Tenggara**  
d. Jawa, Bali, Kalimantan Barat, Sumatera, dan Kalimantan Selatan.  
e. Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Madura
29. Perhatikan pernyataan berikut!  
1) Seleksi alam  
2) Adaptasi Lingkungan  
3) Tindakan Manusia  
4) Putusnya rantai makanan  
5) Bencana Alam  
Yang termasuk yang termasuk faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna adalah ialah...  
a. 1, 2 dan 3 d. **1, 3 dan 5**  
b. 2, 4, dan 5 e. 1, 4 dan 5  
c. 3, 4 dan 5
30. Berdasarkan tingkat kebutuhan akan air, yang termasuk tumbuhan higrofit adalah...  
a. Teratai dan Eceng gondok  
b. Anggrek dan Teratai  
c. Kaktus dan Kurma

- d. Kurma dan Anggrek  
e. **Jamur dan Anggrek**

**Essay**

Selama kurang lebih satu bulan anda telah belajar bersama Tim PPL Pendidikan Geografi UNY 2015, berikan tanggapan, kesan dan pesan maupun kritik terkait metode pembelajaran yang kami berikan:

- a. Ayuk Restiani  
b. Novi Indriyani

**SELAMAT MENGERJAKAN  
SEMOGA SUKSES**

\*\*\*

# LAMPIRAN 15



**DAFTAR NILAI SISWA**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**KELAS XI IPS 1**

**Materi Pelajaran: Biosfer**

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Nilai		
					D I	D II	P I
1	5176	ADNAN NARUTAMA APRILIANDA	L	ISL	85	85	50
2	5311	AJIYANTO WAHYU RAMADHANI	L	ISL	90	80	80
3	5244	ALBERTUS KRISNA ADHIKA PRABOWO	L	KAT	90	85	60
4	5117	AYUK MURNIWATI	P	ISL	95	90	70
5	5246	BERNADINA CURRYELLETA SANTIAMEY	P	KAT	90	85	50
6	5247	CITRA PERDANA ATMAJANTI W.P	P	KAT	90	85	50
7	5248	CLARA ANISA PRATIWI	P	KAT	90	95	50
8	5252	DESY WAHYUNINGSIH	P	KAT	90	95	40
9	5253	DEVI DESTIANI WIDODO	P	KRI	85	90	80
10	5350	DIO BAGUS DEWANTO	L	ISL	90	80	60
11	5348	DIYAN NANDA RACHMAT RAHARJA	L	ISL	95	80	70
12	5323	DWI NURHAYATI	P	ISL	90	95	60
13	5189	FARID NUR HIDAYAT	L	ISL	85	80	40
14	5255	FLORENTINA SEPTIANINGRUM BUDI HASTUTI	P	KAT	90	85	60
15	5330	INTAN WIDJAYANTI	P	ISL	90	95	80
16	5261	LIDWINA APRILIA ONIK NUGRAHAWATI	P	KAT	95	95	60
17	5263	MARIA DIAN ANGGRAENI	P	KAT	95	90	90
18	5264	MARIA KUSUMA PURBONINGRUM	P	KAT	90	95	60
19	5294	MUH. IHSAN DWI NURRAHMAN	L	ISL	90	85	60
20	5168	ONNY OCTAVIANI	P	ISL	85	95	70
21	5346	RESTU FAUZI	L	ISL	90	85	50
22	5305	SULISTYA PRATAMA	L	ISL	90	-	-
23	5272	THERESIA AMBARWATI	P	KAT	85	95	60
24	5273	THERESIA EKARISTI NUGROHO SAPUTRI	P	KAT	90	90	70
25	5237	TONDI DOLOROSA MARPAUNG	L	KRI	95	80	60
26	5275	VINDY APRILIA PALUPI	P	ISL	85	85	50
Jumlah					2335	2200	1530
Nilai Rata-rata					89.8	88	61.2
Nilai Tertinggi					95	95	90
Nilai Terendah					85	80	40

**Keterangan:**

D I = Diskusi I (Persebaran Flora di Permukaan Bumi)

D II = Diskusi II (Persebaran Flora di Indonesia Berdasarkan Kondisi Geologi)

P I = Post-Test I (Persebaran Flora di Indonesia Berdasarkan Kondisi Geologi)





DAFTAR NILAI SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
KELAS XI IPS 2

Materi Pelajaran: Biosfer

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Nilai	
					D I	D II
1	5278	AISYAH NUR KHASANAH	P	ISL	95	95
2	5313	ANGRENI MAYA SUSETYANINGTYAS	P	ISL	85	90
3	5316	ARSISTIKA WULANDARI	P	ISL	95	90
4	5245	AUDINA RATRI CAHYANINGTYAS	P	ISL	95	100
5	5317	DANANG PRASETYO	L	ISL	95	90
6	5345	DESTHA PUSPITASARI	P	ISL	90	95
7	5319	DEWI FITRI NOERINDAH WARNANI	P	ISL	85	100
8	5320	DIAH MARCELLIANA	P	ISL	-	90
9	5185	DICKY DWI PRASTANTO	L	ISL	95	90
10	5299	DIDIK MAULANA MAHFUD	L	ISL	80	90
11	5286	FAISAL NUR ACHMAD	L	ISL	95	90
12	5325	FAJAR ARI NUGROHO	L	ISL	95	95
13	5288	FITRI SUKARTINI	P	ISL	90	100
14	5327	HANIF PANJI PRASETYA	L	ISL	95	95
15	5328	HESTI NUR AHYANI	P	ISL	95	90
16	5260	KARINA FAIZ HANIFFAH	P	ISL	95	100
17	5332	LAILA NUR KHASANAH	P	ISL	95	90
18	5262	MAHFUD MUHAMMAD WAHYU SAFAAT	L	ISL	95	100
19	5335	MUHAMMAD JIHAN DEWANTORO	L	ISL	95	90
20	5302	RISMA NOPIANTI	P	ISL	95	100
21	5340	ROSIKHOTI SAYYIDAH	P	ISL	95	90
22	5269	SENJA RIZKIAWATI	P	ISL	95	100
23	5304	SILFIA PURNAWATI	P	ISL	95	95
24	5271	SRI HANDAYANI	P	ISL	85	100
25	5205	SUKMA AKBARROTUN FATIMAH	P	ISL	95	100
26	5341	SYAIFULLOH NUR ARDYANSYAH	L	ISL	80	90
27	5306	UMI QODRIYATI	P	ISL	95	95
28	5307	VERA NOVITA SARI PUTRI	P	ISL	95	95
29	5308	WAVA INDRA FELISIANA	P	ISL	95	95
30	5276	YUSUF ARDIANSYAH	L	ISL	95	100
Jumlah					2685	2840
Nilai Rata-rata					92.6	94.6
Nilai Tertinggi					95	100
Nilai Terendah					80	90

Keterangan:

D I = Diskusi I (Persebaran Flora di Permukaan Bumi)

D II = Diskusi II (Persebaran Fauna di Indonesia)



DAFTAR NILAI SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
KELAS XI IPS 3

Materi Pelajaran: Biosfer

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Nilai					
					D I	D II	D III	P I	P II	UH
1	5277	AFIFAH BRILIANTI HUDAYA	P	ISL	90	77	85	90	77	60
2	5243	AFIFAH NUR JANAH	P	ISL	77	100	100	100	90	67
3	5352	AI SYAH RAHMAWATI	P	ISL	90	77	85	85	77	67
4	5280	ANINDYA DAMAYANTI	P	ISL	90	77	85	85	77	67
5	5314	ANISA DWI YUNITASARI	P	ISL	90	77	85	85	80	70
6	5281	ARIB MUSTHAFA SETYAWAN	L	ISL	80	90	85	80	80	63
7	5282	ARIF SETIAWAN	L	ISL	80	90	95	77	100	60
8	5145	AULIA FANNY RAHMASARI	P	ISL	77	100	85	100	100	53
9	5285	DENY KURNIAWAN	L	ISL	90	100	95	100	80	70
10	5318	DESSY WAHYU ARIYATI	P	ISL	90	85	100	85	100	63
11	5321	DIAN MUTIARA HARIANJA	P	ISL	90	85	100	85	100	70
12	5322	DIFA ANGGARA PRIA KUSYANA	L	ISL	80	90	95	77	100	70
13	5324	DWI SEPTIANTO NUGROHO	L	ISL	90	100	95	85	80	57
14	5287	FAJAR ANDIKA PURNOMO	L	ISL	80	80	90	85	77	70
15	5326	GHALIB MUFLIH	L	ISL	80	90	85	80	80	-
16	5257	HARGHIAMMI INNINGKING YUSUF	P	ISL	77	100	100	100	90	67
17	5258	ISBANIA AFINA SYAHADATI	P	ISL	77	100	85	100	100	50
18	5333	LUTHFINNA CAHYA FATIMAH	p	ISL	90	77	85	85	77	67
19	5334	MARTINA WULANDARI	p	ISL	90	85	100	85	80	70
20	5336	NABILA YUSRIN SYARAFINA	P	ISL	90	100	85	100	77	77
21	5297	NADIA NUR UTAMI	P	ISL	90	100	85	90	77	-
22	5338	NUR'AINI ANINDA AROFAH	P	ISL	90	100	85	100	80	77
23	5266	PEBY ARENZA KARDEASTUTI	P	ISL	80	80	90	60	77	57
24	5301	RATRI NOVITASARI	P	ISL	90	85	85	85	80	70
25	5267	RIMBA HANGGA YUDHA	L	ISL	80	85	90	77	80	63
26	5339	RISKA LINAMBARWATI	P	ISL	90	-	85	85	80	67
27	5268	RIZKI NOVITASARI	P	ISL	80	80	90	60	80	77
28	5274	TILUK SATYAWAN D. A.	L	ISL	-	85	-	-	-	77
29	5309	WIDYA HASTUTI	P	ISL	90	100	85	80	80	70
30	5343	YOGI SHOLEH SETYA ATMAJA	L	ISL	80	80	85	85	80	73
Jumlah					2378	2575	2600	2491	2436	1869
Nilai Rata-rata					82	88.8	89.6	85.9	84	66.8
Nilai Tertinggi					90	100	100	100	100	77
Nilai Terendah					77	77	85	60	77	60





**Keterangan:**

- D I = Diskusi I (Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Menurut Wallace)
- D II = Diskusi II (Persebaran Fauna di Indonesia)
- D III = Diskusi III (Upaya Pelestarian flora dan fauna)
- P I = Post-Test I (Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Menurut Wallace)
- P II = Post-Test II (Kerusakan Flora dan Fauna Serta Dampaknya Bagi Kehidupan)
- UH = Ulangan Harian Bab I (Biosfer)



DAFTAR NILAI SISWA  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
KELAS XI IPS 4

Materi Pelajaran: Biosfer

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Nilai						
					D I	D II	D III	P I	P II	P III	UH
1	5310	AGUSTINA MAYA I.	P	ISL	90	100	-	77	80	-	87
2	5312	ALIF FRISNANDA	P	ISL	100	100	100	77	100	90	77
3	5279	AMALIA NUR ILMI	P	ISL	95	95	90	100	100	100	80
4	5347	ANISA DESIANTI RAMADHANI	P	ISL	95	80	100	77	100	90	70
5	5142	ANISA PERMATASARI	P	ISL	95	100	95	100	100	100	90
6	5283	AULIA IKHSAN	P	ISL	100	100	100	77	100	100	77
7	5284	BAGUS NUR HARDIYANTO	L	ISL	95	100	90	77	90	100	77
8	5250	DEESSE AURA VALENTINE	P	ISL	90	80	90	77	100	80	50
9	5251	DESRIANA ARTAMEVIA	P	ISL	90	80	90	77	100	80	50
10	5254	DIMAS SEPTIAN ADI PERDANA	L	ISL	95	100	90	77	90	100	70
11	5256	FRANDIKA GERI MARYLAND	L	ISL	95	100	-	77	90	-	-
12	5289	GIA AFIFAH HANIM	P	ISL	95	95	90	100	100	100	80
13	5290	HERI PRAMONO	L	ISL	95	100	95	77	100	100	83
14	5291	ILHAM RAMADHAN	L	ISL	95	100	90	77	90	100	80
15	5329	INDIRA KINTAN TITANA	P	ISL	90	100	95	77	70	100	87
16	5331	ISTIQLAL BRANJANG I.	L	ISL	100	100	95	77	90	100	67
17	5292	ISTUTI GUTAMI	P	ISL	100	100	95	77	100	90	93
18	5259	JOKO ARIF NUR FAUZI	L	ISL	100	95	100	77	100	100	83
19	5293	LESITA EVA MARLIANA	P	ISL	100	100	100	77	100	90	70
20	5295	MUHAMMAD LUTHFI GHOZALI	L	ISL	95	100	95	77	100	100	70
21	5296	MUHAMMAD NAUFAL MAJID	L	ISL	100	95	100	77	100	90	73
22	5337	NEPI TRI WAHYUNI	P	ISL	100	100	100	77	100	100	63
23	5265	NOVARISMA PRADINA	P	ISL	95	100	95	77	100	100	83
24	5298	NUR INDAH KUSUMANINGRUM	P	ISL	100	100	100	77	100	100	67
25	5300	PINGKY LUCYANA	P	ISL	100	100	95	77	100	100	80
26	5303	SALSABILA RAHMA	P	ISL	100	100	100	77	100	90	77
27	5270	SINTA YUNISA WULANDARI	P	ISL	95	80	100	100	100	90	70
28	5342	YOGA WASKITHA ADI	L	ISL	100	100	90	77	90	100	83
Jumlah					2700	2700	2480	2248	2690	2490	2037
Nilai Rata-rata					96.4	96.4	95.4	80.3	96.1	95.8	75
Nilai Tertinggi					100	100	100	100	100	100	93
Nilai Terendah					90	80	90	77	70	80	50



**Keterangan:**

- D I = Diskusi I (Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Berdasarkan Bioma)
- D II = Diskusi II (Persebaran Flora di Indonesia Berdasarkan Kondisi Geologi)
- D III = Diskusi III (Upaya Pelestarian Flora dan Fauna)
- P I = Post-Test I (Persebaran Fauna di Permukaan Berdasarkan Bumi Bioma)
- P II = Post-Test II (Persebaran Flora di Indonesia Berdasarkan Kondisi Geologi)
- P III = Post-Test III (Kerusakan Flora dan Fauna Serta Dampaknya Bagi Kehidupan)
- UH = Ulangan Harian Bab I (Biosfer)

# LAMPIRAN 16





**DAFTAR PRESENSI**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**KELAS XI IPS 1**

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Pertemuan	
					I	II
1	5176	ADNAN NARUTAMA APRILIANDA	L	ISL	✓	✓
2	5311	AJIYANTO WAHYU RAMADHANI	L	ISL	✓	✓
3	5244	ALBERTUS KRISNA ADHIKA PRABOWO	L	KAT	✓	✓
4	5117	AYUK MURNIWATI	P	ISL	✓	✓
5	5246	BERNADINA CURRYELLETA SANTIAMEY	P	KAT	✓	✓
6	5247	CITRA PERDANA ATMAJANTI W.P	P	KAT	✓	✓
7	5248	CLARA ANISA PRATIWI	P	KAT	✓	✓
8	5252	DESY WAHYUNINGSIH	P	KAT	✓	✓
9	5253	DEVI DESTIANI WIDODO	P	KRI	✓	✓
10	5350	DIO BAGUS DEWANTO	L	ISL	✓	✓
11	5348	DIYAN NANDA RACHMAT RAHARJA	L	ISL	✓	✓
12	5323	DWI NURHAYATI	P	ISL	✓	✓
13	5189	FARID NUR HIDAYAT	L	ISL	✓	✓
14	5255	FLORENTINA SEPTIANINGRUM BUDI H.	P	KAT	✓	✓
15	5330	INTAN WIDJAYANTI	P	ISL	✓	✓
16	5261	LIDWINA APRILIA ONIK NUGRAHAWATI	P	KAT	✓	✓
17	5263	MARIA DIAN ANGGRAENI	P	KAT	✓	✓
18	5264	MARIA KUSUMA PURBONINGRUM	P	KAT	✓	✓
19	5294	MUH. IHSAN DWI NURRAHMAN	L	ISL	✓	✓
20	5168	ONNY OCTAVIANI	P	ISL	✓	✓
21	5346	RESTU FAUZI	L	ISL	✓	✓
22	5305	SULISTYA PRATAMA	L	ISL	✓	S
23	5272	THERESIA AMBARWATI	P	KAT	✓	✓
24	5273	THERESIA EKARISTI NUGROHO SAPUTRI	P	KAT	✓	✓
25	5237	TONDI DOLOROSA MARPAUNG	L	KRI	✓	✓
26	5275	VINDY APRILIA PALUPI	P	ISL	✓	✓

**Keterangan:**

Pertemuan I = Materi Persebaran Flora di Permukaan Bumi

Pertemuan II = Materi Persebaran Flora di Indonesia Berdasarkan Kondisi Geologi



**DAFTAR PRESENSI**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**KELAS XI IPS 2**

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Pertemuan	
					I	II
1	5278	AISYAH NUR KHASANAH	P	ISL	✓	✓
2	5313	ANGRENI MAYA SUSETYANINGTYAS	P	ISL	✓	✓
3	5316	ARSISTIKA WULANDARI	P	ISL	✓	✓
4	5245	AUDINA RATRI CAHYANINGTYAS	P	ISL	✓	✓
5	5317	DANANG PRASETYO	L	ISL	✓	✓
6	5345	DESTHA PUSPITASARI	P	ISL	✓	✓
7	5319	DEWI FITRI NOERINDAH WARNANI	P	ISL	✓	✓
8	5320	DIAH MARCELLIANA	P	ISL	S	✓
9	5185	DICKY DWI PRASTANTO	L	ISL	✓	✓
10	5299	DIDIK MAULANA MAHFUD	L	ISL	✓	✓
11	5286	FAISAL NUR ACHMAD	L	ISL	✓	✓
12	5325	FAJAR ARI NUGROHO	L	ISL	✓	✓
13	5288	FITRI SUKARTINI	P	ISL	✓	✓
14	5327	HANIF PANJI PRASETYA	L	ISL	✓	✓
15	5328	HESTI NUR AHYANI	P	ISL	✓	✓
16	5260	KARINA FAIZ HANIFFAH	P	ISL	✓	✓
17	5332	LAILA NUR KHASANAH	P	ISL	✓	✓
18	5262	MAHFUD MUHAMMAD WAHYU SAFAAT	L	ISL	✓	✓
19	5335	MUHAMMAD JIHAN DEWANTORO	L	ISL	✓	✓
20	5302	RISMA NOPIANTI	P	ISL	✓	✓
21	5340	ROSIKHOTI SAYYIDAH	P	ISL	✓	✓
22	5269	SENJA RIZKIAWATI	P	ISL	✓	✓
23	5304	SILFIA PURNAWATI	P	ISL	✓	✓
24	5271	SRI HANDAYANI	P	ISL	✓	✓
25	5205	SUKMA AKBARROTUN FATIMAH	P	ISL	✓	✓
26	5341	SYAIFULLOH NUR ARDYANSYAH	L	ISL	✓	✓
27	5306	UMI QODRIYATI	P	ISL	✓	✓
28	5307	VERA NOVITA SARI PUTRI	P	ISL	✓	✓
29	5308	WAVA INDRA FELISIANA	P	ISL	✓	✓
30	5276	YUSUF ARDIANSYAH	L	ISL	✓	✓

**Keterangan:**

Pertemuan I = Materi Persebaran Flora di Permukaan Bumi

Pertemuan II = Materi Persebaran Fauna di Indonesia



**DAFTAR PRESENSI**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**KELAS XI IPS 3**

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Pertemuan		
					I	II	III
1	5277	AFIFAH BRILIANTI HUDAYA	P	ISL	✓	✓	✓
2	5243	AFIFAH NUR JANAH	P	ISL	✓	✓	✓
3	5352	AISYAH RAHMAWATI	P	ISL	✓	✓	✓
4	5280	ANINDYA DAMAYANTI	P	ISL	✓	✓	✓
5	5314	ANISA DWI YUNITASARI	P	ISL	✓	✓	✓
6	5281	ARIB MUSTHAFA SETYAWAN	L	ISL	✓	✓	✓
7	5282	ARIF SETIAWAN	L	ISL	✓	✓	✓
8	5145	AULIA FANNY RAHMASARI	P	ISL	✓	✓	✓
9	5285	DENY KURNIAWAN	L	ISL	✓	✓	✓
10	5318	DESSY WAHYU ARIYATI	P	ISL	✓	✓	✓
11	5321	DIAN MUTIARA HARIANJA	P	ISL	✓	✓	✓
12	5322	DIFA ANGGARA PRIA KUSYANA	L	ISL	✓	✓	✓
13	5324	DWI SEPTIANTO NUGROHO	L	ISL	✓	✓	✓
14	5287	FAJAR ANDIKA PURNOMO	L	ISL	✓	✓	✓
15	5326	GHALIB MUFLIH	L	ISL	✓	✓	✓
16	5257	HARGHIAMMI INNINGKING YUSUF	P	ISL	✓	✓	✓
17	5258	ISBANIA AFINA SYAHADATI	P	ISL	✓	✓	✓
18	5333	LUTHFINNA CAHYA FATIMAH	p	ISL	✓	✓	✓
19	5334	MARTINA WULANDARI	p	ISL	✓	✓	✓
20	5336	NABILA YUSRIN SYARAFINA	P	ISL	✓	✓	✓
21	5297	NADIA NUR UTAMI	P	ISL	✓	✓	✓
22	5338	NUR'AINI ANINDA AROFAH	P	ISL	✓	✓	✓
23	5266	PEBY ARENZA KARDEASTUTI	P	ISL	✓	✓	✓
24	5301	RATRI NOVITASARI	P	ISL	✓	✓	✓
25	5267	RIMBA HANGGA YUDHA	L	ISL	✓	✓	✓
26	5339	RISKA LINAMBARWATI	P	ISL	✓	S	✓
27	5268	RIZKI NOVITASARI	P	ISL	✓	✓	✓
28	5274	TILUK SATYAWAN D. A.	L	ISL	i	✓	i
29	5309	WIDYA HASTUTI	P	ISL	✓	✓	✓
30	5343	YOGI SHOLEH SETYA ATMAJA	L	ISL	✓	✓	✓

**Keterangan:**

- Pertemuan I = Materi Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Menurut Wallace  
Pertemuan II = Materi Persebaran Fauna di Indonesia  
Pertemuan III = Materi Kerusakan Flora dan Fauna Serta Dampaknya Bagi Kehidupan





DAFTAR PRESENSI  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
KELAS XI IPS 4

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Pertemuan		
					I	II	III
1	5310	AGUSTINA MAYA I.	P	ISL	✓	✓	S
2	5312	ALIF FRISNANDA	P	ISL	✓	✓	✓
3	5279	AMALIA NUR ILMI	P	ISL	✓	✓	✓
4	5347	ANISA DESIANTI RAMADHANI	P	ISL	✓	✓	✓
5	5142	ANISA PERMATASARI	P	ISL	✓	✓	✓
6	5283	AULIA IKHSAN	P	ISL	✓	✓	✓
7	5284	BAGUS NUR HARDIYANTO	L	ISL	✓	✓	✓
8	5250	DEESSE AURA VALENTINE	P	ISL	✓	✓	✓
9	5251	DESRIANA ARTAMEVIA	P	ISL	✓	✓	✓
10	5254	DIMAS SEPTIAN ADI PERDANA	L	ISL	✓	✓	✓
11	5256	FRANDIKA GERI MARYLAND	L	ISL	✓	✓	i
12	5289	GIA AFIFAH HANIM	P	ISL	✓	✓	✓
13	5290	HERI PRAMONO	L	ISL	✓	✓	✓
14	5291	ILHAM RAMADHAN	L	ISL	✓	✓	✓
15	5329	INDIRA KINTAN TITANA	P	ISL	✓	✓	✓
16	5331	ISTIQLAL BRANJANG I.	L	ISL	✓	✓	✓
17	5292	ISTUTI GUTAMI	P	ISL	✓	✓	✓
18	5259	JOKO ARIF NUR FAUZI	L	ISL	✓	✓	✓
19	5293	LESITA EVA MARLIANA	P	ISL	✓	✓	✓
20	5295	MUHAMMAD LUTHFI GHOZALI	L	ISL	✓	✓	✓
21	5296	MUHAMMAD NAUFAL MAJID	L	ISL	✓	✓	✓
22	5337	NEPI TRI WAHYUNI	P	ISL	✓	✓	✓
23	5265	NOVARISMA PRADINA	P	ISL	✓	✓	✓
24	5298	NUR INDAH KUSUMANINGRUM	P	ISL	✓	✓	✓
25	5300	PINGKY LUCYANA	P	ISL	✓	✓	✓
26	5303	SALSABILA RAHMA	P	ISL	✓	✓	✓
27	5270	SINTA YUNISA WULANDARI	P	ISL	✓	✓	✓
28	5342	YOGA WASKITHA ADI	L	ISL	✓	✓	✓

**Keterangan:**

- Pertemuan I = Materi Persebaran Fauna di Permukaan Bumi Berdasarkan Bioma  
Pertemuan II = Materi Persebaran Flora di Indonesia Berdasarkan Kondisi Geologi  
Pertemuan III = Materi Kerusakan Flora dan Fauna Serta Dampaknya Bagi Kehidupan



# LAMPIRAN 17

A. Observasi Kelas



B. Observasi Lapangan



C. Pembuatan Media Pembelajaran





D. Praktik Mengajar



E. Pemdampingan Rapat Pleno



F. Rapat Kelompok



G. Pendampingan MABIT



H. Piket Jaga Guru



I. Piket Perpustakaan



J. Penarikan PPL

